

PT Erajaya Swasembada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budiarto Halim
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. Simprug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hasan Aula
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. GD Kirana Blok B 2/38
RT 008, RW 008, Kelapa Gading
Barat, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

We, the undersigned:

1. Name : Budiarto Halim
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. Simprug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : +62 21 6905050
Title : President Director
2. Name : Hasan Aula
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. GD Kirana Blok B 2/38
RT 008, RW 008, Kelapa
Gading Barat, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/
For and behalf of the Board of Directors



Budiarto Halim
Direktur Utama/
President Director

Hasan Aula
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Jakarta
30 Maret 2024/March 30, 2024

PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Head Office :

Jl. Gedong Panjang No. 29 - 31, Pekojan - Tambora, Jakarta Barat - 11240 - Indonesia
Ph. +62 690 5050 (hunting), Fax. +62 21 6983 1225, www.erajaya.com

Operational :

Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No 19-20, Pekojan - Tambora
Jakarta Barat 11240 - Indonesia. Ph. +62 21 690 5788 (hunting), Fax. +62 21 690 5789

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen.....	i - x	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 171	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Erajaya Swasembada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of

Commissioners and Directors

PT Erajaya Swasembada Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui persediaan sebelum penyisihan nilai realisasi neto dengan nilai tercatat sebesar Rp8,36 triliun atau sekitar 40,88% dari total aset konsolidasian. Pengungkapan atas persediaan dibuat pada Catatan 3 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Evaluasi nilai realisasi neto persediaan adalah hal audit utama bagi kami karena saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan prosesnya mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun sehingga tidak dapat direalisasi sesuai dengan harga perolehannya dan tujuan masing-masing jenis persediaan dimiliki oleh Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluation for net realizable value of inventory

Description of the key audit matter:

As at December 31, 2023, the Group recognized inventories before provision for net realizable value amounting to Rp8.36 trillion or approximately 40.88% of the consolidated total assets. Disclosures regarding inventories are made in Notes 3 and 7 to the consolidated financial statements. The evaluation for net realizable value of inventories is a key audit matter to us because the inventories balance is material to the consolidated financial statements and the process required the management to apply significant judgment and estimate as to whether the inventories are damaged, obsolete, or their selling prices have declined so their costs cannot be realized in accordance with the purposes of each type of inventories owned by the Group.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi nilai realisasi neto persediaan. Kami melakukan evaluasi atas konsistensi penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan manajemen untuk estimasi nilai realisasi neto persediaan.

Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan ke data, dokumen dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas hal ini dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Evaluation for net realizable value of inventory (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for evaluation of net realizable value of inventories. We evaluated the consistency of applying the accounting policies set by management for the estimation of the net realizable value of inventories.

We tested the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventories used in the calculations to the relevant data, documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We tested evaluation of inventory obsolescence by tracing and comparing to the inventory aging schedule and other relevant data. We also assessed the adequacy of the disclosures for this matter in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2023 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

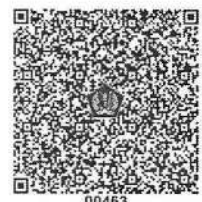
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/*Public Accountant Registration No. AP.1810*

30 Maret 2024/*March 30, 2024*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.765.703.214	2,4,34,36	1.044.182.531	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,16,36		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.348.145.743	5,28,34	1.052.676.507	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi - neto	16.703.039	33	2.107.475	Related parties - net
Piutang lain-lain		2,34,36		Other receivables
Pihak ketiga - neto	664.043.395	5,28	940.000.315	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	8.374.356	33	8.548.711	Related parties
		2,3,7,		
Persediaan - neto	8.046.600.374	16,26,28	6.064.666.608	Inventories - net
Uang muka	266.523.458	8	710.345.297	Advances
Biaya dibayar di muka	23.052.456	9	8.130.157	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	745.553.012	31	1.332.728.646	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	50.954.458	2,6,34,36	50.053.264	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	28.902.965	31	3.636.426	Estimated claims for tax refund
TOTAL ASET LANCAR	12.964.556.470		11.217.075.937	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud	100.488.783	10	47.242.438	Advances for purchase of fixed assets and intangible assets
		2,3,		
Aset tetap - neto	2.217.100.783	13,16,28	1.573.130.834	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	821.250.643	2,3,14,28	874.115.816	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	1.593.843.288	2,3,15,28	1.387.384.112	Right-of-use assets - net
Properti investasi - neto	13.464.173	12	14.699.855	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan - neto	205.333.564	2,3,31	137.814.240	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	464.835.404	11,33	400.915.606	Investments in associates and joint ventures
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.906.165.189	2,31	1.279.531.142	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	158.240.709	2,6,34,36	123.288.530	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	2.172.696		3.019.304	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	7.482.895.232		5.841.141.877	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	20.447.451.702		17.058.217.814	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3.962.990.616	2,16,34, 36,37	3.491.393.576	Short-term bank loans
Utang usaha		2,36,37		Trade payables
Pihak ketiga	3.649.434.902	17,34	2.384.694.180	Third parties
Pihak-pihak berelasi	21.940.018	33	16.120.928	Related parties
Utang lain-lain		2,36,37		Other payables
Pihak ketiga	1.402.119.812	17,34	1.114.047.357	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2.165.886	33	97.786.553	Related parties
Beban akrual	72.188.677	2,18, 33,36,37	82.584.569	Accrued expenses
Utang pajak	237.202.150	2,19,31	1.065.434.142	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	58.935.090	2,20,36,37	38.529.462	benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	1.710.250	2	2.006.369	Unearned revenue
Liabilitas keuangan				
jangka pendek lainnya	9.454.795	16	-	Other current financial liabilities
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,36,37		Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	484.171.137	16	285.477.902	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	427.948.374	15,30	443.013.317	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	54.702	13	138.179	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	10.330.316.409		9.021.226.534	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,36,37		Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	658.946.252	16	181.849.144	Long-term bank loans
Utang obligasi	554.581.893	2,21	-	Bonds payable
Liabilitas sewa	499.721.441	15,30	431.346.251	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	13	47.974	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	25.186.267	2,3,31	28.744.769	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	247.925.825	2,3,20	192.140.270	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.986.361.678		834.128.408	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	12.316.678.087		9.855.354.942	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 (angka penuh) per saham				Rp100 (full amount) per share
Modal dasar -				Authorized -
39.000.000.000 saham				39,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
15.950.000.000 saham	1.595.000.000	22	1.595.000.000	15,950,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	598.379.152	1c,2,23	598.383.602	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(63.804.128)	22	(63.804.128)	Treasury stock
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19.273.834	1c,2	(83.580.060)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.000.000	24	12.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.168.096.701		4.642.933.081	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(6.544.490)	2	41.453.119	Other comprehensive income (loss)
TOTAL	7.323.401.069		6.742.385.614	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	807.372.546	41	460.477.258	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	8.130.773.615		7.202.862.872	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	20.447.451.702		17.058.217.814	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN NETO	60.139.405.675	2,25,33	49.471.483.883	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(53.691.636.505)	2,7,26,33	(44.109.940.328)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	6.447.769.170		5.361.543.555	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(2.669.737.679)	2,15,27	(2.184.089.958)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2.153.135.109)	2,5,7,13,		<i>General and</i>
Pendapatan lainnya	293.201.629	14,20,28	(1.586.675.809)	<i>administrative expenses</i>
Beban lainnya	(72.514.674)	2,29	289.682.196	<i>Other income</i>
		2	(87.479.496)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	1.845.583.337		1.792.980.488	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	18.171.208	2	9.992.528	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(601.108.099)	2,15,16,30	(289.668.936)	<i>Finance costs</i>
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(20.831.822)	2,11	(15.964.565)	<i>Share in net loss from associates and joint ventures</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.241.814.624		1.497.339.515	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(384.953.864)	2,3,31	(420.784.223)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	856.860.760		1.076.555.292	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(45.598.024)		56.870.084	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait	10.031.565		(16.566.949)	<i>Related income tax</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(19.193.709)		-	<i>Loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	(14.040.331)	20	(4.559.016)	<i>Remeasurements of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait	2.985.531		1.172.593	<i>Related income tax</i>
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(196.921)	11	(157.182)	<i>Share in other comprehensive loss from associates and joint ventures</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK	(66.011.889)		36.759.530	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	790.848.871		1.113.314.822	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	Catatan/ Notes	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	826.049.833		Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	30.810.927		Non-controlling interests
TOTAL	856.860.760		TOTAL
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	778.052.224		Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	12.796.647		Non-controlling interests
TOTAL	790.848.871		TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	52,34	2,32	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)</i>
			63,87

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Share capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in- Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurements of Defined Benefit Plans	Rugi atas Perubahan Nilai Wajar Instrumen Ekuitas/ Loss on Changes in Fair Value of Equity Instrument				Total/ Total
Saldo, 1 Januari 2022	1.595.000.000	598.405.873	(8.960.935)	(69.105.219)	11.000.000	3.993.389.103	(6.912.393)	26.123.358	-	6.138.939.787	323.421.883	6.462.361.670	Balance, January 1, 2022
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembelian saham treasuri		-	(54.843.193)	-	-	-	-	-	-	(54.843.193)	-	(54.843.193)	Purchase of treasury share
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.001.000	1.001.000	Establishment of subsidiary
Perubahan pengendalian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.247)	(24.247)	Changes of control in subsidiaries
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	769.421	769.421	Acquisition of a subsidiary
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c	-	60	-	61.551.593	-	-	-	-	61.551.653	(4.714.279)	56.837.374	Issuance of share capital - subsidiaries
Penurunan modal saham - entitas anak	1c	-	(22.331)	-	(76.026.434)	-	-	-	-	(76.048.765)	76.048.765	-	Capital reduction - subsidiaries
Dividen kas - Perusahaan	24	-	-	-	-	(362.328.975)	-	-	-	(362.328.975)	-	(362.328.975)	Cash dividend - Company
Dividen kas - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.225.000)	(14.225.000)	Cash dividend - subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1.012.872.953	-	-	-	1.012.872.953	63.682.339	1.076.555.292	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	25.644.262	(3.402.108)	-	22.242.154	14.517.376	36.759.530	Other comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2022	1.595.000.000	598.383.602	(63.804.128)	(83.580.060)	12.000.000	4.642.933.081	18.731.869	22.721.250	-	6.742.385.614	460.477.258	7.202.862.872	Balance, December 31, 2022
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16.081.555	16.081.555	Establishment of subsidiaries
Penerbitan modal saham entitas anak	1c	-	(4.450)	-	102.853.894	-	-	-	-	102.849.444	318.045.873	420.895.317	Issuance of share capital of subsidiaries
Dividen kas - Perusahaan	24	-	-	-	-	(299.886.213)	-	-	-	(299.886.213)	-	(299.886.213)	Cash dividend - Company
Dividen kas - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(28.787)	(28.787)	Cash dividend - subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	826.049.833	-	-	-	826.049.833	30.810.927	856.860.760	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	(24.273.311)	(11.248.387)	(12.475.911)	(47.997.609)	(18.014.280)	(66.011.889)	Other comprehensive loss for the year
Saldo, 31 Desember 2023	1.595.000.000	598.379.152	(63.804.128)	19.273.834	13.000.000	5.168.096.701	(5.541.442)	11.472.863	(12.475.911)	7.323.401.069	807.372.546	8.130.773.615	Balance, December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	59.792.126.106	5,25	49.011.472.165	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(55.365.700.039)	7,8,18,28	(46.728.572.843)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.943.053.875)	20,27,28	(1.498.943.408)	Cash payments to employees
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	2.483.372.192		783.955.914	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	18.171.208		9.992.528	Interest income
Beban bunga	(490.335.006)	30	(269.580.941)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(1.128.865.756)	31	(97.076.904)	Income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	882.342.638		427.290.597	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	2.426.459	11	8.069.560	Dividend received from associates
Hasil penjualan aset tetap	1.669.725	13	655.410	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(1.049.799.416)	10,13	(614.807.011)	Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(83.700.000)	11	(318.364.000)	Addition of investment in an associate and joint ventures
Penambahan uang jaminan	(35.853.373)	6	(53.688.745)	Additions in security deposits
Penambahan sewa dibayar di muka	(29.118.559)		(16.313.023)	Additions in prepaid rent
Penambahan aset hak-guna	(9.791.271)	15	(17.227.684)	Addition of right-of-use assets
Pembelian aset takberwujud	(3.455.177)	14	(160.399.653)	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran uang muka pembelian saham	-		(7.276.601)	Payment of advances for stock subscription
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.207.621.612)		(1.179.351.747)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka panjang	675.790.343	16		109.808.820
Utang obligasi setelah dikurangi biaya penerbitan	554.581.893			-
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	436.976.872	1c		58.606.588
Utang bank jangka pendek	79.371.287	16		2.071.269.203
Pembayaran untuk:				Short-term bank loans
Liabilitas sewa	(761.346.439)	15		Payments for:
Dividen kas	(299.886.213)	24		Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	(131.451)			Cash dividends
Dividen kas untuk kepentingan nonpengendali	(28.787)			Consumer financing payables
Pembelian saham treasuri	-			Cash dividends paid to non-controlling interest
				Purchase of treasury stock
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	685.327.505			1.148.908.999
				Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	360.048.531			396.847.849
				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	(6.969.030)			10.776.650
				Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	824.887.602			417.263.103
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.177.967.103			824.887.602
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan setara kas	1.765.703.214	4		1.044.182.531
Cerukan	(587.736.111)	16		(219.294.929)
				Cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.177.967.103			824.887.602
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 39.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 4 Juli 2022, terkait penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") dan penyesuaian kegiatan usaha utama dan penunjang. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0045885.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 4 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terdiri atas, antara lain, perdagangan besar, aktivitas dan jasa; dan industri. Ruang lingkup aktivitas utama entitas anak meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("*SIM Card*"), *voucher* untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya, bisnis properti, penyedia sistem teknologi informasi, layanan dan hubungan pelanggan, perdagangan alat kesehatan, perdagangan produk farmasi, perdagangan kosmetik, perdagangan besar makanan dan minuman dan restoran.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on July 4, 2022, pertaining to adjustment of the Indonesian Standard Classification of Business Fields ("KBLI") and adjustment of main and supporting business activities. The latest amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0045885.AH.01.02 Year 2022 dated on July 4, 2022.

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, large trading, activities and services; and industry. The scope of the main activities of its subsidiaries includes distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, *Subscriber Identity Module Card* ("*SIM Card*"), *vouchers* for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices, property business, providing information technology system, managing service and customer relationship, trading of medical equipment, trading of pharmacy products, trading of cosmetics, wholesale food and beverage and restaurant.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 290.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.054 (angka penuh) per saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 166.515.100 saham dari tanggal 30 Maret 2020 sampai 9 Desember 2022 dengan harga pembelian sebesar Rp63.804.128. Setelah pembelian tersebut, jumlah saham yang beredar menjadi 15.783.484.900 saham.

Pada tanggal 3 Maret 2021, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 3.190.000.000 saham berubah menjadi 15.950.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 (full amount) per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

On April 25, 2018, the Company conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent totaling to 290,000,000 shares with exercise price of Rp1,054 (full amount) per share.

The Company has purchased treasury stock totaling to 166,515,100 shares during March 30, 2020 to December 9, 2022 with purchase cost of Rp63,804,128. After the purchase, the number of outstanding shares has become 15,783,484,900 shares.

On March 3, 2021, the Company conducted stock split of the Company's par value from Rp500 per share to Rp100 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 3,190,000,000 shares to become 15,950,000,000 shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2023	2022	2023	2022	
<u>Kepemilikan langsung</u>							
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,82	99,82	6.317.049.770	5.783.631.029	<i>PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")</i>
PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")	Jakarta	2011	80,00	99,99	1.890.680.812	1.301.315.844	<i>PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")</i>
PT Era Sukses Abadi ("ESA") ¹⁾	Jakarta	2011	99,99	99,99	371.158.302	307.356.439	<i>PT Era Sukses Abadi ("ESA")¹⁾</i>
PT Era Boga Nusantara ("EBN")	Jakarta	2020	99,99	99,99	278.165.810	206.199.449	<i>PT Era Boga Nusantara ("EBN")</i>
PT Era Prima Indonesia ("EPI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	106.781.182	130.463.414	<i>PT Era Prima Indonesia ("EPI")</i>
PT Aztec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	65.315.837	52.549.872	<i>PT Aztec Indonesia Management Services ("AIMS")</i>
Erajaya Holding Pte. Ltd ("EH")	Singapura/ Singapore	2018	100,00	100,00	10.746.778	329.999.801	<i>Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")</i>
PT Indonesia Orisnil Teknologi ("IOT")	Jakarta	2018	99,99	99,99	1.157.826	1.134.474	<i>PT Indonesia Orisnil Teknologi ("IOT")</i>
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EAR</u>							
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") ²⁾	Jakarta	2005	99,99	99,99	5.983.255.898	3.991.988.452	<i>PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")²⁾</i>
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2004	99,99	99,99	3.014.610.995	1.574.739.017	<i>PT Data Citra Mandiri ("DCM")</i>
PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")	Jakarta	2017	99,99	99,99	583.250.665	628.168.627	<i>PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")</i>
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	96.696.833	97.518.824	<i>PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")</i>
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99	99,99	91.896.597	115.607.181	<i>PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")</i>
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	99,99	99,99	11.274.637	161.385.081	<i>PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")</i>
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	77,06	77,06	596.639	602.064	<i>PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")</i>
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MSN</u>							
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	99,60	99,60	169.638.443	212.251.787	<i>PT Multi Media Selular ("MMS")</i>
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00	98,00	17.665.865	16.865.740	<i>PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")</i>
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EPI</u>							
PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")	Jakarta	2017	55,04	55,04	79.269.134	104.254.254	<i>PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")</i>
PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")	Jakarta	2017	55,00	55,00	76.080.146	103.024.428	<i>PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")</i>
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") ³⁾	Jakarta	2006	99,99	99,99	61.972.945	101.618.532	<i>PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")³⁾</i>
PT Jagad Utama Lestari ("JUL")	Jakarta	2019	85,00	85,00	4.045.158	4.169.514	<i>PT Jagad Utama Lestari ("JUL")</i>
PT Era Prima Medika ("EPM")	Jakarta	2020	99,86	99,00	1.861.232	242.235	<i>PT Era Prima Medika ("EPM")</i>

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM of 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

²⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,36% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 29,63%/Since on June 21, 2022, indirect ownership through EAR of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.36% and indirect ownership through EAR of 29.63%.

³⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,06% dan kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 29,93%/Since on June 21, 2022, indirect ownership through EPI of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.06% and indirect ownership through EPI of 29.93%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2023	2022	2023	2022	
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui CG</u>							<u>Indirect ownership through CG</u>
Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00	100,00	163.475.435	64.973.602	Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd.
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00	100,00	30.594.579	31.867.012	Switch Concept Sdn. Bhd.
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00	100,00	17.193.634	14.619.140	Urban Republic Sdn. Bhd.
ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2023	60,00	-	3.972.816	-	ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.
Switch Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2021	100,00	100,00	11.925	6.934	Switch Malaysia Sdn. Bhd.
JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	80,00	80,00	7.602	111.605	JKK Software Sdn. Bhd.
Techero Sdn. Bhd. ("Techero")	Malaysia	2017	100,00	100,00	4.891	4.664	Techero Sdn. Bhd. ("Techero")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PPP</u>							<u>Indirect ownership through PPP</u>
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")	Jakarta	2017	50,40	50,40	-	500	PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EBN</u>							<u>Indirect ownership through EBN</u>
PT Mitra Belanja Anda ("MBA")	Jakarta	2020	51,00	51,00	540.435.528	297.789.727	PT Mitra Belanja Anda ("MBA")
PT Era Boga Patiseindo ("EBP")	Jakarta	2021	70,00	70,00	151.347.495	172.099.374	PT Era Boga Patiseindo ("EBP")
Eravest Holding Pte Ltd ("EVH")	Singapura/ Singapore	2020	100,00	100,00	61.957.048	52.741.673	Eravest Holding Pte Ltd ("EVH")
PT Era Kopi Anda ("EKA")	Jakarta	2023	70,00	-	46.773.362	-	PT Era Kopi Anda ("EKA")
PT Era Boga Kari ("EBK")	Jakarta	2023	70,00	-	3.499.289	-	PT Era Boga Kari ("EBK")
PT Era Boga Pretzel ("EBPR")	Jakarta	2023	99,98	-	296.456	-	PT Era Boga Pretzel ("EBPR")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EH</u>							<u>Indirect ownership through EH</u>
Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")	Singapura/ Singapore	2021	100,00	100,00	811.573.039	327.205.592	Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")
Eraspace Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2021	65,00	65,00	16.093.967	16.364.384	Eraspace Pte. Ltd.
Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")	Singapura/ Singapore	2020	50,00	50,00	3.125.142	128.905.949	Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui Eraspac Pte. Ltd.</u>							<u>Indirect ownership through Eraspac Pte. Ltd.</u>
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	98,49	98,49	570.403.867	777.265.738	PT Erafone Dotcom ("EDC")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EDC</u>							<u>Indirect ownership through EDC</u>
PT Data Tekno Indotama ("DTI")	Jakarta	2019	99,98	99,98	61.893.075	79.161.816	PT Data Tekno Indotama ("DTI")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SES</u>							<u>Indirect ownership through SES</u>
PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	618.788.483	513.056.806	PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")
PT Era Aktif Indonesia ("EAI")	Jakarta	2022	99,97	99,97	48.624.957	28.372.076	PT Era Aktif Indonesia ("EAI")
PT Sinar Era Aktif ("SEA")	Jakarta	2022	99,96	80,00	18.723.071	7.878.360	PT Sinar Era Aktif ("SEA")
PT Era Gaya Indonesia ("EGI")	Jakarta	2023	99,99	-	16.823.867	-	PT Era Gaya Indonesia ("EGI")
PT Era Gaya Distribusi ("EGD")	Jakarta	2023	99,99	-	2.037.666	-	PT Era Gaya Distribusi ("EGD")
PT Master Selam Nusantara ("MSL")	Jakarta	2023	99,99	-	86.279	-	PT Master Selam Nusantara ("MSL")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui TAM</u>							<u>Indirect ownership through TAM</u>
PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia ("NASAD")	Jakarta	2021	99,99	99,99	219.916.774	219.937.255	PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia ("NASAD")
PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi ("MIID")	Jakarta	2021	99,99	99,99	169.935.684	169.945.961	PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi ("MIID")

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (continued)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2023	2022	2023	2022	
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui ERDI</u>							
CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") ⁴⁾	Malaysia	1995	60,00	60,00	1.883.669.876	1.460.292.841	CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") ⁴⁾
Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	95,00	95,00	297.884.435	460.958.948	Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS") ⁵⁾	Singapura/ Singapore	2015	95,00	95,00	281.864.092	276.348.802	Era International Network Pte. Ltd. ("EIS") ⁵⁾
Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")	Malaysia	2022	98,88	95,00	174.905.465	156.351.393	Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")
Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET)	Singapura/ Singapore	2021	60,00	60,00	166.823.402	107.416.574	Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET)
Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")	Singapura/ Singapore	2018	100,00	100,00	147.115.951	142.278.708	Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")
Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")	Singapura/ Singapore	2022	99,00	99,00	31.392.384	32.489.398	Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MBA</u>							
PT Mitra Belanja Halal ("MBH")	Jakarta	2023	90,00	-	9.381.723	-	PT Mitra Belanja Halal ("MBH")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EKA</u>							
PT Era Maju Terus ("EMT")	Jakarta	2023	99,90	-	54.922	-	PT Era Maju Terus ("EMT")

⁴⁾ Sejak tanggal 4 Oktober 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 60,00%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung melalui EAR dan EH masing-masing sebesar 49,00% dan 11,00/ Since on October 4, 2022, indirect ownership through ERDI of 60.00%, previously indirect ownership through EAR and EH of 49.00% and 11.00%, respectively.

⁵⁾ Sejak tanggal 29 Desember 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 95,00%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 95,00/ Since on December 29, 2022, indirect ownership through ERDI of 95.00%, previously direct ownership by the Company of 95.00%.

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH, ERDIRET, ETC, dan VMN bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") dan voucher untuk telepon selular. ESA dan EPH bergerak dalam bidang properti. AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi. UAS dan SAM bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan. DTI bergerak dalam bidang layanan dan hubungan pelanggan. NGA bergerak dalam bidang perdagangan eceran kosmetik. EDC bergerak dalam bidang platform digital, EBP bergerak dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman, dan restoran. EAI dan EGI bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan olahraga. SEA bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan selam. MBA bergerak dalam bidang perdagangan eceran makanan dan minuman di supermarket/ minimarket.

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH, ERDIRET, ETC, and VMN are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS and PPS are engaged in trading of Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") and vouchers for cellular phone. ESA and EPH is engaged in property business. AIMS is engaged in providing information technology system. UAS and SAM is engaged in trading of medical equipment. DTI is engaged in managing service and customer relationship. NGA is engaged in trading of cosmetics. EDC is engaged in platform digital, EBP is engaged in wholesale food and beverage, and restaurant. EAI and EGI is engaged in trading of sports equipment. SEA is engaged in trading of diving equipment. MBA is engaged in trading of food and beverages in supermarkets/ minimarkets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan SEA melalui SES, dimana SES memiliki 80,00% kepemilikan pada SEA. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian SEA adalah sebesar Rp4.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 10 tertanggal 26 September 2023, para pemegang saham SEA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham SEA yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A dan saham Seri B, dimana saham Seri A dan saham Seri B adalah saham biasa;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SEA dari Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham seri A menjadi Rp17.500.000 dengan cara menerbitkan 2.500.000 saham seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp5 atau sebesar Rp12.500.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada SEA menjadi 99,96%.

Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")

Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan ETC melalui ERDI, dimana ERDI memiliki 100% kepemilikan pada ETC. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh ERDI untuk pendirian ETC adalah sebesar \$Sin1.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada ETC melalui ERDI dari \$Sin1.000.000 menjadi sebesar \$Sin2.500.000 yang diambil bagian oleh ERDI sebesar \$Sin1.475.000 dan Tan Peng Heng Terence sebesar \$Sin25.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui ERDI pada ETC menjadi sebesar 99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, on May 18, 2022, the Company established SEA through SES, in which SES owned 80.00% ownership interests in SEA. Total capital contribution paid by SES for the establishment of SEA is amounting to Rp4,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated on September 26, 2023, the shareholders of SEA approved the following:

- Reclassification of SEA's issued shares into Series A shares and Series B shares, wherein Series A shares and Series B shares are ordinary shares;
- Increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp5,000,000 which consists of 5,000 Series A shares to Rp17,500,000 by issued 2,500,000 Series B shares with par value Rp5 per shares or amounted to Rp12,500,000 which fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in SEA become 99.96%.

Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")

On May 18, 2022, the Company established ETC through ERDI, in which ERDI owned 100% ownership interests in ETC. Total capital contribution paid by ERDI for the establishment of ETC is amounting to Sin\$1,000,000.

On December 14, 2022, the Company has increased its share capital in ETC through ERDI, from Sin\$1,000,000 become to Sin\$2,500,000 which is partially taken by ERDI amounted to Sin\$1,475,000 and Tan Peng Heng Terence amounted to Sin\$25,000.

After the above changes, the indirect ownership interest Company's through ERDI in ETC has become 99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Aktif Indonesia ("EAI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan mendirikan EAI melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada EAI. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian EAI adalah sebesar Rp50.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 28 Desember 2022, para pemegang saham EAI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp5.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp51.000 menjadi Rp3.500.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EAI menjadi 99,97%.

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada VMN melalui ERDI dari RM4.500.000 menjadi sebesar RM20.000.000 yang diambil sepenuhnya oleh ERDI sebesar RM15.500.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui ERDI pada VMN menjadi sebesar 98,88%.

Pada tanggal 28 Februari 2022, Perusahaan melalui ERDI mengakuisisi VMN dengan mengambil bagian atas 4.275.000 saham barunya atau setara dengan 95% kepemilikan pada VMN. Pada tanggal akuisisi, VMN merupakan entitas tanpa operasi, dan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar RM4.275.000 (atau setara dengan Rp14.619.004) setara dengan aset neto yang diperoleh.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Aktif Indonesia ("EAI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on February 23, 2022, the Company established EAI through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in EAI. Total capital contribution paid by SES for the establishment of EAI is amounting to Rp50,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 28, 2022, the shareholders of EAI approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp5,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp51,000 to Rp3,500,000 which was fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in EAI become 99.97%.

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")

On December 19, 2023, the Company has increased its share capital in VMN through ERDI, from MYR4,500,000 become to MYR20,000,000 which is fully taken by ERDI amounted to MYR15,500,000.

After the above changes, the indirect ownership interest Company's through ERDI in VMN has become 98.88%.

On February 28, 2022, the Company through ERDI has acquired VMN by subscribing its 4,275,000 newly issued shares or representing 95% share ownership in VMN. Upon the acquisition, VMN is a company with no operations, and the consideration paid of MYR4,275,000 (or equivalents to Rp14,619,004) equals to the net assets acquired.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Blu Elektronik ("EBE")

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan melalui PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") melakukan penambahan modal ke EBE sebesar Rp220.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada EBE menjadi 55%. Setelah peningkatan modal di atas, EBE menjadi entitas ventura bersama (Catatan 11).

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. ("ERDIRET")

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada ERDIRET melalui ERDI dari \$Sin6.000 menjadi sebesar \$Sin600.000. Peningkatan modal saham tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham ERDIRET, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham ERDIRET tidak berubah.

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

Pada tanggal 19 Desember 2023, para pemegang saham EPH menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari \$Sin11.500.000 yang terdiri dari 11.500.000 saham menjadi \$Sin11.525.000 yang terdiri dari 11.525.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham EPH, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EPH tidak berubah.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Blu Elektronik ("EBE")

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, on March 29, 2022, the Company through PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") made a capital increase to EBE amounting Rp220,225,000. After the capital increase, percentage of EAR ownership in EBE has become 55%. After the capital increase above, EBE has become a joint ventures (Note 11).

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. ("ERDIRET")

On May 30, 2022, the Company has increased its share capital in ERDIRET through ERDI, from Sin\$6,000 become to Sin\$600,000. The increase in share capital is proportionally taken by the shareholders of ERDIRET, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of ERDIRET did not change.

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

On December 19, 2023, the shareholders of EPH approved the increase in issued and fully paid share capital from Sin\$11,500,000 which consist of 11,500,000 shares to become Sin\$11,525,000 which consist of 11,525,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of EPH, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EPH did not change.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan melalui EH telah melakukan beberapa kali peningkatan modal sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
17 Juni 2022	\$AS1.050.000/ US\$1,050,000	June 17, 2022
12 September 2022	\$Sin600.000 dan \$AS1.600.000/ Sin\$600,000 and US\$1,600,000	September 12, 2022
14 Desember 2022	\$Sin100.000/ Sin\$100,000	December 14, 2022
29 Desember 2022	\$Sin1.560.000/ Sin\$1,560,000	December 29, 2022
22 Desember 2023	\$Sin4.590.000/ Sin\$4,590,000	December 22, 2023

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan melakukan pengurangan modal sebesar RM2.205.000 dan ERDI melakukan penambahan modal sebesar RM2.205.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada EIM secara tidak langsung melalui ERDI menjadi 95%.

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. melalui CG, dimana CG memiliki 60% kepemilikan pada ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh CG untuk pendirian ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. adalah sebesar RM60.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")

During 2023 and 2022, the Company through EH has made several additional capital injections as follows:

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

On September 6, 2022, the Company made a capital reduction amounting to MYR2,205,000, and ERDI made a capital injection amounting to MYR2,205,000, so the Company's indirect ownership interests in EIM through ERDI become 95%.

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

On October 24, 2023, the Company established ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. through CG, in which CG owned 60% ownership interests in ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.. Total capital contribution paid by CG for the establishment of ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. is amounting to MYR60.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Eraspace Pte. Ltd.

Pada tanggal 22 Desember 2023, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspace di mana EH berkontribusi sebesar Sin\$65.000 dan Transworld berkontribusi sebesar Sin\$35.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspace tetap sebesar 65%.

Pada tanggal 28 Desember 2022, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspace di mana EH berkontribusi sebesar Sin\$32.500 dan AS\$754.000, dan Transworld berkontribusi sebesar Sin\$17.500 dan AS\$406.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspace tetap sebesar 65%.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 59 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham NGA telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri D adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri C adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 1.980 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D;
- Modal dasar sejumlah Rp250.000.000 terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 78.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.980 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Eraspace Pte. Ltd.

On December 22, 2023, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspace where EH contributes Sin\$65,000 and Transworld contributes Sin\$35,000. After the share increase, EH ownership in Eraspace remains at 65%.

On December 28, 2022, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspace where EH contributes Sin\$32,500 and US\$754,000 and Transworld contributes Sin\$17,500 and US\$406,000. After the share increase, EH ownership in Eraspace remains at 65%.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 59 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of NGA approved the following:

- Reclassification of NGA's issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Reclassification of 1,980 Series A shares owned by the Company become Series D shares;
- Share capital amounting Rp250,000,000 is consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000, 78,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4, and 1,980 Series D shares at par value of Rp1,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 123 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0281602 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor NGA dari Rp159.980.000 menjadi Rp80.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan NGA dan oleh karenanya; seluruh 78.000.000 lembar saham Seri B dan 1.980 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh NGA;
- Menyetujui pengurangan modal dasar NGA dari Rp250.000.000 menjadi Rp170.020.000 yang terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI, entitas anak, pada NGA adalah sebesar 99,99%.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham DCM menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A memiliki hak suara dan saham Seri B adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 239.980 saham milik EAR menjadi saham Seri A; dan
- Reklasifikasi 20 saham milik Budiarto Halim dan 119.980 saham milik Perusahaan menjadi saham Seri B.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 123 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 21, 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No AHU-AH.01.03-0281602 dated on August 22, 2022, the shareholders of NGA approved the following:

- Reduction of NGA's issued and fully paid capital from Rp159,980,000 to Rp80,000,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by NGA and accordingly; 78,000,000 Series B shares and 1,980 Series D shares owned by the Company were withdrawn by NGA;
- Agreed to reduce the authorized share capital of NGA from Rp250,000,000 to Rp170,020,000 consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000 and 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4.

After the above changes, the ownership interest of EPI, subsidiary, in NGA become 99.99%.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 60 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- Reclassification of all DCM's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A shares have voting rights and Series B shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Reclassification of 239,980 shares owned by EAR become Series A shares; and
- Reclassification of 20 shares owned by Budiarto Halim and 119,980 shares owned by the Company become Series B shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03 0281588 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor DCM dari Rp359.980.000 menjadi Rp240.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B yang telah diterbitkan DCM dan oleh karenanya; seluruh 119.980 lembar saham Seri B milik Perusahaan ditarik kembali oleh DCM;
- Menyetujui pengurangan modal dasar DCM dari Rp360.000.000 menjadi Rp240.020.000 yang terbagi atas 240.020 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR, entitas anak, pada DCM adalah sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 21, 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0281588 dated on August 22, 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- *Reduction of DCM's issued and fully paid capital from Rp359,980,000 to Rp240,000,000 by withdrawing all Series B shares that have been issued by DCM and accordingly; 119,980 Series B shares owned by the Company were withdrawn by DCM;*
- *Agreed to reduce the authorized share capital of DCM from Rp360,000,000 to Rp240,020,000 consist of 240,020 Series A shares at par value of Rp1,000.*

After the above changes, the ownership interest of EAR, subsidiary, in DCM become 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 61 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Menyetujui reklasifikasi terhadap seluruh saham yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Menyetujui reklasifikasi 1.999 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D.
- Modal dasar sejumlah Rp808.000.000 terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 200.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.999 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 121 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0059412.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor TAM dari Rp404.200.000 menjadi Rp202.201.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan TAM dan oleh karenanya; seluruh 200.000.000 lembar saham Seri B dan 1.999 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh TAM;
- Menyetujui pengurangan modal dasar TAM dari Rp808.000.000 menjadi Rp606.001.000 yang terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 61 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of TAM approved the following:

- *Reclassification of all issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Approve reclassification of 1,999 Series A shares owned by the Company become Series D shares;*
- *Share capital amounting Rp808,000,000 is consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000, 200,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4, and 1,999 Series D shares at par value of Rp1,000.*

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 121 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 21, 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0059412.AH.01.02 Year 2022 dated on August 22, 2022, the shareholders of TAM approved the following:

- *Reduction of TAM's issued and fully paid capital from Rp404,200,000 to Rp202,201,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by TAM and accordingly; 200,000,000 Series B shares and 1,999 Series D shares owned by the Company were withdrawn by TAM;*
- *Agreed to reduce the authorized share capital of TAM from Rp808,000,000 to Rp606,001,000 consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000 and 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (lanjutan)

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR, entitas anak, pada TAM adalah sebesar 99,99%.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 04 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham EBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp66.000.000 yang terdiri dari 66.000 saham menjadi Rp116.000.000 yang terdiri dari 116.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh Perusahaan, sebesar Rp35.000.000 yang terdiri 35.000 saham, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham EBP tidak berubah.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 7 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp364.250.000 yang terdiri dari 364.250 saham menjadi Rp399.500.000 yang terdiri dari 399.500 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 10 tertanggal 29 Desember 2022, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp348.350.000 yang terdiri dari 348.350 saham menjadi Rp364.250.000 yang terdiri dari 364.250 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (continued)

After the above changes, the ownership interest of EAR, subsidiary, in TAM become 99.99%.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 04 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of EBP approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp66,000,000 which consist of 66,000 shares to become Rp116,000,000 which consist of 116,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proporsionately taken by the Company, amounting to Rp 35,000,000 which consist of 35,000 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBP did not change.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on December 21, 2023, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp364,250,000 which consist of 364,250 shares to become Rp399,500,000 which consist of 399,500 shares.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on December 29, 2022, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp348,350,000 which consist of 348,350 shares to become Rp364,250,000 which consist of 364,250 shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar Sin\$4.590.000.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$255.000 dan Sin\$1.560.000.

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$1.600.000 dan Sin\$600.000.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$1.050.000.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada CG melalui ERDI sebesar RM6.600.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui EH, ERDI, dan EAR menjadi 75%.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, CG telah melakukan pengembalian modal kepada EAR dan EH masing-masing sebesar RM5.390.000 dan RM1.210.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui ERDI menjadi 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

Pada tanggal 29 Desember 2022, ERDI mengakuisisi saham EIS yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan dengan jumlah \$Sin950.000. Setelah transaksi tersebut, EIS dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui ERDI dengan kepemilikan sebesar 95%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

On December 22, 2023, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of Sin\$4,590,000.

On December 29, 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$255,000 and Sin\$1,560,000.

On September 12, 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$1,600,000 and Sin\$600,000.

On June 17, 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$1,050,000.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

On April 14, 2022, the Company has increased its share capital in CG through ERDI amounted to MYR6,600,000, respectively. Accordingly, the Company's ownership in CG through EH, ERDI, and EAR become 75%.

On October 4, 2022, CG has redeemed its share capital in CG to EAR and EH amounted to MYR5,390,000 and MYR1,210,000. Accordingly, the Company's ownership in CG through ERDI has become 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

On December 29, 2022, Erajaya Digital Pte. Ltd. has acquired the shares of EIS previously owned by the Company amounted to Sin\$950,000. After the transaction, EIS is indirectly owned by the Company through ERDI at 95% ownership.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Master Selam Nusantara ("MSL")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan mendirikan MSL melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada MSL.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp50.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Anggaran Dasar MSL telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 6 April 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, dimana modal yang disetorkan oleh SES menjadi sebesar Rp99.000 yang terdiri dari 50 saham Seri A dengan nominal Rp1.000 dan 9.800 saham Seri B dengan nominal Rp5 sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali tetap sebesar Rp1.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada MSL adalah sebesar 99,99%.

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH.,M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham SES menyetujui:

- Penerbitan saham dalam portepel SES untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 1.037.500.000 (satu miliar tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan dibayar oleh SES setelah Penawaran Umum.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Master Selam Nusantara ("MSL")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on January 27, 2023, the Company established MSL through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in MSL.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp50,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

MSL's Articles of Association has been amended by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated April 6, 2023, pertaining to the change of MSL's issued and fully paid share capital, whereas the capital contribution made by SES become amounted Rp99,000 which consists of 50 Series A shares at par value of Rp1,000 and 9,800 Series B shares at par value of Rp5, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000 which consists of 1 Series A shares at par value of Rp1,000.

After the above changes, the ownership interest of SES in MSL become 99.99%.

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH.,M.Kn., dated March 10, 2023, the shareholders' of the SES approved:

- Issuance of shares in SES's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 1,037,500,000 (one billion thirty seven million five hundred thousand) new shares representing a maximum of 20% (twenty percent) of the total issued capital and paid by SES after the Public Offering.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH.,M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham SES menyetujui: (lanjutan)

- Memberikan program *Share Allocation* kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) dengan alokasi maksimal 31.125.000 (tiga puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau maksimal 3% (tiga persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
- Perubahan struktur permodalan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SES sesuai dengan hasil Penawaran Umum.

Pada tanggal 31 Juli 2023, SES memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-202/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.037.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp390 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2023, SES telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada SES menjadi sebesar 80,00%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp106.294.212 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH.,M.Kn., dated March 10, 2023, the shareholders' of the SES approved: (continued)

- Providing a *Share Allocation* program to Employees (*Employee Stock Allocation*) with a maximum allocation of 31,125,000 (thirty one million one hundred twenty five thousand) shares or a maximum of 3% (three percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a *Public Offering*.
- Changes in the capital structure, composition of SES's Boards of Commissioners and Directors in accordance with the results of the *Public Offering*.

On July 31, 2023, SES received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-202/D.04/2023 to offer its 1,037,500,000 shares to public with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp390 (full amount) per share. On August 8, 2023, SES has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

After the above changes, the ownership interest of the Company in SES become 80.00%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp106,294,212 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Kopi Anda ("EKA")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan mendirikan EKA melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,80% kepemilikan pada EKA.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp499.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 9, tertanggal 14 Maret 2023, para pemegang saham EKA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp500.000 yang terdiri dari 500 saham menjadi Rp750.000 yang terdiri dari 750 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh EBN, sebesar Rp26.000 yang terdiri 26 saham, sehingga presentase kepemilikan EBN pada EKA menjadi sebesar 70,00%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EKA menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp2.000.000 menjadi Rp190.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp750.000 menjadi Rp47.500.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EBN pada EKA.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Kopi Anda ("EKA")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, on February 3, 2023, the Company established EKA through EBN, in which EBN owned 99.80% ownership interests in EKA.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp499,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 9, dated on March 14, 2023, the shareholders of EKA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp500,000 which consist of 500 shares to become Rp750,000 which consist of 750 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proporsionately taken by the EBN, amounting to Rp26,000 which consist of 26 shares, therefore, the percentage of ownership of EBN in EKA become 70.00%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 22, 2023, the shareholders of EKA approved the following:

- *Increase in share capital from Rp2,000,000 to become Rp190,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp750,000 to Rp47,500,000 which was partially taken by EBN.*

After the increase in share, there is no change in EBN's ownership in EKA.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan EGD melalui SES, dimana SES memiliki 99,90% kepemilikan pada EGD.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.900, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp100.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 6 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EGD menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000 menjadi Rp7.900.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000 menjadi Rp2.100.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EGD adalah sebesar 99,99%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan mendirikan EGI melalui SES, dimana SES memiliki 99,91% kepemilikan pada EGI.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp54.950, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp40.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp11.700.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, on October 18, 2023, the Company established EGD through SES, in which SES owned 99.90% ownership interests in EGD.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp99,900, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp100.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 22, 2023, the shareholders of EGD approved the following:

- Increase in share capital from Rp150,000 to become Rp7,900,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000 to Rp2,100,000 which was fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in EGD become 99.99%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on May 9, 2023, the Company established EGI through SES, in which SES owned 99.91% ownership interests in EGI.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp54,950, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on December 21, 2023, the shareholders of EGI approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp40,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp11,700,000 which was fully taken by SES.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (lanjutan)

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EGI adalah sebesar 99,99%.

PT Era Maju Terus ("EMT")

Berdasarkan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn. No. 06, pada tanggal 27 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan EMT melalui EKA, dimana EKA memiliki 99,90% kepemilikan pada EMT.

Modal yang disetorkan oleh EKA adalah sebesar Rp54.945, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp55.

PT Mitra Belanja Halal ("MBH")

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 25, pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan mendirikan MBH melalui MBA, di mana MBA memiliki 90,00% kepemilikan pada MBH.

Modal yang disetorkan oleh MBA adalah sebesar Rp22.500, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp2.500.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 27 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham MBH menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp50.000 menjadi Rp30.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp25.000 menjadi Rp7.802.800 yang diambil sebagian oleh MBA.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan MBA pada MBH.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (continued)

After the above changes, the ownership interest of SES in EGI become 99.99%.

PT Era Maju Terus ("EMT")

Based on Notarial Deed Fandy Aryana, S.H., M.Kn. No. 06, on October 27, 2023, the Company established EMT through EKA, in which EKA owned 99.90% ownership interests in EMT.

The capital contribution made by the EKA amounted to Rp54,945, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp55.

PT Mitra Belanja Halal ("MBH")

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 25, on May 30, 2023, the Company established MBH through MBA, in which MBA owned 90.00% ownership interests in MBH.

The capital contribution made by the MBA amounted to Rp22,500, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp2,500.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on December 22, 2023, the shareholders of MBH approved the following:

- Increase in share capital from Rp50,000 to become Rp30,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp25,000 to Rp7,802,800 which was partially taken by MBA.

After the increase in share, there is no change in MBA's ownership in MBH.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Boga Kari ("EBK")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 13, pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan mendirikan EBK melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,91% kepemilikan pada EBK.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp54.950, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 9 tertanggal 27 Desember 2023, para pemegang saham EBK menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp10.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp3.500.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBK adalah sebesar 70%.

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 04 tertanggal 20 Desember 2023, para pemegang saham EBN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor EBN dari Rp212.883.000 yang terdiri dari 212.883 saham menjadi Rp291.000.000 dengan cara menerbitkan 78.117 saham sebesar Rp78.117.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EBN adalah sebesar 99,99%.

PT Era Boga Pretzel ("EBPR")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan mendirikan EBPR melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,91% kepemilikan pada EBPR.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Boga Kari ("EBK")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 13, on May 22, 2023, the Company established EBK through EBN, in which EBN owned 99.91% ownership interests in EBK.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp54,950, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 9 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 27, 2023, the shareholders of EBK approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp10,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp3,500,000 which was partially taken by EBN.

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBK become 70%.

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 04 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 20, 2023, the shareholders of EBN approved the increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp212,883,000 which consists of 212,883 shares to Rp291,000,000 by issued 78,117 shares amounted to Rp78,117,000 which fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EBN become 99.99%.

PT Era Boga Pretzel ("EBPR")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on April 17, 2023, the Company established EBPR through EBN, in which EBN owned 99.91% ownership interests in EBPR.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Boga Pretzel ("EBPR") (lanjutan)

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp55.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 7 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EBPR menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp1.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.050 menjadi Rp300.050 yang diambil sepenuhnya oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBPR adalah sebesar 99,98%.

PT Era Prima Indonesia ("EPI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EPI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp180.156.000 yang terdiri dari 180.156 saham menjadi Rp213.311.000 yang terdiri dari 213.311 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EPI.

PT Era Prima Medika ("EPM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 29 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EPM menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp500.000 menjadi Rp1.750.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp250.000 menjadi Rp1.750.000 yang diambil sepenuhnya oleh EPI.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Boga Pretzel ("EBPR") (continued)

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp55,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 22, 2023, the shareholders of EBPR approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp1,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,050 to Rp300,050 which was fully taken by EBN.

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBPR become 99.98%.

PT Era Prima Indonesia ("EPI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 24 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on December 21, 2023, the shareholders of EPI approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp180,156,000 which consist of 180,156 shares to become Rp213,311,000 which consist of 213,311 shares which was fully taken by the Company. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in EPI.

PT Era Prima Medika ("EPM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on December 22, 2023, the shareholders of EPM approved the following:

- Increase in share capital from Rp500,000 to become Rp1,750,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp250,000 to Rp1,750,000 which was fully taken by EPI.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Prima Medika ("EPM") (lanjutan)

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI pada EPM adalah sebesar 99,86%.

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 23 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham MBA menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp204.000.000 menjadi Rp500.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp152.900.000 menjadi Rp214.900.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EBN pada MBA.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 04 tertanggal 6 September 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Andreas Harun Djumadi
Lim Bing Tjay
I Gusti Putu Suryawirawan

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Budiarto Halim
Hasan Aula
Joy Wahjudi
Sintawati Halim
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jong Woon Kim
Elly
Mitchella Ardy Hady Wijaya
Keith Ardy Hady Wijaya

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Prima Medika ("EPM") (continued)

After the above changes, the ownership interest of EPI in EPM become 99.86%.

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on December 21, 2023, the shareholders of MBA approved the following:

- Increase in share capital from Rp204,000,000 to become Rp500,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp152,900,000 to Rp214,900,000 which was partially taken by EBN.

After the increase in share, there is no change in EBN's ownership in MBA.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 04 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on September 6, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 4 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjay
I Gusti Putu Suryawirawan

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Budiarto Halim
Hasan Aula
Joy Wahjudi
Sintawati Halim
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jong Woon Kim

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

I Gusti Putu Suryawirawan
Dadang Mulyana
Khoe Minhari Handikusuma

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.1.5.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Amelia Allen.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.386 dan 4.745 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Extraordinary Shareholders' General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on July 4, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. IX.1.5.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 is Amelia Allen.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has 5,386 and 4,745 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2024.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan keuangan CG dan entitas anaknya, VMN, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Financial Reporting Standards*, sedangkan Eraspac Pte. Ltd., EPH, ERDI, ETC, ERDIRET, EVH, EIS, ESS, dan EH yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, VMN, and EIM which are prepared in accordance with Malaysian Financial Reporting Standards, while Eraspac Pte. Ltd., EPH, ERDI, ETC, ERDIRET, EVH, EIS, ESS, and EH which are prepared in accordance with Singapore Financial Reporting Standards. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, VMN dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia, dan EIS, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspac Pte. Ltd., EVH dan EH yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Standar Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, VMN and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit, and EIS, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspac Pte. Ltd., EVH and EH which functional currency is Singapore dollar.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Standards

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Standards
(continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- ii. Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Standards
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules (continued)**

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i. Power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial milik Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antaranggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) *There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2p.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current financial assets.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) adalah investasi pada saham yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group selected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in share recorded as part of "Other Non-current Financial Assets".

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and long-term debts.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Group mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan telepon selular, tablet, komputer dan peralatan elektronik lainnya milik Grup ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan untuk persediaan lain seperti kartu perdana, suku cadang, voucher, dan aksesoris ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu sepenuhnya menggunakan metode FIFO dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's cellular phones, tablet, computer and other electronic devices inventories are determined by the specific identification method. The costs of other inventories such as starterpacks, spareparts, vouchers, and accessories are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are fully determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary's system for supporting specific inventory identification method.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Leases

The Group assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-used assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan akresi bunga (atas efek diskonto) dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode di mana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap - Neto

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	3 - 50	<i>Building and improvements</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan <i>outlet</i>	3 - 10	<i>Office and outlet equipment</i>
Perlengkapan dan perabotan	4 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>

Mesin disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Fixed Assets - Net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Machineries are depreciated using the unit of production method.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

1. Aset Tetap - Neto (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Fixed Assets – Net (continued)

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss and other comprehensive income when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	Goodwill	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	Non-competing Agreement	Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	10 tahun dan tidak terbatas/ <i>10 years and indefinite</i>	5 tahun/year	3-4 tahun/year	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Grup telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut: (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah revenue yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak. Liabilitas kontrak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfy a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the the Group performs under the contract. The contract liability is presented as part of "Other Payables" and "Deferred Income" in the consolidated statement of financial position.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi. Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak yang tidak berada di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan untuk mata uang asing adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31			
	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar
Dolar Singapura	11.712	11.659	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	3.342	3.556	Malaysian Ringgit
Yuan China	2.170	2.257	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	1.973	2.019	Hong Kong Dollar

Transaksi dalam mata uang asing selain yang disebutkan di atas tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Bonds Issuance Cost

Bonds issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds. Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries who is not located in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchanges rate used for foreign currencies are as follow:

Transactions in foreign currencies other than mention above are not significant.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

s. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

s. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Perpajakan (lanjutan)

s. Taxation (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di Penghasilan Komprehensif Lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in Other Comprehensive Income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

t. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

t. Employee Benefits

The Group provides provisions on top of the benefits provided under defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

v. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

v. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

Sewa

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, sehingga Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas keuangan. IBR merupakan suku bunga yang akan dibayar oleh Grup untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. IBR mencerminkan apa yang Grup "harus membayar", yang membutuhkan estimasi ketika suku bunga yang diamati tidak tersedia atau ketika suku bunga tersebut memerlukan penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 31.

Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill Impairment

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are not amortized and subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Group's receivables are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2023 and 2022, there is event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap, kecuali tanah, dan hak-guna usaha, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, aset hak-guna antara 1 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Fixed assets, except land, and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years, rights-of-use assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 31.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Pengakuan pendapatan untuk program loyalitas

Grup memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik. Input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini tidak kadaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Revenue recognition for loyalty program

The Group estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty program by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the program do not expire, such estimates are subject to significant uncertainty. Further details are disclosed in Note 18.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	149.531.644	29.554.207	Rupiah
Ringgit Malaysia (RM3.073.493 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM870.671 pada tanggal 31 Desember 2022)	10.271.613	3.096.106	Malaysian Ringgit (MYR3,073,493 as of December 31, 2023 and MYR870,671 as of December 31, 2022)
Dolar Singapura (\$Sin50.833 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin253.461 pada tanggal 31 Desember 2022)	595.355	2.955.104	Singapore dollar (Sin\$50,833 as of December 31, 2023 and Sin\$253,461 as of December 31, 2022)
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	303.950.804	47.134.475	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	110.356.618	514.159.742	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.243.145	54.446.225	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.634.023	19.473.051	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.569.331	1.713.292	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	542.205	569.734	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	15.541	9.354	PT Bank Permata Tbk
CIMB Bank Berhad, Malaysia	15.241	-	CIMB Bank Berhad, Malaysia
PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk	6.357	-	PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.604	4.984	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.579	80.395	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.244	296.167	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.973	2.465	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.957	23.478	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	6.786	PT Bank CTBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS2.842.733 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS3.551.897 pada tanggal 31 Desember 2022)	43.823.574	55.874.885	PT Bank Central Asia Tbk (US\$2,842,733 as of December 31, 2023 and US\$3,551,897 as of December 31, 2022)
DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS2.678.343 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS712.430 pada tanggal 31 Desember 2022)	41.289.330	11.207.243	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$2,678,343 as of December 31, 2023 and US\$712,430 as of December 31, 2022)
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (\$AS411.594 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS318.476 pada tanggal 31 Desember 2022)	6.345.128	5.009.940	United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (US\$411,594 as of December 31, 2023 and US\$318,476 as of December 31, 2022)
China Trust Bank Co. Ltd., (Singapura) (\$AS141.064 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS346.120 pada tanggal 31 Desember 2022)	2.174.636	5.444.812	China Trust Bank Co. Ltd., (Singapore) (US\$141,064 as of December 31, 2023 and US\$346,120 as of December 31, 2022)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., (\$AS61.095 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS121.193 pada tanggal 31 Desember 2022)	941.842	1.906.486
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (\$AS1.015 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS900 pada tanggal 31 Desember 2022)	15.640	14.153
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS590)	9.095	-
Citibank Berhad Malaysia (\$AS102)	1.568	-
Dolar Singapura		
PT Bank Central Asia Tbk (\$Sin44.920.563)	526.109.634	-
DBS Bank Ltd., Singapura (\$Sin5.115.188 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin1.680.758 pada tanggal 31 Desember 2022)	59.909.087	19.595.956
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura (\$Sin1.438.988 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin2.587.434 pada tanggal 31 Desember 2022)	16.853.427	30.166.889
China Trust Bank Co. Ltd., (Singapura) (\$Sin394.152 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin37.032 pada tanggal 31 Desember 2022)	4.616.303	431.755
Malayan Bank (Maybank), (Singapura) (\$Sin287.250 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin404.452 pada tanggal 31 Desember 2022)	3.364.273	4.715.502
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (\$Sin211.229 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin14.748 pada tanggal 31 Desember 2022)	2.473.915	171.945
Citibank Berhad, Malaysia (\$Sin1.000)	11.712	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash in banks - third parties (continued)
United States dollar (continued)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., (US\$61,095 as of December 31, 2023 and US\$121,193 as of December 31, 2022)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$1,015 as of December 31, 2023 and US\$900 as of December 31, 2022)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$590)
Citibank Berhad Malaysia (US\$102)
Singapore dollar
PT Bank Central Asia Tbk (Sin\$44,920,563)
DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$5,115,188 as of December 31, 2023 and Sin\$1,680,758 as of December 31, 2022)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore (Sin\$1,438,988 as of December 31, 2023 and Sin\$2,587,434 as of December 31, 2022)
China Trust Bank Co. Ltd., (Singapore) (Sin\$394,152 as of December 31, 2023 and Sin\$37,032 as of December 31, 2022)
Malayan Bank (Maybank), (Singapore) (Sin\$287,250 as of December 31, 2023 and Sin\$404,452 as of December 31, 2022)
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (Sin\$211,229 as of December 31, 2023 and Sin\$14,748 as of December 31, 2022)
Citibank Berhad, Malaysia (Sin\$1,000)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Ringgit Malaysia		
CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM10.897.383 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM6.150.999 pada tanggal 31 Desember 2022)	36.419.053	21.872.951
Malayan Banking Berhad, Malaysia (RM8.488.545 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM3.962.389 pada tanggal 31 Desember 2022)	28.368.718	14.090.256
United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (RM3.769.983 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM4.501.901 pada tanggal 31 Desember 2022)	12.599.283	16.008.761
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (RM2.446.633 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM1.962.820 pada tanggal 31 Desember 2022)	8.176.647	6.979.789
Affin Bank, Malaysia (RM1.959.155 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM706.224 pada tanggal 31 Desember 2022)	6.547.496	2.511.333
Public Bank Berhad, Malaysia (RM1.795.135 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM1.339.288 pada tanggal 31 Desember 2022)	5.999.342	4.762.508
RHB Bank Berhad, Malaysia (RM912.061 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM193.566 pada tanggal 31 Desember 2022)	3.048.107	688.320
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (RM892.726 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM1.671.411 pada tanggal 31 Desember 2022)	2.983.490	5.943.539
Ambank Berhad, Malaysia (RM382.771 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM218.943 pada tanggal 31 Desember 2022)	1.279.221	778.562
Bank Islam Berhad, Malaysia (RM136.525 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM10.001 pada tanggal 31 Desember 2022)	456.267	35.563

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks - third parties (continued)
Malaysian Ringgit
CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR10,897,383 as of December 31, 2023 and MYR6,150,999 as of December 31, 2022)
Malayan Banking Berhad, Malaysia (MYR8,488,545 as of December 31, 2023 and MYR3,962,389 as of December 31, 2022)
United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (MYR3,769,983 as of December 31, 2023 and MYR4,501,901 as of December 31, 2022)
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (MYR2,446,633 as of December 31, 2023 and MYR1,962,820 as of December 31, 2022)
Affin Bank, Malaysia (MYR1,959,155 as of December 31, 2023 and MYR706,224 as of December 31, 2022)
Public Bank Berhad, Malaysia (MYR1,795,135 as of December 31, 2023 and MYR1,339,288 as of December 31, 2022)
RHB Bank Berhad, Malaysia (MYR912,061 as of December 31, 2023 and MYR193,566 as of December 31, 2022)
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (MYR892,726 as of December 31, 2023 and MYR1,671,411 as of December 31, 2022)
Ambank Berhad, Malaysia (MYR382,771 as of December 31, 2023 and MYR218,943 as of December 31, 2022)
Bank Islam Berhad, Malaysia (MYR136,525 as of December 31, 2023 and MYR10,001 as of December 31, 2022)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Ringgit Malaysia (lanjutan)		
Bank Rakyat Berhad, Malaysia (RM96.039)	320.962	-
OCBC Bank Berhad, Malaysia (RM88.922 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM40.846 pada tanggal 31 Desember 2022)	297.178	145.248
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (RM44.460 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM2.688 pada tanggal 31 Desember 2022)	148.585	9.559
Bank Simpanan Nasional Malaysia (RM28.145)	94.059	-
Alliance Bank Berhad, Malaysia (RM18.202 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM152.931 pada tanggal 31 Desember 2022)	60.830	543.822
Citibank Berhad, Malaysia (RM773 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM1.319 pada tanggal 31 Desember 2022)	2.582	4.689
Setara kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	261.900.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	5.230.000	154.630.000
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Berhad (RM2.000.138)	6.684.460	-
CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM2.000.141)	-	7.112.500
Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd., Singapore (\$Sin2.083.294)	24.399.536	-
Total	1.765.703.214	1.044.182.531

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks - third parties (continued)
Malaysian Ringgit (continued)
Bank Rakyat Berhad, Malaysia (MYR96,039)
OCBC Bank Berhad, Malaysia (MYR88,922 as of December 31, 2023 and MYR40,846 as of December 31, 2022)
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (MYR44,460 as of December 31, 2023 and MYR2,688 as of December 31, 2022)
Bank Simpanan Nasional Malaysia (MYR28,145)
Alliance Bank Berhad, Malaysia (MYR18,202 as of December 31, 2023 and MYR152,931 as of December 31, 2022)
Citibank Berhad, Malaysia (MYR773 as of December 31, 2023 and MYR1,319 as of December 31, 2022)
Cash equivalents
Time deposits
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad (MYR2,000,138)
CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR2,000,141)
Singapore Dollar
DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$2,083,294)
Total

Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

There was no cash and cash equivalents that are restricted for use or pledged as collateral.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 1,90% sampai 6,60% dan 1,90% sampai 2,00%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Singapura untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 2,10% sampai 3,20%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Ringgit Malaysia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 masing-masing berkisar antara 3,05% sampai 3,20% dan 1,75% sampai 2,50%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the years ended December 31, 2023 and 2022 is ranging from 1.90% to 6.60% and 1.90% to 2.00%, respectively. Annual interest rate for time deposits in Singapore dollar for the years ended December 31, 2023 is ranging from 2,10% to 3.20%. Annual interest rate for time deposits in Malaysian Ringgit for the years ended December 31, 2023 and 2022 is ranging from 3,05% to 3,20% and 1.75% to 2.50%, respectively.

5. PIUTANG

a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Pengecer:			Retailers:
- Jakarta	100.519.479	260.724.588	Jakarta -
- Jawa	62.954.986	78.288.857	Java -
- Luar Jawa	36.413.058	53.269.296	Outside Java -
PT Telekomunikasi Selular	380.260.325	95.010.019	PT Telekomunikasi Selular
Badan Layanan Terpadu			Badan Layanan Terpadu
RSUD Kabupaten Sorong	16.400.000	-	RSUD Kabupaten Sorong
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	11.888.355	8.377.383	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Yayasan Buddha Tzu Chi Medika Indonesia	7.369.659	11.212.687	Yayasan Buddha Tzu Chi Medika Indonesia
PT Trans Retail Indonesia	6.393.618	15.879.786	PT Trans Retail Indonesia
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	1.469.898	10.790.068	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	572.645.752	467.558.192	Others (below Rp10 billion each)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Shopee Pte., Ltd., Singapura (\$Sin594.257 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin296.131 pada tanggal 31 Desember 2022)	6.959.936	3.452.591	Shopee Pte., Ltd., Singapore (Sin\$594,257 as of December 31, 2023 and Sin\$296,131 as of December 31, 2022)
Singsaver Pte., Ltd., Singapura (\$Sin456.155)	5.342.482	-	Singsaver Pte., Ltd., Singapore (Sin\$456,155)
StarHub Ltd., Singapura (\$Sin417.401 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin2.168.581 pada tanggal 31 Desember 2022)	4.888.596	25.283.482	StarHub Ltd., Singapore (Sin\$417,401 as of December 31, 2023 and Sin\$2,168,581 as of December 31, 2022)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin3.079.993 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin2.377.045 pada tanggal 31 Desember 2022)	36.072.882	27.713.973	<i>Others (below Rp5 billion each) (Sin\$3,079,993 as of December 31, 2023 and Sin\$2,377,045 as of December 31, 2022)</i>
Ringggit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Directd Retail & Wholesale Sdn. Bhd., Malaysia (RM13.517.809 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM229.373 pada tanggal 31 Desember 2022)	45.176.519	815.651	<i>Directd Retail & Wholesale Sdn. Bhd., Malaysia (MYR13,517,809 as of December 31, 2023 MYR229,373 as of December 31, 2022)</i>
Extrovest Communication Sdn. Bhd., Malaysia (RM4.043.981)	13.514.986	-	<i>Extrovest Communication Sdn. Bhd., Malaysia (MYR4,043,981)</i>
A1 Distribution Sdn. Bhd., Malaysia (RM2.354.107 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM179.604 pada tanggal 31 Desember 2022)	7.867.425	638.670	<i>A1 Distribution Sdn. Bhd., Malaysia (MYR2,354,107 as of December 31, 2023 MYR179,604 as of December 31, 2022)</i>
Comsat Distributions Sdn. Bhd., Malaysia (RM2.016.521 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM215.905 pada tanggal 31 Desember 2022)	6.739.213	767.758	<i>Comsat Distributions Sdn. Bhd., Malaysia (MYR2,016,521 as of December 31, 2023 MYR215,905 as of December 31, 2022)</i>
Celcom Mobile Sdn. Bhd., Malaysia (RM1.639.133 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM76.505 pada tanggal 31 Desember 2022)	5.477.982	272.053	<i>Celcom Mobile Sdn. Bhd., Malaysia (MYR1,639,133 as of December 31, 2023 MYR76,505 as of December 31, 2022)</i>
Creative Distributions Sdn. Bhd., Malaysia (RM1.597.792 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM376.283 pada tanggal 31 Desember 2022)	5.339.821	1.338.063	<i>Creative Distributions Sdn. Bhd., Malaysia (MYR1,597,792 as of December 31, 2023 MYR376,283 as of December 31, 2022)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM15.135.981 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM15.839.348 pada tanggal 31 Desember 2022)	50.584.449	56.324.720	<i>Others (below Rp5 billion each) (MYR15,135,981 as of December 31, 2023 and MYR15,839,348 as of December 31, 2022)</i>
Total pihak ketiga	1.384.279.421	1.117.717.837	<i>Total third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.133.678)	(65.041.330)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.348.145.743	1.052.676.507	<i>Total trade receivables - third parties - net</i>
Total piutang usaha - pihak berelasi - neto	16.703.039	2.107.475	<i>Total trade receivables - related parties - net</i>
Total piutang usaha - neto	1.364.848.782	1.054.783.982	Total trade receivables - net

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- a. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminakan untuk fasilitas utang bank.

Rincian piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

- b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	2022
Saldo awal tahun	65.041.330	86.637.678
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(28.907.652)	(21.596.348)
Saldo akhir tahun	36.133.678	65.041.330

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

- c. Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Lancar	1.114.283.831	878.602.570
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	219.211.666	164.159.920
31 - 60 hari	18.975.496	19.775.746
61 - 90 hari	3.182.258	7.391.089
Lebih dari 90 hari	28.626.170	47.788.512
Subtotal	1.384.279.421	1.117.717.837
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.133.678)	(65.041.330)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.348.145.743	1.052.676.507

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- a. As of December 31, 2023 and 2022, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 16 are pledged as collateral for bank loan facilities.

The details of trade receivables to related parties are disclosed further in Note 33.

- b. The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

Balance at beginning of year
Reversal during the year (Note 28)
Balance at end of year

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

- c. The aging analysis of trade receivables - third parties is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Sub-total
Allowance for impairment loss
Total trade receivables - third parties - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- d. Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Lancar	8.162.222	1.460.304
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	8.468.737	236.042
31 - 60 hari	72.080	321.746
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	3.439.171	3.528.554
Subtotal	20.142.210	5.546.646
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.439.171)	(3.439.171)
Total piutang usaha - pihak berelasi - neto	16.703.039	2.107.475

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- d. The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

Current	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Sub-total	
Allowance for impairment loss	
Total trade receivables - related parties - net	

- e. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Samsung Electronics Indonesia	116.492.660	169.707.259
PT Xiaomi Technology Indonesia	49.061.765	52.334.464
PT Apple Indonesia	43.819.210	7.789.394
PT Visionet Internasional	12.395.018	-
PT Tecno Mobile Limited	5.240.990	-
PT Indosat Tbk	4.659.839	14.030.571
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	-	353.367.951
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	101.740.771	151.673.246
Dolar Amerika Serikat		
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura (\$AS10.292.656)	158.671.586	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS232.271 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS225.907 pada tanggal 31 Desember 2022)	3.580.687	3.553.752
Ringgit Malaysia		
Apple Malaysia Sdn. Bhd., (RM9.867.932)	32.978.629	-
Shopee Mobile Malaysia Sdn. Bhd., (RM7.616.250 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM1.953.750 pada tanggal 31 Desember 2022)	25.453.507	6.948.023

- e. The details of other receivables - third parties are as follows:

Third parties:	
Rupiah	
PT Samsung Electronics Indonesia	
PT Xiaomi Technology Indonesia	
PT Apple Indonesia	
PT Visionet Internasional	
PT Tecno Mobile Limited	
PT Indosat Tbk	
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore	
Others (below Rp5 billion each)	
United States dollar	
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$10,292,656)	
Others (below Rp5 billion each)	
(US\$232,271 as of December 31, 2023 and US\$225,907 as of December 31, 2022)	
Malaysian Ringgit	
Apple Malaysia Sdn. Bhd., (MYR9,867,932)	
Shopee Mobile Malaysia Sdn. Bhd., (MYR7,616,250 as of December 31, 2023 and MYR1,953,750 as of December 31, 2022)	

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- e. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia (lanjutan)		
Maxis Broadband Sdn. Bhd., (RM4.700.066 pada tanggal 31 Desember 2023 RM5.077.228 pada tanggal 31 Desember 2022)	15.707.621	18.055.892
Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (RM2.594.004 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM7.371.751 pada tanggal 31 Desember 2022)	8.669.163	26.213.946
iPay 88 Holding Sdn. Bhd., (RM1.758.360)	5.876.439	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM8.051.285 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM30.603.655 pada tanggal 31 Desember 2022)	26.907.390	108.824.839
Dolar Singapura		
SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$Sin2.998.593 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin2.125.074 pada tanggal 31 Desember 2022)	35.119.520	24.776.232
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin1.575.163 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin393.386 pada tanggal 31 Desember 2022)	18.448.301	4.586.489
Total pihak ketiga	664.823.096	941.862.058
Cadangan kerugian penurunan nilai	(779.701)	(1.861.743)
Total piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	664.043.395	940.000.315

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain dari Apple South Asia Pte. Ltd., PT Samsung Electronics Indonesia, PT Xiaomi Technology Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Apple Indonesia dan PT Apple Malaysia Sdn. Bhd. merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian, insentif, dukungan promosi dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- e. The details of other receivables - third parties are as follows: (continued)

<i>Third parties: (continued)</i>
<i>Malaysian Ringgit (continued)</i>
<i>Maxis Broadband Sdn. Bhd., (MYR4,700,066 as of December 31, 2023 MYR5,077,228 as of December 31, 2022)</i>
<i>Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (MYR2,594,004 as of December 31, 2023 and MYR7,371,751 as of December 31, 2022)</i>
<i>iPay 88 Holding Sdn. Bhd., (MYR1,758,360)</i>
<i>Others (below Rp5 billion each) (MYR8,051,285 as of December 31, 2023 and MYR30,603,655 as of December 31, 2022)</i>
<i>Singapore dollar</i>
<i>SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapore (Sin\$2,998,593 as of December 31, 2023 and Sin\$2,125,074 as of December 31, 2022)</i>
<i>Others (below Rp5 billion each) (Sin\$1,575,163 as of December 31, 2023 and Sin\$393,386 as of December 31, 2022)</i>
<i>Total third parties</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
Total other receivables - third parties - net

As of December 31, 2023 and 2022, other receivables from Apple South Asia Pte. Ltd., PT Samsung Electronics Indonesia, PT Xiaomi Technology Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Apple Indonesia and PT Apple Malaysia Sdn. Bhd. represent receivables arising from purchase rebates, incentives, marketing support and trade price protection policy provided by these suppliers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- f. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	2022
Saldo awal tahun	1.861.743	1.692.969
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	(1.082.042)	168.774
Saldo akhir tahun	779.701	1.861.743

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- f. The movements of allowance for impairment of other receivables - third parties are as follows:

Balance at beginning of year
Provision (reversal) during the year
Balance at end of year

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
<u>Aset keuangan lancar lainnya</u>		
Uang jaminan		
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM15.165.640 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM13.290.131 pada tanggal 31 Desember 2022)	50.683.570	47.263.029
Convertible notes		
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin23.129 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin239.320 pada tanggal 31 Desember 2022)	270.888	2.790.235
Total aset keuangan lancar lainnya	50.954.458	50.053.264

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

<u>Other current financial assets</u>
Security deposits
Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR15,165,640 as of December 31, 2023 and MYR13,290,131 as of December 31, 2022)
Convertible notes
Singapore dollar - subsidiary (Sin\$23,129 as of December 31, 2023 and Sin\$239,320 as of December 31, 2022)
Total other current financial asset

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
<u>Aset keuangan tidak lancar lainnya</u>		
Uang jaminan		
Rupiah	107.062.818	82.802.078
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin2.906.032 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin3.448.395 pada tanggal 31 Desember 2022)	34.035.450	40.205.472
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM38.363 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM79.015 pada tanggal 31 Desember 2022)	128.208	280.980
Convertible notes		
Rupiah	16.000.000	-
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin32.240)	377.595	-
Investasi pada saham - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM205.443)	636.638	-
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	158.240.709	123.288.530

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang jaminan masing-masing sebesar RM15.165.640 atau setara dengan Rp50.683.570 dan RM13.290.131 atau setara dengan Rp47.263.029 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang jaminan masing-masing sebesar Rp 141.226.476 dan Rp123.288.530 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh EAR, ESS, EIS, ETC, ERDIRET, DCM, MII, NASA dan EAI kepada pemilik mall terkait sewa jangka panjang untuk *outlet* retailnya.

Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan melalui DCM melakukan pembelian surat obligasi wajib konversi yang diterbitkan PT Inetindo Infocom (Story-I) sebesar Rp16.000.000, yang akan dikonversi menjadi saham konversi pada tanggal jatuh tempo dengan jangka waktu tiga (3) tahun setelah tanggal penerbitan. Obligasi konversi ini memiliki tingkat suku bunga sebesar BI 7-day (Reverse) Repo Rate + 5% per tahun.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

<u>Other non-current financial assets</u>
Security deposits
Rupiah
Singapore dollar - subsidiaries (Sin\$2,906,032 as of December 31, 2023 and Sin\$3,448,395 as of December 31, 2022)
Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR38,363 as of December 31, 2023 and MYR79,015 as of December 31, 2022)
Convertible notes
Rupiah
Singapore Dollar - subsidiary (Sin\$32,240)
Investment in share - fair value through other comprehensive income
Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR205,443)
Total other non-current financial assets

As of December 31, 2023 and 2022, security deposits of MYR15,165,640 or equivalent to Rp50,683,570 and MYR13,290,131 or equivalent to Rp47,263,029, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

As of December 31, 2023 and 2022, security deposits of Rp141,226,476 and Rp123,288,530, respectively represent the amount deposited mainly by EAR, ESS, EIS, ETC, ERDIRET, DCM, MII, NASA dan EAI to shopping mall owners in relation to their long-term rental for its retail outlets.

On February 21, 2023, the Company through DCM, purchased mandatory convertible bonds issued by PT Inetindo Infocom (Story-I) amounting to Rp16,000,000 which will be converted into convertible shares on the maturity date with a term of three (3) years after the issuance date. The convertible bonds' interest rate is equal to BI 7-day (Reverse) Repo Rate + 5% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Telepon selular dan <i>tablet</i>	6.312.013.265	4.031.552.894	<i>Cellular phones and tablets</i>
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	459.017.638	426.704.190	<i>Computer and other electronic devices</i>
Produk operator	64.521.091	68.444.340	<i>Operator product</i>
Suku cadang	25.497.682	105.752.347	<i>Spareparts</i>
Aksesoris dan lain-lain	1.469.142.127	1.533.995.188	<i>Accessories and others</i>
Barang dalam perjalanan	28.587.383	125.396.481	<i>Goods in transit</i>
Total	8.358.779.186	6.291.845.440	<i>Total</i>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(312.178.812)	(227.178.832)	<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Neto	8.046.600.374	6.064.666.608	Net

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	227.178.832	194.536.356	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	84.999.980	32.642.476	<i>Provision during the year (Note 28)</i>
Saldo akhir tahun	312.178.812	227.178.832	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7.589.719.980 kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., Allied World Company Ltd., Tiong Bahru Plaza LLP, AXA Affin General Insurance Berhad, Sampo Insurance Pte. Ltd. dan Berjaya Sampo Insurance Berhad. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Uang muka:		
Uang muka pembelian:		
Produk operator	87.626.036	107.101.374
Telepon selular	69.418.516	410.252.158
Aksesoris dan lain-lain	95.003.309	129.961.942
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	12.980.597	54.258.222
Uang muka untuk pembelian saham	1.495.000	8.771.601
Total	266.523.458	710.345.297

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2023, the Company and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp7,589,719,980 to several third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., Allied World Company Ltd., Tiong Bahru Plaza LLP, AXA Affin General Insurance Berhad, Sampo Insurance Pte. Ltd. and Berjaya Sampo Insurance Berhad. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Debtors' inventories as stated in Note 16, are pledged as collateral for bank loan facilities.

8. ADVANCES

This account consists of:

Advances:
Advances for purchase of:
Operator product
Cellular phones
Accessories and others
Advances for payment of operational expenses
Advances for share subscription
Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	9.984.956	3.714.502
Asuransi	817.860	599.843
Lain-lain	12.249.640	3.815.812
Total	23.052.456	8.130.157

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid expenses:
Rent
Insurance
Others
Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pembelian aset tetap, merupakan uang muka pembelian bangunan dan beberapa bidang tanah.

Pada tahun 2023, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp46.041.296 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana. Aset tetap berupa tanah senilai Rp65.618.182 juga direklasifikasi menjadi uang muka pembelian aset tetap setelah tanah tersebut digunakan sebagai uang muka pembelian tanah dengan lokasi yang lebih strategis.

Pada tahun 2022, uang muka pembelian software sebesar Rp124.720.381 telah direklasifikasi menjadi aset tak berwujud.

Pada tahun 2022, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp65.618.182 dan Rp92.840.000 telah direklasifikasi menjadi tanah dan bangunan.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS

As of December 31, 2023 and 2022, advances for purchases of fixed assets, is advance for purchase of building and several piece of land.

On 2023, the advance for purchase of fixed assets amounted to Rp46,041,296 has been reclassified to construction in progress - building and improvements. Fixed assets in form of land amounted to Rp65,618,182, is also reclassified to advance for purchase of fixed assets after the land is used as down payment for the purchase of a land with more strategic location.

On 2022, the advance for purchase of software amounted to Rp124,720,381 has been reclassified to intangible assets.

On 2022, the advance for purchase of fixed assets amounted to Rp65,618,182 and Rp92,840,000, respectively has been reclassified to land and building improvement.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Detail investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Nilai tercatat investasi dengan Metode Ekuitas :		
Entitas asosiasi	65.487.380	59.511.242
Entitas ventura bersama	399.348.024	341.404.364
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	464.835.404	400.915.606

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

The details of investment in associate and joint ventures are as follows:

Carrying value of investment with equity method :
Associated company
Joint ventures
Investment in associate and Joint ventures

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

a. The details of investment in associates are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Saldo awal	70.587.665	70.587.665	Beginning balance
Penambahan	3.675.000	-	Addition
Total	74.262.665	70.587.665	Total
<u>Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi - neto:</u>			<u>Accumulated share of profit (loss) from associates - net:</u>
Saldo awal	(11.076.423)	(5.247.359)	Beginning balance
Bagian laba entitas asosiasi tahun berjalan	4.708.041	2.551.131	Share of profit from associated companies for the year
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan	19.556	283.359	Share of other comprehensive income from associates for the year
Total	(6.348.826)	(2.412.869)	Total
Penjualan/penghapusan Dividen	- (2.426.459)	(593.994) (8.069.560)	Sale/disposal Dividend
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	65.487.380	59.511.242	Carrying amount of investment in associated companies - equity method

Selama tahun 2023, Eravest Holding Pte Ltd telah menerima dividen dari PT Sushi-Tei Indonesia sebesar Rp2.426.459.

During 2023, Eravest Holding Pte Ltd has received cash dividend from PT Sushi-Tei Indonesia amounting to Rp2,426,459.

Selama tahun 2022, PT Bolttech Device Protection Indonesia telah melakukan pembagian dividen interim sebanyak 3 (tiga) kali dengan total nilai sebesar Rp29.384.835. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dividen yang menjadi bagian EAR sebesar Rp7.029.313 dan telah diterima sebagian sebesar Rp5.994.506 pada tanggal 5 Juli 2022, 18 Agustus 2022, dan 12 Desember 2022. Sisanya sebesar Rp1.034.807 dicatat sebagai piutang dividen.

During 2022, PT Bolttech Device Protection Indonesia has declared interim dividend for 3 (three) times with total amount of Rp29,384,835. Until December 31, 2022, dividend entitled to EAR of Rp7,029,313 and has been paid partially amounting to Rp5,994,506 on July 5, 2022, August 18, 2022, and December 12, 2022. The remaining amounting to Rp1,034,807 were recorded as dividend receivable.

Pada tanggal 4 Juli 2023, PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") bersama dengan pihak ketiga mendirikan PT Blackhawk Network Indonesia ("BHNI"), dimana PPS memiliki 35% kepemilikan pada BHNI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh PPS untuk pendirian BHNI adalah sebesar Rp3.675.000.

On July 4, 2023, PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") together with third party established PT Blackhawk Network Indonesia ("BHNI"), in which PPS owned 35% ownership interests in BHNI. Total consideration paid by PPS for the establishment of BHNI is amounting to Rp3,675,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

- a. Berdasarkan Akta Notaris H. Arief Afdal, S.H., M.Kn. No. 51, pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tanggal 10 Januari 2022 No. AHU-AH.01-03-0017284, Perusahaan melalui PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") melakukan penarikan investasi atas PT ENB Mobile Care dan atas hal ini, MSN sudah tidak memiliki investasi lagi di PT ENB Mobile Care ("ENB"). Atas penarikan investasi ini, MSN menghapus sisa nilai tercatat investasi pada ENB sebesar Rp593.994 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

- a. Based on Notarial Deed H. Arief Afdal, S.H., M.Kn. No. 51, on December 31, 2021, which has obtained endorsement from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a decree dated on January 10, 2022 No. AHU-AH.01-03-0017284, Company through PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") made a withdrawal of its investment in PT ENB Mobile Care and for this, MSN no longer has any investment in PT ENB Mobile Care ("ENB"). Due to the withdrawal of the investment, MSN has written-off its remaining investment in ENB amounted to Rp593,994 on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of associates are as follows:

	Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/As of and for the Year Ended December 31,		
	2023	2022	
PT Bolttech Device Protection Indonesia			PT Bolttech Device Protection Indonesia
Aset	264.793.000	157.379.238	Assets
Liabilitas	274.409.000	145.804.634	Liabilities
Penjualan neto	315.983.452	287.882.979	Net sales
Laba (rugi) tahun berjalan	(21.054.079)	6.873.088	Profit (loss) for the year
PT Sushi-Tei Indonesia			PT Sushi-Tei Indonesia
Aset	254.425.560	408.154.789	Assets
Liabilitas	143.327.655	260.517.598	Liabilities
Penjualan neto	951.376.119	772.144.705	Net sales
Laba tahun berjalan	61.559.032	28.752.620	Profit for the year
PT Citra Anugrah Sukses Abadi			PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Aset	16.322.275	16.170.493	Assets
Liabilitas	315.928	297.625	Liabilities
Penjualan neto	-	-	Net sales
Laba tahun berjalan	133.478	116.922	Profit for the year
PT Mega Mulia Servindo			PT Mega Mulia Servindo
Aset	366.000	420.228	Assets
Liabilitas	2.197.150	2.244.325	Liabilities
Penjualan neto	-	-	Net sales
Rugi tahun berjalan	(7.053)	(1.291)	Loss for the year
PT Inovidea Magna Global			PT Inovidea Magna Global
Aset	-	294.913	Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Penjualan neto	-	12.500	Net sales
Rugi tahun berjalan	-	(268.068)	Loss for the year

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut :

b. The details of investment in joint venture are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Entitas Ventura Bersama			Joint Ventures
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Saldo awal	361.752.836	41.901.000	Beginning balance
Penambahan	83.700.000	319.851.836	Addition
Total	445.452.836	361.752.836	Total
<u>Akumulasi bagian rugi entitas ventura bersama - neto:</u>			<u>Accumulated share of loss from joint ventures - net:</u>
Saldo awal	(20.348.472)	(1.392.235)	Beginning balance
Bagian rugi entitas asosiasi tahun berjalan	(25.539.863)	(18.515.696)	Share of loss from joint ventures for the year
Bagian rugi komprehensif lain entitas ventura bersama tahun berjalan	(216.477)	(440.541)	Share of other comprehensive loss from joint ventures for the year
Total	(46.104.812)	(20.348.472)	Total
Nilai tercatat investasi pada entitas ventura panjang dengan metode ekuitas	399.348.024	341.404.364	Carrying amount of investment in joint ventures - equity method

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 29 Maret 2022, PT Era Blu Elektronik menerbitkan 400.449 saham baru dengan nilai nominal Rp400.449.000 yang diambil bagian oleh EAR dan The Gioi Di Dong Joint Stock Company, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp220.225.000 dan Rp180.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada PT Era Blu Elektronik berubah dari 98% menjadi 55%. Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani kedua belah pihak, PT Era Blu Elektronik dikendalikan secara bersama-sama oleh kedua pemegang sahamnya.

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, on March 29, 2022, PT Era Blu Elektronik issued 400,449 new shares with total nominal amount of Rp400,449,000 which were taken by EAR and The Gioi Di Dong Joint Stock Company, third party, amounted to Rp220,225,000 and Rp180,225,000, respectively. After the capital increase, EAR's ownership interest in PT Era Blu Elektronik changed from 98% to become 55%. Furthermore, based on the Shareholders' Agreement entered into by both parties, PT Era Blu Elektronik is joint controlled by both of its shareholders.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Teknologi Belanja Digital ("TBD") merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Eraspac Pte. Ltd. dan PT Perjuangan Anak Muda, pihak ketiga, dimana Eraspac Pte. Ltd. memiliki 51% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh Eraspac Pte. Ltd. dan PT Perjuangan Anak Muda tertanggal 7 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 70, pada tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham TBD menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp2.000.000 yang diambil bagian oleh Eraspac Pte. Ltd. sebesar Rp1.020.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan Eraspac Pte. Ltd. pada TBD.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24, pada tanggal 30 Mei 2023, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp25.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp12.475.000. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI pada ECI adalah sebesar 49,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 34, pada tanggal 27 Oktober 2023, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp15.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp7.485.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EPI pada ECI.

Pada tanggal 4 Januari 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") bersama dengan, Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), pihak ketiga, mendirikan PT Era Caring Indonesia ("ECI"), dimana EPI memiliki 49,88% kepemilikan pada ECI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh EPI untuk pendirian ECI adalah sebesar Rp5.003.000. Berdasarkan Anggaran Dasar ECI, EPI dan CPRM secara bersama-sama mengendalikan ECI. Selain itu, EPI dan CPRM juga menandatangani Perjanjian Tata Kelola atas PT Era Farma Indonesia ("EFI"), dimana CPRM sebagai pemegang obligasi konversi yang diterbitkan EFI mendapatkan pengendalian bersama dengan EPI untuk mengendalikan EFI. Sehingga investasi EPI pada ECI dan EFI dicatat sebagai investasi pada entitas ventura bersama.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

PT Teknologi Belanja Digital ("TBD") is joint venture entity which are joint controlled by Eraspac Pte. Ltd. and PT Perjuangan Anak Muda, third party, in which Eraspac Pte. Ltd. owned 51% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by Eraspac Pte. Ltd. and PT Perjuangan Anak Muda dated March 7, 2022.

Based on Notarial Deed Makmur Tridharma, S.H., No. 70, on December 22, 2023, the shareholders of TBD agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp2,000,000 which taken by Eraspac Pte. Ltd. amounted to Rp1,020,000. After the above changes, There is no change in Eraspac Pte. Ltd.'s ownership in TBD.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24, on May 30, 2023, the shareholders of ECI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp25,000,000 which taken by EPI amounted to Rp12,475,000. After the above changes, the ownership interest of EPI in ECI become 49.90%.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 34, on October 27, 2023, the shareholders of ECI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp15,000,000 which taken by EPI amounted to Rp7,485,000. After the increase in share, there is no change in EPI's ownership in ECI.

On January 4, 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") together with Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), third party, established PT Era Caring Indonesia ("ECI"), in which EPI owned 49.88% ownership interests in ECI. Total consideration paid by EPI for the establishment of ECI is amounting to Rp5,003,000. Based on ECI's Articles of Association, EPI and CPRM joint controlled ECI. In addition, EPI and CPRM also entered into a Governance Agreement on PT Era Farma Indonesia ("EFI"), where CPRM as the investor of the convertible bonds issued by EFI is obtaining the joint control with EPI to control EFI. Accordingly, EPI's investment in ECI and EFI are accounted as investment in joint ventures.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2023, obligasi konversi yang dimiliki CPRM dialihkan ke Indo Ventures Sdn. Bhd. Setelah pengalihan tersebut Anggaran Dasar EFI juga disesuaikan, dan EFI menjadi dikendalikan secara bersama-sama oleh EPI dan Indo Ventures Sdn. Bhd.

Pada tanggal 13 Desember 2023, investasi yang dimiliki CPRM dialihkan ke Indo Ventures Sdn. Bhd. Setelah pengalihan tersebut Anggaran Dasar ECI juga disesuaikan, dan ECI menjadi dikendalikan secara bersama-sama oleh EPI dan Indo Ventures Sdn. Bhd.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, pada tanggal 28 Oktober 2022, pemegang saham JDFI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp100.000.000 yang diambil bagian oleh SES sebesar Rp49.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada JDFI.

JDFD dan JDFI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh SES dan JD Sports PLC, pihak ketiga, dimana SES memiliki masing-masing 51% dan 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh SES dan JD Sports Fashion PLC tertanggal 28 Juli 2021.

Pada tanggal 7 September 2023, SES bersama dengan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga mendirikan PT MST Golf Indonesia ("MSTI"), yang didirikan di Indonesia, dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada MSTI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian MSTI adalah sebesar Rp4.949.000.

Berdasarkan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 5, pada tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp117.900.000 yang diambil bagian oleh SES sebesar Rp57.771.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada MSTI.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

As of December 13, 2023, the convertible bonds held by CPRM is transferred to Indo Ventures Sdn. Bhd. After the transfer, the Articles of Association of EFI is also amended accordingly and EFI become joint controlled by EPI and Indo Ventures Sdn. Bhd.

As of December 13, 2023, the investment held by CPRM is transferred to Indo Ventures Sdn. Bhd. After the transfer, the articles of Association of ECI is also amended accordingly and ECI becaome joint controlled by EPI and Indo Ventures Sdn. Bhd.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, on October 28, 2022, the shareholders of JDFI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp100,000,000 which taken by SES amounted to Rp49,000,000. After the increase in share, there is no change in SES's ownership in JDFI.

JDFD and JDFI are joint venture entities which are joint controlled by SES and JD Sports Fashion PLC, third party, in which SES owned 51% and 49% of the entities, respectively. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by SES and JD Sports PLC dated July 28, 2021.

On September 7, 2023, SES together with MST Golf Group Berhad, third party established PT MST Golf Indonesia ("MSTI") which is incorporated in Indonesia, in which SES owned 49% ownership interests in MSTI. Total consideration paid by SES for the establishment of MSTI amounted to Rp4,949,000.

Based on Notarial Deed Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 5, on December 22, 2023, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp117,900,000 which taken by SES amounted to Rp57,771,000. After the above changes, there is no change in SES's ownership in MSTI.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

MSTI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh SES dan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh SES dan MST Golf Group Berhad tertanggal 29 Agustus 2023.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

MSTI is joint venture entity which are joint controlled by SES and MST Golf Group Berhad, third party, in which SES owned 49% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by SES and MST Golf Group Berhad dated August 29, 2023.

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of joint ventures are as follows:

	Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/As of and for the Year Ended December 31,		
	2023	2022	
PT Era Blu Elektronik			PT Era Blu Elektronik
Aset	550.702.097	441.399.115	Assets
Liabilitas	196.314.215	50.705.884	Liabilities
Penjualan neto	280.316.952	14.722.060	Net sales
Rugi tahun berjalan	(36.175.461)	(9.806.770)	Loss for the year
PT JDSports Fashion Indonesia			PT JDSports Fashion Indonesia
Aset	347.143.695	282.249.285	Assets
Liabilitas	162.910.992	117.357.457	Liabilities
Penjualan neto	439.561.232	199.555.962	Net sales
Laba (rugi) tahun berjalan	19.340.875	(7.354.191)	Profit (loss) for the year
PT MST Golf Indonesia			PT MST Golf Indonesia
Aset	154.595.715	-	Assets
Liabilitas	27.152.602	-	Liabilities
Penjualan neto	505.684	-	Net sales
Rugi tahun berjalan	(1.426.105)	-	Loss for the year
PT Era Farma Indonesia			PT Era Farma Indonesia
Aset	72.550.811	64.914.776	Assets
Liabilitas	65.282.129	40.428.077	Liabilities
Penjualan neto	44.587.572	9.106.884	Net sales
Rugi tahun berjalan	(17.218.018)	(931.020)	Loss for the year
PT JDSports Fashion Distribution			PT JDSports Fashion Distribution
Aset	65.402.408	47.583.230	Assets
Liabilitas	36.966.286	31.281.518	Liabilities
Penjualan neto	314.700.865	206.083.866	Net sales
Laba tahun berjalan	12.134.410	6.293.720	Profit for the year
PT Era Caring Indonesia			PT Era Caring Indonesia
Aset	46.035.467	40.478.166	Assets
Liabilitas	16.080.462	24.911.097	Liabilities
Penjualan neto	47.682.931	2.573.674	Net sales
Rugi tahun berjalan	(25.612.063)	(24.429.901)	Loss for the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of associates are as follows: (continued)

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/As of and for the Year Ended December 31,

	2023	2022	
PT Teknologi Belanja Digital			PT Teknologi Belanja Digital
Aset	31.816.904	32.836.466	Assets
Liabilitas	21.835.487	22.974.931	Liabilities
Penjualan neto	-	-	Net sales
Rugi tahun berjalan	(1.876.199)	(238.465)	Loss for the year

12. INVESTASI PROPERTI - NETO

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

This account consists of:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan dan prasarana	18.399.853	-	(1.107.328)	17.292.525	Building and improvements
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	(3.699.998)	(351.347)	222.993	(3.828.352)	Building and improvements
Nilai Buku Neto	14.699.855			13.464.173	Net Book Value

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan dan prasarana	17.674.724	-	725.129	18.399.853	Building and improvements
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	(3.195.401)	(354.749)	(149.848)	(3.699.998)	Building and improvements
Nilai Buku Neto	14.479.323			14.699.855	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	266.773.754	-	-	(44.648.416)	-	222.125.338	Land
Bangunan dan prasarana	1.189.147.584	161.417.419	(15.084.005)	345.382.880	(9.529.018)	1.671.334.860	Building and improvements
Kendaraan	16.197.437	1.806.805	(1.152.433)	823.334	(434.280)	17.240.863	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	469.911.236	190.990.435	(7.542.689)	20.195.148	(8.950.884)	664.603.246	Office and outlet equipment
Mesin	33.341.515	2.074.248	-	2.495.051	-	37.910.814	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	208.686.506	104.484.607	(3.192.966)	74.188.156	(4.916.206)	379.250.097	Furniture and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	231.989.374	561.200.802	(640.452)	(440.286.222)	-	352.263.502	Building and improvements
Total biaya perolehan	2.416.047.406	1.021.974.316	(27.612.545)	(41.850.069)	(23.830.388)	3.344.728.720	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(479.882.115)	(162.190.835)	9.970.309	(173.105)	2.932.895	(629.342.851)	Building and improvements
Kendaraan	(9.684.069)	(1.600.183)	1.152.429	-	203.044	(9.928.779)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(219.657.943)	(104.662.756)	6.122.926	7.768.570	3.212.030	(307.217.173)	Office and outlet equipment
Mesin	(28.215.744)	(1.071.622)	-	(1.045.120)	-	(30.332.486)	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(102.029.142)	(46.795.431)	2.169.432	845.053	1.941.186	(143.868.902)	Furniture and fixtures
Subtotal	(839.469.013)	(316.320.827)	19.415.096	7.395.398	8.289.155	(1.120.690.191)	Sub-total
<u>Akumulasi Rugi Penurunan Nilai</u>							<u>Accumulated Impairment Loss</u>
Bangunan dan prasarana	(3.447.559)	(3.490.187)	-	-	-	(6.937.746)	Building and improvements
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(842.916.572)	(319.811.014)	19.415.096	7.395.398	8.289.155	(1.127.627.937)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai Buku Neto	1.573.130.834					2.217.100.783	Net Book Values

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Hilangnya Pengendalian/ Balance of a Subsidiary upon Loss of Control	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan langsung								Cost Direct ownership
Tanah	201.155.542	-	-	-	65.618.212	-	266.773.754	Land
Bangunan dan prasarana	837.396.260	122.085.814	(45.290)	(1.620.285)	207.943.478	23.387.607	1.189.147.584	Building and improvements
Kendaraan	14.596.680	2.612.897	(1.386.356)	-	-	374.216	16.197.437	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	269.942.725	191.927.847	(1.592.093)	(277.492)	2.196.795	7.713.454	469.911.236	Office and outlet equipment
Mesin	29.716.748	3.624.767	-	-	-	-	33.341.515	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	134.629.457	51.582.336	(6.554)	-	18.230.567	4.250.700	208.686.506	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan dan prasarana	17.041.096	355.601.522	-	-	(140.653.244)	-	231.989.374	Building and improvements
Total biaya perolehan	1.504.478.508	727.435.183	(3.030.293)	(1.897.777)	153.335.808	35.725.977	2.416.047.406	Total cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung								Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(376.498.965)	(102.283.801)	44.101	1.515.089	2.087.920	(4.746.459)	(479.882.115)	Building and improvements
Kendaraan	(9.244.248)	(1.371.719)	1.105.642	-	-	(173.744)	(9.684.069)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(162.760.851)	(62.798.824)	1.518.653	139.209	6.180.204	(1.936.334)	(219.657.943)	Office and outlet equipment
Mesin	(27.822.164)	(405.585)	-	-	12.005	-	(28.215.744)	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(75.784.085)	(24.555.596)	6.554	-	(12.005)	(1.684.010)	(102.029.142)	Furniture and fixtures
Subtotal	(652.110.313)	(191.415.525)	2.674.950	1.654.298	8.268.124	(8.540.547)	(839.469.013)	Sub-total
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai								Accumulated Impairment Loss
Bangunan dan prasarana	(456.059)	-	-	-	(2.991.500)	-	(3.447.559)	Building and improvements
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(652.566.372)	(191.415.525)	2.674.950	1.654.298	5.276.624	(8.540.547)	(842.916.572)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai Buku Neto	851.912.136						1.573.130.834	Net Book Values

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Selama tahun 2023, uang muka pembelian aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp46.041.296 direklasifikasikan sebagai tanah dan aset dalam penyelesaian yang merupakan bagian dari akun "Aset Tetap".

Aset tetap berupa tanah senilai Rp65.618.182 juga direklasifikasi menjadi uang muka pembelian aset tetap setelah tanah tersebut digunakan sebagai uang muka pembelian tanah dengan lokasi yang lebih strategis.

Selama tahun 2023, peralatan kantor dan outlet dan aset dalam penyelesaian dengan nilai buku Rp14.459.785 dan Rp418.000 direklasifikasikan sebagai persediaan dan aset takberwujud.

Selama tahun 2022, uang muka pembelian aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp65.618.212 dan Rp92.840.000 direklasifikasikan sebagai tanah dan bangunan dan prasarana yang merupakan bagian dari akun "Aset Tetap"

Rincian keuntungan penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	1.669.725	655.410	<i>Proceeds from sale of fixed assets Net book value of fixed assets sold</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual	(8.197.449)	(355.343)	
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap - neto (Catatan 29)	(6.527.724)	300.067	Gain (loss) on sale of fixed assets - net (Note 29)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah milik Grup tertentu dengan luas keseluruhan masing-masing sebesar 20.999 dan 25.210 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2051 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2023 and 2022 being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

During 2023, advances for purchase of fixed assets with net book value of Rp46,041,296, were reclassified as land and construction in progress which are part of the "Fixed Assets" account.

Fixed assets in form of land amounted to Rp65,618,182, is also reclassified to advance for purchase of fixed assets after the land is used as down payment for the purchase of a land with more strategic location.

During 2023, office and outlet equipment and construction in progress with net book value of Rp14,459,785 and Rp418,000, respectively were reclassified as inventories and Intangible asset.

During 2022, advances for purchase of fixed assets with net book value of Rp65,618,212 and Rp92,840,000, respectively, were reclassified as land and building improvement which are part of the "Fixed Assets" account.

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

As of December 31, 2023 dan 2022, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 20,999 and 25,210 square meters respectively are located in Java and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2024 to 2051 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan renovasi dari bangunan milik entitas anak yang sudah akan selesai dan diestimasi akan selesai pada 2024. Pada tanggal laporan keuangan, persentase penyelesaian atas aset tetap dalam pembangunan ini antara 30 - 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap milik Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing sebesar Rp1.725.295.374 dan Rp660.400.317 pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad dan Berjaya Sampo Insurance Berhad. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan nilai buku neto masing-masing sebesar Rp401.378.432 dan Rp350.550.198 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai bangunan dan prasarana sehingga manajemen membukukan penurunan nilai sebesar Rp3.490.187.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2023, construction in progress represents the construction of improvement on building own by subsidiaries which is close to its completion and is expected to be completed on 2024. As of the date of these financial statements, the percentage of completion of these renovation are between 30 - 90%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp1,725,295,374 and Rp660,400,317, respectively, with third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha International Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad and Berjaya Sampo Insurance Berhad. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, land and building of the Company and certain subsidiaries with net book value of Rp401,378,432 and Rp350,550,198, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

As of December 31, 2023, the Group's management believes that there is event or condition that may indicate impairment of building and improvement. Management recorded impairment amounting to Rp3,490,187.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Software</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Cost</i>
Biaya perolehan					
Saldo, 1 Januari 2022	596.963.229	141.953.449	51.900.490	790.817.168	<i>Balance, January 1, 2022</i>
Pembelian <i>software</i>	-	-	22.893.296	22.893.296	<i>Purchase of software</i>
Pembelian merek dan lisensi	-	4.977.026	-	4.977.026	<i>Purchase of brand and licenses</i>
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	132.883.556	132.883.556	<i>Reclassification of software</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	759.175	187.368	-	946.543	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Penurunan nilai atas <i>goodwill</i>	(403.483)	-	-	(403.483)	<i>Impairment of goodwill</i>
Saldo, 31 Desember 2022	597.318.921	147.117.843	207.677.342	952.114.106	<i>Balance, December 31, 2022</i>
Pembelian <i>software</i>	-	-	4.623.257	4.623.257	<i>Purchase of software</i>
Pembelian merek dan lisensi	-	763.830	-	763.830	<i>Purchase of brand and licenses</i>
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	418.000	418.000	<i>Reclassification of software</i>
Pengurangan <i>software</i>	-	-	(7.273)	(7.273)	<i>Deduction of software</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.159.288)	(104.249)	-	(1.263.537)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Penurunan nilai atas <i>goodwill</i>	(7.252.429)	-	-	(7.252.429)	<i>Impairment of goodwill</i>
Saldo, 31 Desember 2023	588.907.204	147.777.424	212.711.326	949.395.954	<i>Balance, December 31, 2023</i>
Akumulasi amortisasi					
Saldo, 1 Januari 2022	-	-	22.963.490	22.963.490	<i>Accumulated amortization Balance, January 1, 2022</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	642.285	48.212.311	48.854.596	<i>Amortization during the year</i>
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	6.180.204	6.180.204	<i>Reclassification of software</i>
Saldo, 31 Desember 2022	-	642.285	77.356.005	77.998.290	<i>Balance, December 31, 2022</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	1.660.558	48.490.705	50.151.263	<i>Amortization during the year</i>
Pengurangan <i>software</i>	-	-	(4.242)	(4.242)	<i>Deduction of software</i>
Saldo, 31 Desember 2023	-	2.302.843	125.842.468	128.145.311	<i>Balance, December 31, 2023</i>
Nilai buku neto					
Saldo, 31 Desember 2023	588.907.204	145.474.581	86.868.858	821.250.643	<i>Net book value Balance, December 31, 2023</i>
Saldo, 31 Desember 2022	597.318.921	146.475.558	130.321.337	874.115.816	<i>Balance, December 31, 2022</i>

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Lisensi dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

	<i>Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Software</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Cost</i>
Biaya perolehan					
Saldo, 1 Januari 2022	596.963.229	141.953.449	51.900.490	790.817.168	<i>Balance, January 1, 2022</i>
Pembelian <i>software</i>	-	-	22.893.296	22.893.296	<i>Purchase of software</i>
Pembelian merek dan lisensi	-	4.977.026	-	4.977.026	<i>Purchase of brand and licenses</i>
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	132.883.556	132.883.556	<i>Reclassification of software</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	759.175	187.368	-	946.543	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Penurunan nilai atas <i>goodwill</i>	(403.483)	-	-	(403.483)	<i>Impairment of goodwill</i>
Saldo, 31 Desember 2022	597.318.921	147.117.843	207.677.342	952.114.106	<i>Balance, December 31, 2022</i>
Pembelian <i>software</i>	-	-	4.623.257	4.623.257	<i>Purchase of software</i>
Pembelian merek dan lisensi	-	763.830	-	763.830	<i>Purchase of brand and licenses</i>
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	418.000	418.000	<i>Reclassification of software</i>
Pengurangan <i>software</i>	-	-	(7.273)	(7.273)	<i>Deduction of software</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.159.288)	(104.249)	-	(1.263.537)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Penurunan nilai atas <i>goodwill</i>	(7.252.429)	-	-	(7.252.429)	<i>Impairment of goodwill</i>
Saldo, 31 Desember 2023	588.907.204	147.777.424	212.711.326	949.395.954	<i>Balance, December 31, 2023</i>
Akumulasi amortisasi					
Saldo, 1 Januari 2022	-	-	22.963.490	22.963.490	<i>Accumulated amortization Balance, January 1, 2022</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	642.285	48.212.311	48.854.596	<i>Amortization during the year</i>
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	6.180.204	6.180.204	<i>Reclassification of software</i>
Saldo, 31 Desember 2022	-	642.285	77.356.005	77.998.290	<i>Balance, December 31, 2022</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	1.660.558	48.490.705	50.151.263	<i>Amortization during the year</i>
Pengurangan <i>software</i>	-	-	(4.242)	(4.242)	<i>Deduction of software</i>
Saldo, 31 Desember 2023	-	2.302.843	125.842.468	128.145.311	<i>Balance, December 31, 2023</i>
Nilai buku neto					
Saldo, 31 Desember 2023	588.907.204	145.474.581	86.868.858	821.250.643	<i>Net book value Balance, December 31, 2023</i>
Saldo, 31 Desember 2022	597.318.921	146.475.558	130.321.337	874.115.816	<i>Balance, December 31, 2022</i>

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while Licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate *Apple Authorized Retail Stores*. The related Licenses have been renewed for several times at little or no cost, therefore the Licenses are determined to have indefinite useful lives.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Merek dan Lisensi yang termasuk nilai yang dibayarkan EBP, entitas anak, berdasarkan perjanjian dengan Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") yang memberikan hak kepada EBP untuk menggunakan sistem dan merek Paris Baguette, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Paris Baguette Store di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian merek dan lisensi ini berlaku dan diamortisasi untuk jangka waktu 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah keseluruhan dari goodwill dan Merek dan Lisensi yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill		Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses		
	31 Desember/December 31,				
	2023	2022	2023	2022	
PT Teletama Artha Mandiri	495.243.626	495.243.626	-	-	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	58.528.726	58.528.726	92.868.737	92.868.737	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	18.103.974	19.263.262	-	-	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Azec Indonesia					PT Azec Indonesia
Management Services	17.030.878	17.030.878	-	-	Management Services
PT Urogen Advanced					PT Urogen Advanced
Solutions	-	7.252.429	-	-	Solutions
Lamina and Loops	-	-	37.800.000	37.800.000	Lamina and Loops

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

Brand and Licenses also includes the amount paid by EBP, a subsidiary, based on the agreement with Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") which granted EBP the right to use Paris Baguette's System and Brand, to distribute and sell its products, and to operate Paris Baguette Store in the territory specified in the agreement. The brand and license agreement is valid and amortized for 10 years.

As of December 31, 2023 and 2022, the above intangible assets, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, and Brand and Licenses allocated to each cash generating units are as follows:

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on value in use using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate		
	31 Desember/December 31				
	2023	2022	2023	2022	
PT Teletama Artha Mandiri	10,63%	10,25%	3,00%	3,00%	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	10,63%	10,25%	3,00%	3,00%	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	7,88%	7,95%	2,00%	2,00%	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Azec Indonesia					PT Azec Indonesia
Management Services	11,31%	11,61%	3,00%	3,00%	Management Services
PT Urogen Advanced					PT Urogen Advances
Solutions	9,61%	9,16%	3,00%	3,00%	Solutions
Lamina dan Loops	10,63%	11,63%	3,00%	3,00%	Lamina and Loops

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke unit penghasil kas PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") sebesar Rp7.252.429, sehubungan dengan penurunan kinerja keuangan UAS. Rugi penurunan nilai tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, selain penurunan *goodwill* yang disebutkan di atas, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke unit penghasil kas PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") sebesar Rp403.483, sehubungan dengan penghentian operasinya. Rugi penurunan nilai tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, selain penurunan *goodwill* yang disebutkan di atas, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2023, the Group impaired the goodwill allocated to the cash generating unit of PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") amounted to Rp7,252,429 due to the declining financial performance of UAS. The impairment loss is recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023, except for the impairment of goodwill mentioned above, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Group's management believes that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to be materially exceed their recoverable amount.

As of December 31, 2022, the Group impaired the goodwill allocated to the cash generating unit of PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") amounted to Rp403,483, due to CKI has cease its operation. The impairment loss is recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, except for the impairment of goodwill mentioned above, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Group's management believes that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to be materially exceed their recoverable amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Saldo Awal	1.387.384.112	815.734.835	Beginning balance
Penambahan	795.276.369	981.980.627	Addition
Pengurangan	(27.423.240)	(9.225.870)	Deduction
Penurunan nilai	(3.778.384)	-	Impairment
Beban penyusutan	(549.681.598)	(405.064.391)	Depreciation expense
Efek translasi	(7.933.971)	3.958.911	Effect on translation
Total	1.593.843.288	1.387.384.112	Total

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movement during the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Saldo awal	874.359.568	523.465.497	Beginning balance
Penambahan	778.493.587	951.135.410	Addition
Penambahan bunga	68.307.183	50.617.473	Accretion of interest
Pembayaran	(761.346.439)	(659.209.387)	Payment
Pengurangan	(26.234.147)	-	Deduction
Efek translasi	(5.909.937)	8.350.575	Effect on translation
Total	927.669.815	874.359.568	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	427.948.374	443.013.317	Less: current maturities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	499.721.441	431.346.251	Lease Liability - net of current maturities

Aset hak-guna yang dimiliki Grup berasal dari perjanjian sewa gerai-gerai dan gudang yang dioperasikan oleh Grup. Pada 2023, pengurangan aset hak-guna dan liabilitas sewa merupakan pengakhiran kontrak sewa terkait dengan toko yang ditutup selama tahun berjalan.

Right-of-use assets owned by the Group derived from the rental agreements of the retail outlets and warehouse operated by the Group. In 2023, deduction of right-of-use assets and lease liabilities representing the termination of lease contracts in relation with outlet closure during the year.

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai atas aset hak-guna yang terindikasi mengalami penurunan nilai dan mencatat cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.778.384. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset hak-guna.

The group has performed an impairment test on its right-of-use assets which are indicated for impairment and recorded an allowance for impairment loss of Rp3,778,384. The management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover of possible losses from the impairment of right-of-use assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY (continued)

As of December 31, 2022, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related with leases:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 27)	544.117.157	405.064.391	Selling and distribution expense (Note 27)
Beban umum dan administrasi	5.564.441	-	General and administrative expense
Beban bunga sewa (Catatan 30)	68.307.183	50.617.473	Lease interest expense (Note 30)
Total	617.988.781	455.681.864	Total

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

16. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Fasilitas pinjaman revolving			Time revolving loan
Pokok utang			Principal
Perusahaan			Company
PT Bank Central Asia Tbk	924.392.595	1.242.669.408	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	250.000.000	250.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	988.213.231	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	820.087.042	1.498.538.061	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	180.000.000	180.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Maybank Singapore Limited	36.069.013	10.261.924	Maybank Singapore Limited
DBS Bank Ltd., Singapore	25.093.289	18.494.609	DBS Bank Ltd., Singapore
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(15.971.067)	(6.995.072)	Unamortized transaction costs
Subtotal	3.207.884.103	3.192.968.930	Sub-total
Banker's acceptance dan LC			Banker's acceptance and LC
Entitas anak			Subsidiary
Malayan Banking Bhd.	167.370.402	79.129.717	Malayan Banking Bhd.
Subtotal	167.370.402	79.129.717	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Utang bank jangka pendek (lanjutan)		
Cerukan		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	119.875.074	122.847.814
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	428.907.404	62.710.983
PT Bank CTBC Indonesia	19.938.522	19.965.720
CIMB Bank Bhd.	17.418.456	11.483.239
Malayan Banking Bhd.	4.773.450	3.913.083
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.176.795)	(1.625.910)
Subtotal	587.736.111	219.294.929
Total utang bank jangka pendek	3.962.990.616	3.491.393.576
Utang bank jangka panjang		
Fasilitas kredit investasi dan fasilitas angsuran		
Pokok utang		
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	1.088.215.736	446.681.123
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.531.092	-
Malayan Banking Bhd.	18.137.310	21.587.544
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.766.749)	(941.621)
Total utang bank jangka panjang - neto	1.143.117.389	467.327.046
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(484.171.137)	(285.477.902)
Bagian jangka panjang	658.946.252	181.849.144

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

16. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

Short-term bank loans (continued)
Overdrafts
Principal
Company
PT Bank Central Asia Tbk
Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
CIMB Bank Bhd.
Malayan Banking Bhd.
Unamortized transaction costs
Sub-total
Total short-term bank loans
Long-term bank loans
Investment credit loan and installment loan
Principal
Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Malayan Banking Bhd.
Unamortized transaction costs
Total long term bank loans - net
Less current portion
Non-current portion

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2023 tidak melebihi AS\$175.000.000 dan Rp650.000.000 dan 31 Desember 2022 tidak melebihi AS\$108.000.000 dan Rp575.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.665.000.000 dan Rp1.330.000.000. Jumlah cerukan yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the above *joint borrower agreement* with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of December 31, 2023 amounted to US\$175,000,000 and Rp650,000,000 and December 31, 2022 amounted to US\$108,000,000 and Rp575,000,000.
- Overdraft facility with maximum credit amount as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,665,000,000 and Rp1,330,000,000, respectively. The total overdraft that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

Pagu Kredit/Maximum Credit Amount

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Perusahaan	400.000.000	400.000.000	The Company
TAM	500.000.000	260.000.000	TAM
EAR	355.000.000	350.000.000	EAR
DCM	250.000.000	150.000.000	DCM
MMS	50.000.000	25.000.000	MMS
NASA	50.000.000	25.000.000	NASA
PPS	45.000.000	25.000.000	PPS
SAM	7.500.000	7.500.000	SAM
UAS	7.500.000	7.500.000	UAS
SES	-	50.000.000	SES
MII	-	25.000.000	MII
NGA	-	5.000.000	NGA

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp3.485.000.000 dan Rp2.635.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Perusahaan	600.000.000	600.000.000
EAR	975.000.000	705.000.000
TAM	975.000.000	700.000.000
DCM	650.000.000	300.000.000
NASA	250.000.000	150.000.000
SAM	17.500.000	17.500.000
UAS	17.500.000	17.500.000
SES	-	75.000.000
MII	-	50.000.000
NGA	-	20.000.000

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman joint borrower, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Februari 2021 dan di perpanjang sampai dengan 13 November 2024.

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp110.000.000 dan Rp800.000.000. Jumlah pinjaman KI yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
ESA	110.000.000	-
EAR	-	514.000.000
DCM	-	150.000.000
MII	-	100.000.000
NASA	-	36.000.000

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman joint borrower, fasilitas KI berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

Jangka waktu penarikan fasilitas kredit investasi milik EAR, DCM, MII, dan NASA telah berakhir pada tanggal 26 Oktober, 2023.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Time revolving loan facility with maximum credit amount as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,485,000,000 and Rp2,635,000,000, respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:*

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Perusahaan	600.000.000	600.000.000	The Company
EAR	975.000.000	705.000.000	EAR
TAM	975.000.000	700.000.000	TAM
DCM	650.000.000	300.000.000	DCM
NASA	250.000.000	150.000.000	NASA
SAM	17.500.000	17.500.000	SAM
UAS	17.500.000	17.500.000	UAS
SES	-	75.000.000	SES
MII	-	50.000.000	MII
NGA	-	20.000.000	NGA

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until February 13, 2021 and extended until November 13, 2024.

- *Kredit Investasi "KI" facility with maximum credit amount as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp110,000,000 and Rp800,000,000, respectively. The total KI loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:*

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
ESA	110.000.000	-	ESA
EAR	-	514.000.000	EAR
DCM	-	150.000.000	DCM
MII	-	100.000.000	MII
NASA	-	36.000.000	NASA

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the KI facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

The withdrawal period of EAR, DCM, MII, and NASA's KI facilities have ended on October 26, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman *Installment Loan* "IL" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp350.000.000 dan Rp300.000.000. Jumlah pinjaman IL yang dapat ditarik oleh EAR.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas IL berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar AS\$150.000.000 dan AS\$130.000.000.
- Fasilitas *Forward Line Seasonal* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$50.000.000.

Pada tahun 2023, Perusahaan dan PPS memiliki transaksi *SPOT* dan *forward* mata uang asing \$AS dan \$Sin yang akan jatuh tempo pada tanggal antara 2 Januari 2024 sampai 18 Januari 2024. Liabilitas derivatif yang dicatat dari transaksi *forward* tersebut adalah sebesar Rp8.179.644 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,50% - 7,75% per tahun dan 7,50% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 6); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA dengan nilai buku sebesar Rp401.378.432 dan Rp350.550.198 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 13).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Installment Loan* "IL" facility with maximum credit amount as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp350,000,000 and Rp300,000,000, respectively. The total IL loan that can be withdrawn by EAR.

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the IL facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

- *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of December 31, 2023 and December 31, 2022, amounted to US\$150,000,000 and US\$130,000,000, respectively.
- *Forex Forward Line Seasonal* (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of December 31, 2023 amounted to US\$50,000,000.

In 2023, the Company has *SPOT* and *forward* foreign currency transactions in AS\$ and Sin\$ which will mature on between January 2, 2024 and January 18, 2024. The derivative liabilities recorded from the *forward* transaction is amounted to Rp8,179,644 and are presented as "Other Current Financial Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, these loan facilities bear interest ranging from 7.50% - 7.75% per annum and 7.50% per annum, respectively.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- *Receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement* (Notes 5 and 6); and
- *Land and building owned by the Company, EAR, and ESA with net book value of Rp401,378,432 and Rp350,550,198, respectively, as of December 31, 2023 and 2022* (Note 13).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, SES, NGA, NASA, MII, UAS, dan SAM yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, SES, NGA, NASA, MII, UAS, dan SAM yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Make changes in the Debtor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debtor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, SES, NGA, NASA, MII, UAS, and SAM which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debtor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debtor's operational purposes.

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, SES, NGA, NASA, MII, UAS, and SAM which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Sehubungan dengan rencana SES untuk mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, SES telah memperoleh persetujuan dari BCA pada suratnya No. 30093/GBK/2023 tanggal 2 Maret 2023.

Sehubungan dengan perolehan pinjaman baru dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, para Debitur telah memperoleh persetujuan dari BCA pada suratnya No. 30452/GBK/2023, tanggal 14 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, EAR juga mendapatkan fasilitas *cross currency swap* sebesar \$AS2.200.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.

In relation with SES's plan to change its status from private company to public company, SES has obtained the approval from BCA in its letter No. 30093/GBK/2023 dated March 2, 2023.

In relation with obtaining new loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Debtors has obtained the approval from BCA in its letter No. 30452/GBK/2023 dated September 14, 2023.

As of December 31, 2023, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CTBC Indonesia

On September 5, 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has been amended for several times whereby as of December 31, 2023 and 2022, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

As of December 31, 2022, EAR also obtained cross currency swap facility amounted to US\$2,200,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 Februari 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,00% - 7,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 7).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada EAR minimal sebesar 80%, dan EAR harus mendapatkan persetujuan dari CTBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan transaksi di luar operasi normal;
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan usaha;
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan lebih dari 20% bangunan-bangunan atau kekayaan EAR; dan
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Saldo terutang EAR atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan *demand loan*. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah Rp180.000.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perjanjian pinjaman dengan CTBC telah mengalami perubahan, dengan penambahan Perusahaan pada perjanjian pinjaman, sehingga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pagu pinjaman fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat ditarik oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp150.000.000 dan Rp250.000.000 (atau setara dollar Amerika Serikatnya).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until February 7, 2024.

For the year ended December 31, 2023. These loan facilities bear interest ranging from 7.50% per annum and for the year ended December 31, 2022, these loan facilities bear interest ranging from 7.00% - 7.50% per annum.

As of December 31, 2023 and 2022, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp100,000,000 (Note 5) and inventories of Rp150,000,000 (Note 7).

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 80% ownership interest on EAR, and EAR must obtain written approval from CTBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Conducting transactions that are outside of the normal course of business;
- Conducting merger and acquisition;
- Sell, lease, transfer or release more than 20% of buildings or assets owned by EAR; and
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

EAR Outstanding balance of short-term loan and demand loan as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp180,000,000, respectively.

On October 26, 2021, the loan agreement with CTBC has been amended, with the addition of the Company into the loan agreement, whereby as of December 31, 2023 and 2022, the maximum credit amount of short-term loan facility which can be withdrawn by the Company in Rupiah amounted to Rp150,000,000 and Rp250,000,000 (or its equivalent United States dollar).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Selama tahun 2022, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction* (TOM, SPOT, Forward) sebesar US\$1.500.000. Selama tahun 2022, untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang Rupiah, tingkat suku bunga yang berlaku berkisar antara 7,50% per tahun. Untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang dolar Amerika Serikat, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 3,00% per tahun.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/073/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek sebesar Rp450.000.000.

Fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan dan TAM dengan rasio persediaan yang dijamin terhadap piutang yang dijamin minimum sebesar 1,5 (satu koma lima) kali.

Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan, secara konsolidasian, harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- Mempertahankan rasio lancar kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan debt service coverage ratio (DCSR) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan PT Eralink International, induk perusahaan, untuk mempertahankan setidaknya 51% kepemilikan pada Perusahaan.

Jumlah pinjaman yang dapat ditarik oleh Perusahaan dan EAR tidak melebihi Rp450.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan EAR telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

During 2022, The Company also obtained the foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward) amounted to US\$1,500,000. During 2022, for the loan withdrawn in Rupiah, the prevailing interest rate is ranging from 7.50% per annum. For the loan withdrawn in United States dollar, the loan is charged with interest at LIBOR (1 month) + 3.00% per annum.

Based on Letter No. MKT/EXT/073/III/2022 dated March 30, 2022, the credit facilities obtained by the company consists of short-term loan amount Rp450,000,000.

The above facilities are secured by the receivables and inventories owned by the Company and TAM with minimum ratio of pledged inventories to pledged receivables at 1.5 (one point five) times.

As required by the loan agreement, the Company, on consolidation basis, should maintain the following financial ratios:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain debt service coverage ratio (DCSR) to be not less than 1.5 (one point five) times;

The loan agreement also requires PT Eralink International, parent company, to hold at least 51% share ownership in the Company.

Total loan that can be withdrawn by the Company and EAR shall not exceed Rp450,000,000.

As of December 31, 2022, the Company and EAR have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, dan PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan Mandiri di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.000.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

Pagu Kredit/Maximum Credit Amount

	31 December 2023/ December 31, 2023	
EAR	600.000.000	EAR
TAM	1.200.000.000	TAM
DCM	1.200.000.000	DCM

Pada tahun 2023, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun.

Perusahaan mendapatkan fasilitas berupa *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2023 tidak melebihi AS\$150.000.000.

Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward, dan Option)* sebesar US\$6.000.000 atau limit notional sebesar US\$150.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki transaksi forward mata uang asing \$AS yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2024. Liabilitas derivatif yang dicatat dari transaksi forward tersebut adalah sebesar Rp1.275.150 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas TL berlaku sampai dengan 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On August 28, 2023, the Company, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, and PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), a subsidiary, entered into a *joint borrower loan agreement* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Based on the above *joint borrower agreement* with Mandiri above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- *Time revolving loan facility* with maximum credit amount as of September 31, 2023 amounted to Rp3,000,000,000. The total *time revolving loan* that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

In 2023, these loan facilities bear interest at 7.50% per annum.

The Company obtained facility in the form of *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of December 31, 2023 amounted to US\$150,000,000.

The Company also obtained the *foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward, and Option)* amounted to US\$6,000,000 or notional limit amounted to US\$150,000,000.

As of December 31, 2023, the Company has *forward foreign currency transactions* in AS\$ which will mature on January 3, 2024. The derivative liabilities recorded from the forward transaction is amounted to Rp1,275,150 and are presented as "Other Current Financial Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Based on the *joint borrower loan agreement*, the TL facilities are valid until 1 year from the signing of the credit agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 6).

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak Mandiri sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur ;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, dan DCM yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak Mandiri bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, dan DCM yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The above facilities are secured by receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 6).

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from Mandiri before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Make changes in the Debtor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debtor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, and DCM which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debtor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debtor's operational purposes.

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform Mandiri when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, and DCM which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1,1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum bunga, manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Pada tanggal 31 Desember 2023, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 9 Agustus 2023, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit yang diperoleh MBA terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran "PRK", Pinjaman Transaksi Khusus "PTK" dan Pinjaman Investasi "PI" dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp25.000.000, Rp25.000.000 dan Rp150.000.000.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tetap MBA sebesar Rp160.000.000 (Catatan 13) dan persediaan sebesar Rp60.000.000 (Catatan 7).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1.1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of income before interest, income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;

As of December 31, 2023, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On August 9, 2023, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). On December 31, 2023, the credit facilities obtained by MBA consists of Revolving Loan-PRK, Revolving Loan PTK, and Pinjaman Investasi "PI" with maximum credit amount of Rp25,000,000, Rp25,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

For the period ended December 31, 2023, these loan facilities bear interest ranging from 7.25% per annum.

As of December 31, 2023, these facilities are secured by fixed assets of MBA amounting to Rp160,000,000 (Note 13) and inventories of Rp60,000,000 (Note 7).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada MBA minimal sebesar 51%, dan MBA harus mendapatkan persetujuan dari CIMB Niaga sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Membagikan dividen;
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.;
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan *DSCR* tidak kurang dari 1 (satu) kali pada tahun 2023 dan 1,1 (satu koma satu) kali pada tahun 2024;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan *gearing ratio* maksimum 2,5 (dua koma lima) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 4,5 (empat koma lima) kali pada tahun 2023 dan 4 (empat) kali pada tahun 2024;

Pada tanggal 31 Desember 2023, MBA telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 51% ownership interest on MBA, and MBA must obtain written approval from CIMB Niaga before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Declaring dividends;
- Give loans to third party, except if it is related with the Debitor's operational purposes.;
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain *DSCR* to be not less than 1 (one) time in 2023 and 1.1 (one point one) times in 2024;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1 (one) times;
- Maintain *gearing ratio* maximum 2.5 (two point five) times;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 4.5 (four point five) times in 2023 and 4 (four) times in 2024;

As of December 31, 2023, MBA have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

CIMB Bank Bhd.

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Pada tanggal 31 Januari 2023, perjanjian kredit di atas telah diperpanjang sampai 31 Januari 2024. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, CG memperoleh fasilitas Overdraft (OD), Multi Option Line (MOL), Bank Guarantee (BG), Bankers Acceptance (BA), Documentary Credit (DC), Standby Documentary Credit (SBLC) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM92.000.000, RM54.000.000, RM55.000.000, RM54.000.000, dan RM92.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM100.000.000, dan jumlah kredit gabungan BG, BA, DC dan SBLC yang dapat digunakan tidak dapat melebihi RM92.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Jaminan korporasi oleh Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM7.389.228.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan CIMB di atas, CG disyaratkan untuk:

- Menjaga keberlangsungan Perjanjian Distributor dengan Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Membagikan dividen;
- Mempertahankan *gearing ratio* agar tidak melebihi 2 (dua) kali; dan
- Membatasi pinjaman ke entitas anak/direktur/pihak afiliasi agar tidak melebihi RM2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas OD sebesar RM5.221.986 (setara dengan Rp17.418.456).

16. BANK LOANS (continued)

CIMB Bank Bhd.

On July 29, 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). On January 31, 2023, the above credit agreement has been amended and extended to January 31, 2024. Based on the latest amendment, CG obtained Overdraft (OD), Multi Option Line (MOL), Bank Guarantee (BG), Bankers Acceptance (BA), Documentary Credit (DC), and Standby Documentary Credit (SBLC) facilities with maximum credit amount of MYR8,000,000, MYR92,000,000, MYR54,000,000, MYR55,000,000, MYR54,000,000, and MYR92,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed MYR100,000,000, and the combined credit of BG, BA, DC and SBLC that can be utilized shall not exceed MYR92,000,000.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Corporate guarantee by the Company;
- Land and buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR7,389,228.

Based on the above loan agreement with CIMB, CG is required to:

- Ensure the continuity of the Distributorship Agreement with Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Declaring dividends;
- Maintain the *gearing ratio* of no more than 2 (two) times; and
- Capped the loan to subsidiary/director/related company to not more than MYR2,000,000.

As of December 31, 2023, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of OD facilities amounted to MYR5,221,986 (equivalent to Rp17,418,456).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd.

Pada tanggal 21 Juni 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Switch memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit, Trust Receipt*, dan *Banker's Acceptance* ("BA") dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
<i>Overdraft</i>	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Trust Receipt</i>
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Banker's Acceptance</i>

¹⁾ BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/*BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia*

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Switch.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Switch disyaratkan untuk:

- Membatasi pembayaran dividen maksimal sebesar 50% dari laba setelah pajak tahun terkait; dan
- Meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Switch memiliki saldo terutang atas fasilitas *OD* dan *BA* masing-masing sebesar RM793.562 (setara dengan Rp2.652.084) dan RM2.323.160 (setara dengan Rp7.764.000).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Switch memiliki saldo terutang atas fasilitas *OD* dan *BA* masing-masing sebesar RM832.353 (setara dengan Rp2.960.054) dan RM2.001.000 (setara dengan Rp7.116.056).

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd.

On June 21, 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Switch obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Letter of Credit, Trust Receipt, and Banker's Acceptance* ("BA") facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
<i>Overdraft</i>	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Trust Receipt</i>
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Banker's Acceptance</i>

¹⁾ BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/*BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia*

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Switch's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Switch is required to:

- Capped the dividend payment at maximum 50% of profit after tax for each corresponding financial year; and
- Increase the paid-up capital to become MYR500,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of *OD* and *BA* facilities amounted to MYR793,562 (equivalent to Rp2,652,084) and MYR2,323,160 (equivalent to Rp7,764,000).

As of December 31, 2022, the outstanding balance of *OD* and *BA* facilities amounted to MYR832,353 (equivalent to Rp2,960,054) and MYR2,001,000 (equivalent to Rp7,116,056).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Urban memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Bank Guarantee* dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Banker's Acceptance</i>
<i>Overdraft</i>	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR ²⁾ + 1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Trust Receipt</i>
<i>Bank Guarantee</i>	0,125% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Bank Guarantee</i>

²⁾ BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Urban.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Urban disyaratkan untuk meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, Urban telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas OD dan BA Urban masing – masing sebesar RM634.759 (setara dengan Rp2.121.365) dan RM125.009 (setara dengan Rp417.779)

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas OD dan BA Urban masing – masing sebesar RM267.987 (setara dengan Rp953.029) dan RM1.287.000 (setara dengan Rp4.576.894)

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

On October 19, 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Urban obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Bank Guarantee* facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Banker's Acceptance</i>
<i>Overdraft</i>	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR ²⁾ + 1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Trust Receipt</i>
<i>Bank Guarantee</i>	0,125% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Bank Guarantee</i>

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Urban's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Urban is required to increase the paid-up capital to become MYR500,000. As of December 31, 2023, Urban has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until August 31, 2024.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of Urban's OD and BA facility amounted to MYR634,759 (equivalent to Rp2,121,365) and MYR125,009 (equivalent to Rp417,779)

As of December 31, 2022, the outstanding balance of Urban's OD and BA facility amounted to MYR267.987 (equivalent to Rp953,029) and MYR1.287.000 (equivalent to Rp4,576,894)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 13 Juli 2021, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit (LC)* dengan pagu kredit sebesar RM48.000.000. Pada tanggal 13 Juli 2022, CG memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit (LC)* dengan pagu kredit menjadi sebesar RM128.000.000. Pada tanggal 15 Juni 2023, CG memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit (LC)* dengan pagu kredit menjadi sebesar RM178.000.000.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 0,1% per bulan/*per mensem* (minimum RM75).

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh PT Erajaya Swasembada Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2023, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas LC dan BA masing-masing sebesar RM5.427.083 (setara dengan Rp18.137.310) dan RM47.632.742 (setara dengan Rp159.188.623).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas LC dan BA masing-masing sebesar RM6.070.311 (setara dengan Rp21.587.544) dan RM18.962.887 (setara dengan Rp67.436.767).

DBS Bank Ltd.

Pada tanggal 24 Juni 2020, Era International Network Pte. Ltd. ("EINS"), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas bank dengan DBS Bank Ltd ("DBS"), Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, pada tanggal 8 maret 2023, EINS memperoleh fasilitas *Trade* dengan pagu kredit sebesar \$AS3.000.000 dan fasilitas Long term Letter dengan pagu kredit sebesar \$AS309.000.

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

The above facilities are secured by corporate guarantee by the Company. As of December 31, 2022, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

On October 27, 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), The loan agreement has been amended for several times, whereby on July 13, 2021, CG obtained a Letter of Credit (LC) with maximum credit amount of MYR48,000,000. On July 13, 2022, CG obtained a additional Letter of Credit (LC) with maximum credit amount become to MYR128,000,000. On July 15, 2023, CG obtained a additional Letter of Credit (LC) with maximum credit amount become to MYR178,000,000.

The facilities are charged with 0.1% per month/*per mensem* (minimum MYR75).

The above facilities are secured by corporate guarantee by PT Erajaya Swasembada Tbk. As of December 31, 2023, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of CG's LC and BA facility amounted to MYR5,427,083 (equivalent to Rp18,137,310) and MYR47,632,742 (equivalent to Rp159,188,623), respectively.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of CG's LC and BA facility amounted to MYR6,070,311 (equivalent to Rp21,587,544) and MYR18,962,887 (equivalent to Rp67,436,767), respectively.

DBS Bank Ltd.

On June 24, 2020, Era International Network Pte. Ltd ("EINS"), a subsidiary, entered into a loan agreement with DBS Bank Ltd ("DBS"), The Loan agreement has been amended for several times, whereby on March 8, 2023, EINS obtained trade facilities with maximum credit amount of US\$3,000,000 and Long Term Letter of Guarantee facilities with maximum credit amount of US\$309,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

DBS Bank Ltd (lanjutan)

Fasilitas tersebut dikenakan biaya tahunan sebesar \$AS1.000 dan bunga sebesar dana biaya yang berlaku ditambah 3% per tahun

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan DBS diatas, EINS disyaratkan untuk:

- Menjaga *adjusted net worth* tidak kurang dari \$AS7.500.000
- Pembiayaan dibawah fasilitas ini dibatasi untuk pembelian dari *supplier* yang disetujui DBS (Xiaomi HK Limited)
- Tidak ada transaksi pihak berelasi yang diizinkan untuk pembiayaan dibawah fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023, EINS telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang atas *trade facilities* sebesar \$AS1.627.743 (setara dengan Rp25.093.289) dan \$AS1.175.679 (setara dengan Rp18.494.609).

Maybank Singapore Limited

Pada tanggal 7 Februari 2022, Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET), menandatangani perjanjian pinjaman dengan Maybank Singapore Limited ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, ERDIRET memperoleh fasilitas *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Revolving Credit Facility (RCF)*, *Standby Documentary Credit (SBLC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$Sin1.200.000, \$Sin1.200.000, \$Sin300.000, dan \$Sin2.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi \$Sin3.500.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

**Tingkat Suku Bunga/
Interest Rate**

Letter of Credit
Trust Receipt
Revolving Credit Facility
Standby Letter of Credit

0,125% per bulan/*per mensem*
1% per tahun/*per annum*
1,50% per tahun/*per annum*
0,50% per tahun/*per annum*

Letter of Credit
Trust Receipt
Revolving Credit Facility
Standby Letter of Credit

16. BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd (continued)

The facilities are charged with annual fee amounting US\$1,000 and interest amounting to prevailing cost of funds plus 3% per annum

Based on the above loan agreement with DBS, EINS is required to:

- Ensure *adjusted net worth* not less than US\$7,500,000
- Financing under this facilities shall be restricted to purchase from supplier acceptable to DBS (Xiaomi HK Limited)
- No related party transaction are permitted for financing under this facilities

As of December 31, 2023, EINS has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of trade facilities amounted to US\$1,627,743 (equivalent to Rp25,093,289) and US\$1,175,679 (equivalent to Rp18,494,609).

Maybank Singapore Limited

On February 7, 2022, Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET), entered into a loan agreement with Maybank Singapore Limited ("Maybank"). Based on the agreement, ERDIRET obtained *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Revolving Credit Facility (RCF)*, respectively, *Standby Documentary Credit (SBLC)* facilities with maximum credit amount of \$Sin\$1,200,000, \$Sin\$1,200,000, \$Sin\$300,000, and \$Sin\$2,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed \$Sin\$3,500,000.

The above facilities are charged with the following interest:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Maybank Singapore Limited (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ERDIRET memiliki saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar \$Sin3.079.663 (setara dengan Rp36.069.013) dan \$Sin880.166 (setara dengan Rp10.261.924).

Beban bunga atas fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp509.016.347 dan Rp222.353.174 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

16. BANK LOANS (continued)

Maybank Singapore Limited (continued)

As of Desember 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of ERDIRET's related facilities amounted to Sin\$3,079,663 (equivalent to Rp36,069,013) and Sin\$880,166 (equivalent to Rp10,261,924), respectively.

Interest expenses of the above credit facilities for the period ended Desember 31, 2023 and Desember 31, 2022 amounted to Rp509,016,347 and Rp222,353,174, respectively, are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

17. UTANG

- a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut :

17. ACCOUNTS PAYABLE

- a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	31 Desember/December 31		Third parties: Rupiah
	2023	2022	
Pihak ketiga: Rupiah			
PT Samsung Electronics Indonesia	487.821.846	195.208.081	PT Samsung Electronics Indonesia
PT Xiaomi Technology Indonesia	247.425.644	211.885.950	PT Xiaomi Technology Indonesia
PT Apple Indonesia	136.480.322	29.827.891	PT Apple Indonesia
PT Vivo Mobile Indonesia	90.579.402	-	PT Vivo Mobile Indonesia
PT World Innovative Telecommunication	82.853.555	118.636.046	PT World Innovative Telecommunication
PT Garmin Indonesia distribution	43.105.681	22.815.811	PT Garmin Indonesia Distribution
PT Siemens Indonesia	41.238.103	56.802.443	PT Siemens Indonesia
PT Synnex Metrodata Indonesia	28.236.131	19.394.762	PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Win AccessTelecommunication	19.540.636	9.503.285	PT Win Access Telecommunication
PT B Braun Medical Indonesia	19.301.071	32.566.033	PT B Braun Medical Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	18.859.071	9.596.259	PT Telekomunikasi Selular
PT GE Healthcare Indonesia	18.468.715	16.996.113	PT GE Healthcare Indonesia
PT Asus Technology Indonesia Batam	14.674.826	30.415.599	PT Asus Technology Indonesia Batam
PT XL Axiata Tbk	14.476.503	21.754.571	PT XL Axiata Tbk

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut : (lanjutan)

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Pihak ketiga: (lanjutan)			Third parties: (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Good Mobile Indonesia	11.637.251	34.248.461	PT Good Mobile Indonesia
PT Indosat Tbk	10.745.397	23.641.422	PT Indosat Tbk
PT Vivo Communication Indonesia	500	53.210.324	PT Vivo Communication Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	483.751.499	220.587.689	Others (below Rp10 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura (\$AS87.500.152 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS37.916.063 pada tanggal 31 Desember 2022)	1.348.902.342	596.457.586	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$87,500,152 as of December 31, 2023 and US\$37,916,063 as of December 31, 2022)
Blackhawk Network (\$AS2.285.249 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS2.426.692 pada tanggal 31 Desember 2022)	35.229.406	38.174.285	Blackhawk Network (US\$2,285,249 as of December 31, 2023 and US\$2,426,692 as of December 31, 2022)
Garmin Corporation (\$AS485.517 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS965.696 pada tanggal 31 Desember 2022)	7.484.736	15.191.371	Garmin Corporation (US\$485,517 as of December 31, 2023 and US\$965,696 as of December 31, 2022)
Infinitt SE Asia Sdn. Bhd. (\$AS304.337 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS470.807 pada tanggal 31 Desember 2022)	4.691.666	7.406.268	Infinitt SE Asia Sdn. Bhd. (US\$304,337 as of December 31, 2023 and US\$470,807 as of December 31, 2022)
iFlight Technology Co. Ltd. (\$AS239.060 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$ AS5.756.550 pada tanggal 31 Desember 2022)	3.685.356	90.556.285	iFlight Technology Co. Ltd. (US\$239,060 as of December 31, 2023 and US\$5,756,550 as of December 31, 2022)
HMD Global Oy (\$AS1.408.865)	-	22.162.860	HMD Global Oy (US\$1,408,865)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS547.280 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS680.469 pada tanggal 31 Desember 2022)	8.436.874	10.704.456	Others (below Rp5 billion each) (US\$547,280 as of December 31, 2023 and US\$680,469 as of December 31, 2022)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG

- a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut : (lanjutan)

17. ACCOUNTS PAYABLE

- a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
Telecom Equipment Pte. Ltd. (\$Sin2.272.415 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin1.066.564 pada tanggal 31 Desember 2022)	26.614.521	12.435.070	<i>Telecom Equipment Pte. Ltd. (Sin\$2,272,415 as of December 31, 2023 and Sin\$1,066,564 as of December 31, 2022)</i>
Ingram Micro Asia Pte. Ltd. (\$Sin599.616 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin1.518.470 pada tanggal 31 Desember 2022)	7.022.706	17.703.844	<i>Ingram Micro Asia Pte. Ltd. (Sin\$599,616 as of December 31, 2023 and Sin\$1,518,470 as of December 31, 2022)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin231.870 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin423.947 pada tanggal 31 Desember 2022)	2.715.659	4.942.795	<i>Others (below Rp5 billion each) (Sin\$231,870 as of December 31, 2023 and Sin\$423,947 as of December 31, 2022)</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Apple Malaysia Sdn. Bhd. (RM109.650.680 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM111.851.296 pada tanggal 31 Desember 2022)	366.452.571	397.743.209	<i>Apple Malaysia Sdn. Bhd. (MYR109,650,680 as of December 31, 2023 and MYR111,851,296 as of December 31, 2022)</i>
Dancom Tt&L Telecommunications Sdn. Bhd. (RM2.601.840 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM4.405.236 pada tanggal 31 Desember 2022)	8.695.349	15.665.018	<i>Dancom Tt&L Telecommunications Sdn. Bhd. (MYR2,601,840 as of December 31, 2023 and MYR4,405,236 as of December 31, 2022)</i>
Samsung Malaysia Electronics (SME) Sdn. Bhd. (RM1.302.657 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM5.016.611 pada tanggal 31 Desember 2022)	4.353.479	17.839.070	<i>Samsung Malaysia Electronics (SME) Sdn. Bhd. (MYR1,302,657 as of December 31, 2023 and MYR5,016,611 as of December 31, 2022)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar) (RM10.931.279 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM8.611.171 pada tanggal 31 Desember 2022)	36.532.334	30.621.323	<i>Others (below Rp10 billion each) (MYR10,931,279 as of December 31, 2023 and MYR8,611,171 as of December 31, 2022)</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Yuan China		
iFlight Technology Company Limited (CNY8.563.852)	18.583.559	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar) (CNY311.007)	674.885	-
Dollar Hongkong		
Sixty Eight Textile Supply Chain (Shenzhen) Co., Ltd (\$HK82.770)	163.306	-
Total utang usaha - pihak ketiga	3.649.434.902	2.384.694.180
Total utang usaha - pihak-pihak berelasi	21.940.018	16.120.928
Total utang usaha	3.671.374.920	2.400.815.108

Rincian utang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Lancar	3.457.250.595	1.668.675.585
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	149.118.544	629.650.550
31 - 60 hari	8.192.587	14.859.307
61 - 90 hari	7.639.592	49.408.342
Lebih dari 90 hari	27.233.584	22.100.396
Total	3.649.434.902	2.384.694.180

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

31 Desember/December 31	
2023	2022
Third parties: (continued)	
Chinese Yuan	
iFlight Technology Company Limited (CNY109,650,680)	
Others (below Rp10 billion each) (CNY311,007)	
Hongkong Dollar	
Sixty Eight Textile Supply Chain (Shenzhen) Co., Ltd (\$HK82,770)	
Total trade payables - third parties	
Total trade payables - related parties	
Total trade payables	

The details of trade payables to related parties are disclosed further in Note 33.

- b. The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- c. Rincian umur utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Lancar	20.713.742	16.086.225	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	1.089.088	4.825	1 - 30 days
31 - 60 hari	74.416	566	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	62.772	29.312	More than 90 days
Total	21.940.018	16.120.928	Total

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- c. The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

- d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Dana promosi	628.315.061	751.971.428	Promotion fund
Deposit Merchant	42.097.386	33.752.191	Merchant Deposit
Credit Card	-	9.079.947	Credit Card
PT Dinamika Agung	9.959.610	900.071	PT Dinamika Agung
PT Duta Karya Sukses Nusantara	8.712.252	976.172	PT Duta Karya Sukses Nusantara
PT Primajaya Abadi Logistik	7.075.785	4.687.130	PT Primajaya Abadi Logistik
PT Dwitunggal Abadi Permai	6.549.213	3.938.433	PT Dwitunggal Abadi Permai
PT Microad Indonesia	6.412.725	3.967.040	PT Microad Indonesia
PT XL Axiata Tbk	4.264.221	3.706.814	PT XL Axiata Tbk
Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	3.153.280	4.907.984	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
PT Trans Digital Media	3.000.000	3.000.000	PT Trans Digital Media
PT Home Credit Indonesia	2.630.207	-	PT Home Credit Indonesia
PT TIKI Jalur Nugraha Ekakurir	2.630.173	22.290	PT TIKI Jalur Nugraha Ekakurir
PT Biseang Baji Dallena	2.483.673	381.181	PT Biseang Baji Dallena
PT Sugih Berkat	1.930.280	-	PT Sugih Berkat
PT Shopee International Indonesia	1.744.159	2.046.471	PT Shopee International Indonesia
PT Bumi Media Kreasindo	1.660.299	4.396.325	PT Bumi Media Kreasindo
PT Global Teknologi Niaga	1.499.944	1.121	PT Global Teknologi Niaga
PT Ecart Webportal Indonesia	1.470.956	-	PT Ecart Webportal Indonesia
PT Global Digital Niaga Tbk	1.283.910	-	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Kualitas Teknologi Asia	1.194.012	60.668	PT Kualitas Teknologi Asia
PT Cube Teknologi Indonesia	1.051.823	-	PT Cube Teknologi Indonesia
CV Sinar Logam	1.047.978	1.977.660	CV Sinar Logam
PT Angkutan Utama Perkasa	1.002.446	505.183	PT Angkutan Utama Perkasa
PT Archinet Indonesia	22.322	1.499.498	PT Archinet Indonesia
PT Deloitte Konsultan Indonesia	-	8.938.000	PT Deloitte Konsultan Indonesia
RSUD Gunung Jati Cirebon	-	3.366.216	RSUD Gunung Jati Cirebon
RSUD Purworejo	-	3.099.099	RSUD Purworejo
PT Sinar Sakti Metalindo	-	2.495.970	PT Sinar Sakti Metalindo
PT Victorindo Jaya Perkasa	-	2.091.150	PT Victorindo Jaya Perkasa
PT Kudo Teknologi Indonesia	-	1.183.251	PT Kudo Teknologi Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	200.363.582	185.289.390	Others (below Rp1 billion each)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG (lanjutan)

d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

d. The details of other payables - third parties are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United State dollar</i>
Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapore (\$AS346.980)	5.349.047	-	<i>Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapore (US\$346,980)</i>
Amazon Web Services, Inc (\$AS68.036)	1.048.839	-	<i>Amazon Web Services, Inc (US\$68,036)</i>
PT Asuransi Central Asia (\$AS81.703)	1.259.537	-	<i>PT Asuransi Central Asia (US\$81,703)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$AS1.313)	20.241	-	<i>Others (below Rp1 billion each) (US\$1,313)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (\$Sin443.429)	-	5.169.933	<i>Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (Sin\$443,429)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$Sin685.966 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin584.012 pada tanggal 31 Desember 2022)	8.034.029	6.808.998	<i>Others (below Rp1 billion each) (Sin\$685,966 as of December 31, 2023 and Sin\$584,012 as of December 31, 2022)</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Peridot Capital Solution Malaysia Sdn. Bhd. (RM124.006.227)	414.428.809	-	<i>Peridot Capital Solution Malaysia Sdn. Bhd (MYR124,006,227)</i>
AXA Affin General Insurance Berhad (RM 2.379.938 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM3.552.557 pada 31 Desember 2022)	7.953.754	12.632.893	<i>AXA Affin General Insurance Berhad (MYR2,379,938 as of December 31, 2023 and MYR3,552,557 as of December 31, 2022)</i>
Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (RM1.892.124 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM3.107.429 pada tanggal 31 Desember 2022)	6.323.477	11.050.016	<i>Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (MYR 1,892,124 as of December 31, 2023 and MYR3,107,429 as of December 31, 2022)</i>
Thien Sheng Packing & Forwarding Sdn. Bhd. (RM659.886 pada tanggal 31 Desember 2023)	2.205.340	466.137	<i>Thien Sheng Packing & Forwarding Sdn. Bhd. (MYR659,8846 as of December 31, 2023)</i>
One Fast Express Sdn. Bhd. (RM531.101)	-	1.888.595	<i>One Fast Express Sdn. Bhd (MYR531,101)</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG (lanjutan)

d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (RM4.171.586 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM10.469.597 pada tanggal 31 Desember 2022)	13.941.442	37.790.102
Total utang lain-lain - pihak ketiga	1.402.119.812	1.114.047.357

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain kepada Peridot Capital Solutions Malaysia Sdn. Bhd. merupakan pinjaman dari anak perusahaan kepada lembaga non-bank untuk modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar KLIBOR 1 bulan + 3,82% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh entitas anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian besar utang lain-lain kepada PT XL Axiata Tbk merupakan uang muka penjualan untuk pembelian telepon selular.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang lain-lain kepada Deloitte merupakan utang untuk jasa implementasi *software*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, RSUD Gunung Jati Cirebon, dan RSUD Purworejo merupakan uang muka penjualan untuk pembelian alat kesehatan.

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

d. The details of other payables - third parties are as follows: (continued)

31 Desember/December 31		2023	2022
<i>Third parties: (continued)</i>			
<i>Others (below Rp1 billion each)</i>			
<i>(MYR4,171,586 as of December 31, 2023 and MYR10,469,597 as of December 31, 2022)</i>			
Total other payables - third parties		13.941.442	37.790.102

As of December 31, 2023, other payables to Peridot Capital Solutions Malaysia Sdn. Bhd. represent loans from subsidiaries to non-bank institutions for working capital. The loan is charged with interest rate equal to KLIBOR 1 month + 3,82%.

As of December 31, 2023 and 2022, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain subsidiaries' joint promotion programs with those banks.

As of December 31, 2023 and 2022, other payables to PT XL Axiata Tbk mainly represent advance from customer for purchase of cellular phones.

As of December 31, 2022, other payables to Deloitte represent software implementation service.

As of December 31, 2023 and 2022, other payables to Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, RSUD Gunung Jati Cirebon, and RSUD Purworejo represent advance from customer for purchase of medical equipment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Beban bunga	23.793.671	5.112.331
Periklanan dan promosi	11.819.625	23.384.915
Program loyalitas pelanggan	7.132.215	10.865.084
Sewa	6.329.346	8.328.570
Jasa tenaga ahli	6.267.166	10.740.114
Komisi penjualan	3.950.935	4.275.939
Pembelian aset tetap	3.211.740	9.485.341
Telekomunikasi, air dan listrik	2.181.370	2.121.595
Beban angkut	637.801	1.349.725
Lain-lain	6.864.808	6.920.955
Total	72.188.677	82.584.569

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest expenses
Advertising and promotion
Customer loyalty program
Rental
Professional fees
Sales commission
Purchase of Asset
Telecommunication, water and electricity
Freight
Others
Total

19. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	52.889	48.182
Pasal 21	2.064.307	2.726.852
Pasal 23	114.123.845	27.375.766
Pasal 26	-	497.090
Pajak pertambahan nilai	30.453.507	-
Subtotal	146.694.548	30.647.890
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	7.369.071	8.074.849
Pasal 21	5.934.918	5.694.151
Pasal 23	9.476.575	24.574.619
Pasal 25	11.854.877	11.675.165
Pasal 26	124.418	1.154.698
Pasal 29 (Catatan 31)	9.354.018	37.663.554
Utang pajak penghasilan luar negeri (Catatan 31)	2.003.053	8.991.056
Goods and service tax	17.626.200	12.626.770
Pajak pertambahan nilai PB1	24.806.800	923.159.320
	1.957.672	1.172.070
Subtotal	90.507.602	1.034.786.252
Total	237.202.150	1.065.434.142

19. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

<u>The Company</u>
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Value added tax
Sub-total
<u>Subsidiaries</u>
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29 (Note 31)
Overseas income tax payable (Note 31)
Goods and service tax
Value added tax PB1
Sub-total
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	58.935.090	38.529.462
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	247.925.825	192.140.270
Total	306.860.915	230.669.732

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya merupakan kewajiban sehubungan dengan gaji karyawan dan jamsostek.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry, aktuaris independen, dalam laporannya dari No. 621/HAH/III/24 sampai dengan 655/HAH/III/24 tertanggal 27 Februari 2024 untuk 31 Desember 2023 dan No. 199/HAH/III/23 sampai dengan 227/HAH/III/23 tertanggal 22 Februari 2023 untuk 31 Desember 2022.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Tingkat bunga (per tahun)	6,25% - 7,10%	5,18% - 7,44%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,00%	8,00%
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year
Tingkat kematian	TMI'IV	TMI'IV

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	2022
Biaya jasa kini	30.128.999	24.574.135
Beban bunga	13.912.789	11.715.862
Biaya jasa lalu	383.097	(96.456)
Transfer out	(74.068)	(2.541.522)
Dampak perubahan pola atribusi	-	(28.639.576)
Total	44.350.817	5.012.443

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liability - salaries and other benefits
Long-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits is liabilities related to employees salaries and jamsostek.

As of December 31, 2023 and 2022, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry, an independent actuary, based on its reports from No. 621/HAH/III/24 until 655/HAH/III/24 dated February 27, 2024 for December 31, 2023 and No. 199/HAH/III/23 until 227/HAH/III/23 dated February 22, 2023 for December 31, 2022.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

Discount rate (per annum)
Salary increase rate (per annum)
Retirement age
Mortality rate

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Transfer out
Effect of changes in attribution pattern

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	192.140.270	188.798.320
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:		
- Beban jasa kini	30.128.999	24.574.135
- Beban bunga	13.912.789	11.715.862
- Beban jasa lalu	383.097	(96.456)
- <i>Transfer out</i>	(74.068)	(2.541.523)
- Dampak perubahan pola atribusi	-	(28.639.576)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	9.971.230	(3.595.104)
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	4.069.101	4.039.428
- Dampak perubahan pola atribusi	-	4.114.692
Pembayaran manfaat	(2.605.593)	(6.229.508)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember	247.925.825	192.140.270

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Tingkat diskonto	(21.475.433)	24.569.747
Tingkat kenaikan gaji masa depan	24.015.515	(21.414.405)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Tingkat diskonto	(16.536.810)	18.932.442
Tingkat kenaikan gaji masa depan	18.544.726	(16.557.729)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Present value of defined benefit obligation as of January 1	188.798.320
Employee benefits expenses recognized in profit or loss:	
Current service cost	24.574.135
Interest cost	11.715.862
Past service cost	(96.456)
Transfer out	(2.541.523)
Effect of changes in attribution pattern	(28.639.576)
Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income:	
Actuarial losses due to changes in financial assumptions	(3.595.104)
Actuarial gains due to experience adjustment	4.039.428
Effect of changes in attribution pattern	4.114.692
Benefits paid	(6.229.508)
Present value of defined benefit obligation as of December 31	192.140.270

As of December 31, 2023 and 2022, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Dalam waktu 12 bulan ke depan	8.302.549	5.543.884
Antara 1 sampai 2 tahun	9.185.936	5.688.595
Antara 2 sampai 5 tahun	49.988.156	39.866.814
Di atas 5 tahun	5.120.508.243	4.702.405.900

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 6,17 sampai dengan 15,75 tahun dan antara 7,05 sampai dengan 15,36 tahun.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of December 31, 2023 and 2022 is as follow:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Dalam waktu 12 bulan ke depan	8.302.549	5.543.884	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	9.185.936	5.688.595	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	49.988.156	39.866.814	Between 2 to 5 years
Di atas 5 tahun	5.120.508.243	4.702.405.900	Beyond 5 years

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 are ranging between 6.17 until 15.75 years and 7.05 until 15.36 years, respectively.

21. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	<u>Pokok Obligasi/ Bonds Principal</u>	<u>Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Jangka Pendek/ Current</u>	<u>Jangka Panjang/ Non-current</u>
Notes Erajaya Digital Pte. Ltd.	585.581.750	(30.999.857)	554.581.893	-	554.581.893

Pada tanggal 24 Agustus 2023, ERDI, entitas anak, menerbitkan Obligasi senior tanpa jaminan yang ditanggung oleh *Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF)* sebesar \$Sin50.000.000, dengan *Bank of New York Mellon (BNYM)* cabang singapura dalam kapasitasnya sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2026, kecuali dilunasi lebih cepat, dan dikenakan bunga 4,50% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 24 Februari dan 24 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 24 Februari 2024.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan, ERDI (penerbit), EH, ESS, EINS, EINM, dan VMN, para pihak yang memiliki kewajiban obligasi "the *Obligors*" dan *CGIF*, lembaga dana perwalian dari *Asian Development Bank* menandatangani perjanjian biaya dan ganti rugi sehubungan dengan penerbitan obligasi sebesar \$Sin50.000.000 dengan tarif biaya penanggungungan sebesar 1,25% pertahun untuk tenor 3 tahun.

On August 24, 2023, ERDI, a subsidiary, issued *Unsecured Senior Notes* underwritten by the *Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF)* amounting to Sin\$50,000,000, with *Bank of New York Mellon (BNYM)* Singapore branch in its capacity as trustee which regulated in the *Indenture*. The Senior Notes will mature on August 24, 2026, unless earlier redeemed, and bear interest of 4.50% per annum. Interest is payable semi-annually on February 24 and August 24 each year, commencing on February 24, 2024.

On August 24, 2023, the Company, ERDI (issuer), EH, ESS, EINS, EINM, and VMN, the parties to the bond "the *Obligors*" and *CGIF*, the trust fund institution of the *Asian Development Bank* signed a reimbursement and indemnity agreement relation with the bond issuance of Sin\$50,000,000 at a underwriting fee rate of 1.25% per annum for a 3-year tenor.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG OBLIGASI (LANJUTAN)

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* digunakan oleh penerbit hanya untuk kegiatan bisnis yang relevan.

Notes mendapatkan peringkat AA dari S&P Global, Inc., berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 24 Agustus 2023.

Sehubungan dengan *Notes* tersebut, Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap semester sebagai berikut:

- *Current Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 1,00:1,00.
- *Debt Service Coverage Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak kurang dari 1,50:1,00.
- *Gearing Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak lebih dari 2,00:1,00.
- *Consolidated Gross Debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak lebih dari 3,50:1,00.
- *Interest Coverage Ratio* : 1.50:1.00.
- *Security Coverage Ratio* : tidak kurang dari 125% jumlah keseluruhan obligasi yang beredar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi telah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam perjanjian di atas.

21. BONDS PAYABLE (CONTINUED)

The net proceeds of the *Notes* were used by the Issuer solely for the relevant business.

The *Notes* were rated AA by S&P Global, Inc. based on the rating issued on August 24, 2023.

In relation to the *Notes*, the Issuer and the obligors are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Indenture*.

The Issuer and the obligors shall maintain financial ratios which will be assessed semester as follows:

- *Current Ratio* from consolidated financial statement of the Group at the minimum 1.00:1.00.
- *Debt Service Coverage Ratio* from consolidated financial statement of the Group at the minimum 1.50:1.00.
- *Gearing Ratio* from consolidated financial statement of the Group at the maximum 2.00:1.00.
- *Consolidated Gross Debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of the Group at the maximum 3.50:1.00.
- *Interest Coverage Ratio* : 1.50:1.00
- *Security Coverage ratio* : minimum 125% of aggregate outstanding amount of the bond.

As of December 31, 2023, the Issuer and the obligors have complied with all covenants stated in the agreements above.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	8.694.980.200	54,51	869.498.020	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	7.500.000	0,05	750.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	6.269.800	0,04	626.980	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Andreas Harun Djumadi (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Andreas Harun Djumadi (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Sim Chee Ping (Director)
Elly (Direktur)	1.471.600	0,01	147.160	Elly (Director)
Djohan Sutanto (Direktur)	800.000	0,01	80.000	Djohan Sutanto (Director)
Keith Ardy Hady Wijaya (Direktur)	125.000	0,01	12.500	Keith Ardy Hady Wijaya (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	7.041.088.300	44,13	704.108.830	Public (each below 5% ownership)
Total saham beredar	15.783.484.900	98,96	1.578.348.490	Total outstanding shares
Saham treasury	166.515.100	1,04	16.651.510	Treasury stock
Total saham diterbitkan	15.950.000.000	100,00	1.595.000.000	Total shares issued

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2023 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	8.694.980.200	54,51	869.498.020	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	7.500.000	0,05	750.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	6.269.800	0,04	626.980	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Sim Chee Ping (Director)
Djohan Sutanto (Direktur)	800.000	0,01	80.000	Djohan Sutanto (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	7.048.934.900	44,19	704.893.490	Public (each below 5% ownership)
Total saham beredar	15.783.484.900	98,96	1.578.348.490	Total outstanding shares
Saham treasury	166.515.100	1,04	16.651.510	Treasury stock
Total saham diterbitkan	15.950.000.000	100,00	1.595.000.000	Total shares issued

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 166.515.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp63.804.128.

22. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2022 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

Until December 31, 2023, the Company repurchased its shares for 166,515,100 shares at a total cost of Rp63,804,128.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Agio saham		
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	620.660.000	620.660.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.077)	(42.097.077)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	13.144.127	13.148.577
Pengampunan pajak	6.672.102	6.672.102
Total	598.379.152	598.383.602

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan beberapa entitas anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012 dan antara tahun 2021 sampai dengan 2023.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.392. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016.

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 22 tertanggal 30 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2022 sebagai berikut:

- Sebesar Rp299.886.213 atau sebesar Rp19 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Share premium
Excess of paid-in capital over par value
Costs related to the initial public offering
Difference in value from transaction with entities under common control
Tax amnesty
Total

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of several subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012 and between 2021 to 2023.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,392. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016.

24. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Statement of Shareholders' Annual General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 22 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on June 30, 2023, the Company's shareholders approved the appropriation of 2022 profit as follows:

- Rp299,886,213 or Rp19 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 4 Juli 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2021 sebagai berikut:

- Sebesar Rp362.484.877 atau sebesar Rp22,8 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

25. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	2022
Telepon selular dan tablet	47.913.750.778	38.669.609.544
Produk operator	2.911.414.826	2.837.546.388
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	2.370.824.274	2.159.559.310
Aksesoris dan lain-lain	6.943.415.797	5.804.768.641
Total	60.139.405.675	49.471.483.883

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

**24. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES
(continued)**

Based on the Statement of Extraordinary Shareholders' General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on July 4, 2022, the Company's shareholders approved the appropriation of 2021 profit as follows:

- Rp362,484,877 or Rp22.8 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

25. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	2022
Telepon selular dan tablet	47.913.750.778	38.669.609.544
Produk operator	2.911.414.826	2.837.546.388
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	2.370.824.274	2.159.559.310
Aksesoris dan lain-lain	6.943.415.797	5.804.768.641
Total	60.139.405.675	49.471.483.883

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 33.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	2022
Saldo awal persediaan	6.291.845.440	4.126.145.457
Pembelian neto	55.758.570.251	46.275.640.311
Persediaan yang tersedia untuk dijual	62.050.415.691	50.401.785.768
Saldo akhir persediaan	(8.358.779.186)	(6.291.845.440)
Total	53.691.636.505	44.109.940.328

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	2022
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	24.644.140.057	13.664.581.564
PT Samsung Electronics Indonesia	9.510.269.602	7.849.689.702
PT Xiaomi Technology Indonesia	4.416.543.854	5.018.743.835
Total	38.570.953.513	26.533.015.101

**Persentase dari Penjualan Neto
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	2022
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	41,00%	27,62%
PT Samsung Electronics Indonesia	15,82%	15,86%
PT Xiaomi Technology Indonesia	7,35%	10,14%
Total	64,17%	53,62%

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Beginning balance of inventories
Net purchases

Inventories available for sale
Ending balance of inventories

Total

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Samsung Electronics Indonesia
PT Xiaomi Technology Indonesia

Total

Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Samsung Electronics Indonesia
PT Xiaomi Technology Indonesia

Total

The Group obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	2022
Gaji	788.754.832	549.692.955
Depresiasi - aset hak-guna (Catatan 15)	544.117.157	405.064.391
Program penjualan melalui kartu kredit	479.351.154	377.275.051
Periklanan dan promosi	378.699.848	443.309.605
Sewa dan service charge	186.652.173	206.505.778
Distribusi	131.323.360	83.504.632
Komisi penjualan	126.671.141	82.573.200
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	34.168.014	36.164.346
Total	2.669.737.679	2.184.089.958

27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Salaries
Depreciation - Right-of-Use Assets (Note 15)
Sales program through credit card
Advertising and promotion
Rental and service charges
Distribution
Sales commission
Others (below Rp10 billion each)
Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	2022
Gaji dan imbalan kerja	1.223.161.902	963.088.764
Penyusutan (Catatan 13)	316.320.827	191.415.525
Telekomunikasi, air dan listrik	134.974.400	86.623.232
Jasa tenaga ahli	86.867.376	74.859.114
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	84.999.980	32.642.476
Peralatan kantor, cetakan dan fotokopi	62.398.455	41.784.296
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	50.151.263	48.854.596
Perbaikan dan pemeliharaan	46.767.953	36.045.767
Transportasi	32.157.770	23.417.381
Perijinan	15.915.764	14.369.293
Beban pajak	25.131.936	17.484.597
Sewa dan service charge	13.457.924	13.565.915
Asuransi	10.627.397	6.922.172
Penghapusan piutang	2.269.264	17.778.721
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 5)	(28.907.652)	(21.596.348)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	76.840.550	39.420.308
Total	2.153.135.109	1.586.675.809

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee benefits
Depreciation (Note 13)
Telecommunication, water and electricity
Professional fee
Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)
Office supplies, printing, and photocopy
Amortization of intangible assets (Note 14)
Repairs and maintenance
Transportation
Licences
Tax expenses
Rental and service charge
Insurance
Receivable write-off
Reversal of impairment of trade receivables - net (Note 5)
Others (below Rp10 billion each)
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Dukungan promosi	146.353.959	129.100.120	Promotion support
Pendapatan sewa	34.365.762	49.468.788	Rental income
Pendapatan komisi	25.141.213	24.193.951	Commissions income
Keuntungan selisih kurs - neto	15.118.703	28.759.921	Gain on exchange rate - net
Penghapusan liabilitas sewa	7.617.257	-	Write-off lease liabilities
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	-	300.067	Gain on sale of fixed assets (Note 13)
Lain-lain	64.604.735	57.859.349	Others
Total	293.201.629	289.682.196	Total

29. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

30. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Beban bunga	509.016.347	222.353.174	Interest expense
Beban bunga - liabilitas sewa	68.307.183	50.617.473	Interest expense - lease liabilities
Provisi utang bank	23.784.569	16.698.289	Provision of bank loans
Total	601.108.099	289.668.936	Total

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

31. PERPAJAKAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	(109.385.561)	(23.211.500)	Company
Entitas anak	(332.461.781)	(410.218.332)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(441.847.342)	(433.429.832)	Consolidated income tax expense - current

31. TAXATION

The Group's income tax expense is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	2022
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	3.043.735	395.207
Entitas anak	53.849.743	12.250.402
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	56.893.478	12.645.609
Beban pajak penghasilan - neto		
Perusahaan	(106.341.825)	(22.816.293)
Entitas anak	(278.612.039)	(397.967.930)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(384.953.864)	(420.784.223)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.241.814.624	1.497.339.515
Ditambah:		
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi	124.862.133	39.088.416
Dikurangi:		
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(818.566.123)	(1.439.722.286)
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	548.110.634	96.705.645

31. TAXATION (continued)

The Group's income tax expense is as follows: (continued)

*Income tax benefit - deferred
Company
Subsidiaries*

Consolidated income tax benefit - deferred

*Income tax expense - net
Company
Subsidiaries*

Consolidated income tax expense - net

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

*Add:
Consolidation adjustment and elimination*

Deduct:

Profit before income tax of consolidated subsidiaries

Profit before income tax expense attributable to the Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8.332.114	6.400.457	<i>Provision for employee benefits</i>
Akrual kompensasi PKWT	828.200	(428.758)	<i>PKWT compensation accrual</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	43.645	-	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyusutan	(3.196)	(3.891.660)	<i>Depreciation</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban pajak	11.572.343	514.313	<i>Tax expense</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	4.184.202	5.359.843	<i>Employees' benefits in kind</i>
Representasi dan jamuan	1.618.490	1.477.624	<i>Representations and entertainment</i>
Sumbangan	605.860	532.433	<i>Donations</i>
Promosi	123.245	-	<i>Promotion</i>
Penghapusan piutang usaha	-	157	<i>Write-off of trade receivables</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Bunga	(1.687.537)	(128.154)	<i>Interest</i>
Sewa	(1.578.739)	(1.413.550)	<i>Rent</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	572.149.261	105.128.350	Taxable income

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Taxable income</i>
Perusahaan	572.149.261	105.128.350	<i>Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			<i>Not subjected to tax rate reduction facility:</i>
- 17%	12.918.644	395.961	<i>17% -</i>
- 22%	1.394.052.698	1.411.456.956	<i>22% -</i>
- 24%	92.943.387	390.735.964	<i>24% -</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(108.708.359)	(19.974.386)	<i>Income tax expense - current</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(677.201)	(3.237.114)	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			<i>Not subjected to tax rate reduction facility:</i>
- 17%	(2.196.169)	(67.313)	<i>17% -</i>
- 22%	(306.691.595)	(310.520.285)	<i>22% -</i>
- 24%	(22.303.800)	(93.776.632)	<i>24% -</i>
Pajak penghasilan badan final		(51.341)	<i>Final corporate income tax</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(1.270.218)	(5.802.761)	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(441.847.342)	(433.429.832)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax benefit - deferred</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	8.293	-	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyisihan imbalan kerja	1.583.102	1.216.086	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	(607)	(739.415)	<i>Depreciation</i>
Akrua kompensasi PKWT	157.358	(81.464)	<i>PKWT compensation accrual</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	1.295.590	-	<i>Deferred tax adjustment</i>
Subtotal	3.043.736	395.207	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	15.142.839	6.254.483	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Aset hak-guna	448.549	2.489.438	<i>Right-of-used assets</i>
Penyusutan	(2.136.839)	182.700	<i>Depreciation</i>
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha	(6.405.341)	(4.885.705)	<i>Reversal for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja	7.340.691	(1.667.293)	<i>Provision (reversal) for employee benefits</i>
Akrua kompensasi PKWT	2.027.164	(1.097.408)	<i>PKWT compensation accrual</i>
Lain-lain	(911.521)	(736.028)	<i>Others</i>
Kompensasi rugi fiskal	38.743.384	11.710.215	<i>Lower cash tax carry forward</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	(399.183)	-	<i>Deferred tax adjustment</i>
Subtotal	53.849.743	12.250.402	<i>Sub-total</i>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	56.893.479	12.645.609	<i>Consolidated income tax benefit - deferred</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			Consolidated income tax benefit (expense)
Kini	(441.847.342)	(433.429.832)	Current
Tangguhan	56.893.478	12.645.609	Deferred
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(384.953.864)	(420.784.223)	Consolidated income tax expense - net

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	1.241.814.624	1.497.339.515	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(273.146.791)	(329.414.693)	Income tax expense at applicable tax rate
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	3.256.267	1.283.336	Tax loss carrying forward from previous fiscal year
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi	27.469.669	8.599.452	Consolidation adjustment and elimination
Penyesuaian pajak tangguhan	896.408	-	Deferred tax adjustment
Dampak pengurangan tarif pajak	16.443.319	2.901.169	Effect of tax rate reduction
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(86.393.066)	(87.788.684)	Non-deductible expenses
Rugi fiskal tahun berjalan - entitas anak	(82.035.694)	(20.635.181)	Current fiscal loss - subsidiaries
Pajak penghasilan badan final - entitas anak	-	(51.341)	Final corporate income tax - subsidiary
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			Income subject to final tax:
Sewa	5.545.419	12.315.534	Rent
Bunga	3.094.506	759.506	Interest
Lain-lain	1.863.518	286.555	Others
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(1.947.419)	(9.039.876)	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(384.953.864)	(420.784.223)	Consolidated income tax expense - net

31. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

The computation of income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	(108.708.359)	(19.974.386)	<i>Company</i>
Entitas anak	(331.191.563)	(404.364.230)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(439.899.922)	(424.338.616)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Perusahaan	1.386.189	1.213.664.883	<i>Company</i>
Entitas anak	826.553	421.315.118	<i>Subsidiaries</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	2.212.742	1.634.980.001	<i>Consolidated prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29	9.354.018	37.663.554	<i>Income tax payable Article 29</i>
Utang pajak penghasilan luar negeri	2.003.053	8.991.056	<i>Overseas income tax payable</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	11.357.071	46.654.610	<i>Consolidated tax payables</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<i>Estimated claims for tax refund</i>
Perusahaan	1.277.480.963	1.193.690.497	<i>Company</i>
Entitas anak	628.684.226	85.840.645	<i>Subsidiaries</i>
Entitas anak - luar negeri	28.902.965	3.636.426	<i>Subsidiary - overseas</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	1.935.068.154	1.283.167.568	<i>Consolidated estimated claims for tax refund</i>

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/ 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2022.
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 5 Januari 2024 dan 4 Januari 2023, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2023 dan 2022.

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Perusahaan			Company
2023	1.277.480.963	-	2023
2022	-	1.193.690.497	2022
Total	1.277.480.963	1.193.690.497	Total
Entitas anak			Subsidiaries
2023	595.473.976	-	2023
2022	62.113.215	63.605.498	2022
2021	-	22.495.555	2021
2020	-	3.376.018	2020
Total	657.587.191	89.477.071	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	1.935.068.154	1.283.167.568	Consolidated estimated claims for tax refund

31. TAXATION (continued)

On January 5, 2024 and January 4, 2023, the Company had receive certificate from Securities Administration Agency related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No. 56/2015 about "The Decrease in Income Tax Rates for Corporate Taxpayer in the Form of Publicly Listed Company". Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2023 and 2022.

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja	15.388.435	13.261.657	Employee benefits liabilities
Aset tetap	1.426.284	1.499.235	Fixed assets
Piutang	685.307	685.307	Accounts receivable
Akrual kompensasi PKWT	190.635	33.277	PKWT compensation accrual
Persediaan	8.293	-	Inventories
Deemed dividend	-	(1.367.934)	Deemed dividend
Subtotal	17.698.954	14.111.542	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Persediaan	64.738.349	48.926.173	Inventories
Liabilitas imbalan kerja	37.035.685	29.171.078	Employee benefits liabilities
Aset hak-guna	10.137.214	10.665.235	Right-of-use assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	9.749.296	4.408.753	Difference in foreign currency translation of financial statements
Piutang	7.607.261	14.434.864	Accounts receivable
Aset tetap	4.035.079	3.901.660	Fixed assets
Akrual kompensasi PKWT	2.881.802	484.720	PKWT compensation accrual
Program loyalitas pelanggan	996.325	-	Customer loyalty programme
Kompensasi rugi fiskal	50.453.599	11.710.215	Tax loss
Subtotal	187.634.610	123.702.698	Sub-total
Aset pajak tangguhan konsolidasian	205.333.564	137.814.240	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Entitas anak			Subsidiaries
Aset tetap	(18.750.627)	(18.505.252)	Fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(4.099.826)	(9.113.775)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Aset hak-guna	(2.335.814)	(1.125.742)	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(25.186.267)	(28.744.769)	Consolidated deferred tax liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pajak dibayar di muka masing-masing sebesar Rp745.553.012 dan Rp1.332.728.646, sebagian besar merupakan Pajak Pertambahan Nilai masukan.

As of December 31, 2023 and 2022, the prepaid taxes amounted to Rp745,553,012 and Rp1,332,728,646, respectively, are mainly Value Added Tax - input.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2023 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 7 November 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.193.013.296 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.193.696.396. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp683.100 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 14 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp926.798.477 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp927.991.176. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp1.192.699 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

31. TAXATION (continued)

The Company will report the above calculation in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2023 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

Tax Assessment Letters

Company

On November 7, 2023, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2022 of Rp1,193,013,296 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2022 of Rp1,193,696,396. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp683,100 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

On November 14, 2022, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp926,798,477 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp927,991,176. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,192,699 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pada tanggal 3 November 2023, MII menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp3.430.094 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan MII untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp3.943.902. Selisih antara tagihan pajak penghasilan MII dengan SKPLB sebesar Rp513.808 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 23 Juni 2023, PPS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1.342.303 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan PPS untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1.342.303.

Pada tanggal 23 Juni 2023, NGA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1.593.465 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan NGA untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1.593.465.

Pada tanggal 23 Juni 2023, SES menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp7.004.628 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp7.970.190. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp965.562 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

31. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries

On November 3, 2023, MII received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp3,430,094 related to MII's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp3,943,902. The difference between the MII's claim for tax refund and SKPLB of Rp513,808 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2023.

On June 23, 2023, PPS received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp1,342,303 related to PPS's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp1,342,303.

On June 23, 2023, NGA received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp1,593,465 related to NGA's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp1,593,465.

On June 23, 2023, SES received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp7,004,628 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp7,970,190. The difference between the SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp965,562 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2023, SAM menerima surat keputusan pemeriksaan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp2.510.687 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SAM untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp2.927.390. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SAM dengan SKPLB sebesar Rp416.703 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 28 April 2022, SES menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp17.101.172 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp17.647.902. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp546.730 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 28 April 2022, MII menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp3.976.309 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan MII untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp3.976.309.

Pada tanggal 27 April 2022, NGA menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp5.814.082 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan NGA untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp5.814.082.

Pada tanggal 20 April 2022, PPP menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp949.299 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan PPP untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp949.299.

31. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On May 23, 2023, SAM received tax audit decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp2,510,687 related to SAM's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp2,927,390. The difference between the SAM's claim for tax refund and SKPLB of Rp416,703 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2023.

On April 28, 2022, SES received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp17,101,172 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp17,647,902. The difference between the SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp546,730 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2022.

On April 28, 2022, MII received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp3,976,309 related to MII's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp3,976,309.

On April 27, 2022, NGA received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp5,814,082 related to NGA's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp5,814,082.

On April 20, 2022, PPP received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp949,299 related to PPP's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp949,299.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, (less treasury stock).

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	826.049.833	1.012.872.953	Profit for the year attributable to owners of the parent company
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	15.783.484.900	15.858.157.216	Weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham (angka penuh)	52,34	63,87	Earnings per share (full amount)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), dan PT Inovidea Magna Global, merupakan entitas asosiasi.
- (ii) PT Era Caring Indonesia ("ECI"), PT Era Farma Indonesia, PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), PT Era Blu Elektronik dan PT MST Golf Indonesia ("MSTI") merupakan entitas ventura bersama.
- (iii) PT Era Sehat Bersama dan PT Era Farma Medika merupakan anak perusahaan dari PT Era Farma Indonesia.
- (iv) Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Era Boga Patiserindo ("EBP").
- (v) Drs. Marsudi M.B.A., Ph.D. merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Mitra Belanja Halal ("MBH").
- (vi) PT Masak Maju Terus merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Era Boga Kari ("EBK").

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), and PT Inovidea Magna Global are associates.
- (ii) PT Era Caring Indonesia ("ECI"), PT Era Farma Indonesia, PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), PT Era Blu Elektronik and PT MST Golf Indonesia ("MSTI") are joint venture entities.
- (iii) PT Era Sehat Bersama and PT Era Farma Medika are subsidiaries of PT Era Farma Indonesia.
- (iv) Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. is the non-controlling shareholder of PT Era Boga Patiserindo ("EBP").
- (v) Drs. Marsudi M.B.A., Ph.D. is the non-controlling shareholders of PT Mitra Belanja Halal ("MBH").
- (vi) PT Masak Maju Terus is the non-controlling shareholders of PT Era Boga Kari ("EBK").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	31 Desember/December 31		2022	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}
	2023	Total/ Total		
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi				
PT Era Blu Elektronik	14.840.201	0,07	152.429	0,00
PT Mega Mulia Servindo	3.439.171 ^{**)}	0,02	3.439.171 ^{**)}	0,02
PT MST Golf Indonesia	1.175.909	0,01	-	-
PT JDSports Fashion Indonesia	595.080	0,01	-	-
PT Era Farma Indonesia	81.119	0,01	24.527	0,00
PT Era Fit Indonesia	5.190	0,01	-	-
PT Era Sehat Bersama	3.115	0,01	-	-
PT Era Farma Medika	1.874	0,01	-	-
PT Bolttech Device Protection Indonesia	551	0,01	738.425	0,00
PT JDSports Fashion Distribution	-	-	1.192.094	0,01
Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi				
PT JDSports Fashion Indonesia	2.410.213	0,01	4.779.255	0,03
PT Era Caring Indonesia	1.782.502	0,01	-	-
PT Bolttech Device Protection Indonesia	1.338.348	0,01	1.589.318	0,01
PT Masak Maju Terus	1.049.950	0,01	-	-
PT Era Farma Indonesia	1.006.860	0,01	-	-
Drs. Marsudi M.B.A Ph.D	786.483	0,01	-	-
PT Era Caring Indonesia	-	-	2.180.138	0,01
Utang usaha - pihak-pihak berelasi				
PT Bolttech Device Protection Indonesia	16.757.452	0,14	15.334.392	0,16
Paris Croissant Co., Ltd.	3.477.329	0,03	-	-
PT JDSports Fashion Indonesia	1.630.822	0,01	756.539	0,00
PT Era Farma Medika	70.689	0,01	-	-
PT Era Farma Indonesia	3.726	0,01	-	-
Paris Baguette Singapore Pte. Ltd.	-	-	29.997	0,00
Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi				
Paris Baguette Singapore Pte. Ltd.	1.252.419	0,01	14.855.842	0,15
PT Era Blu Elektronik	912.933	0,01	82.919.281	0,84
PT Era Caring Indonesia	534	0,01	-	-
PT JDSports Fashion Indonesia	-	-	11.430	0,00

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171

*) percentage to total consolidated assets/liabilities
**) gross of allowance for impairment of Rp3.439,171

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		2022	Persentase (%) ^{***)} / Percentage (%) ^{***)}
	2023	Total/ Total		
Penjualan				
PT Era Blu Elektronik	110.220.534	0,18	329.982	0,00
PT Bolttech Device Protection Indonesia	4.210.261	0,01	1.325.953	0,00
PT JDSports Fashion Indonesia	4.164.356	0,01	-	-
PT MST Golf Indonesia	1.065.868	0,01	-	-
PT JDSports Fashion Distribution	166.890	0,01	-	-
PT Era Caring Indonesia	152.187	0,01	-	-
PT Teknologi Belanja Digital	38.942	0,01	-	-
PT MST Golf Distribution	6.490	0,01	-	-
PT Era Farma Indonesia	1.206	0,01	-	-
Pembelian				
PT Bolttech Device Protection Indonesia	91.999.913	0,17	74.650.804	0,16
Biaya Keuangan				
PT Era Blu Elektronik	9.699.512	1,61	-	-
PT JDSports Fashion Indonesia	500	0,01	-	-

***) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

***) percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi, sebesar Rp3.439.171, telah dicadangkan seluruhnya karena Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), associated company, amounted to Rp3,439,171, was provided with full allowance, due to the Company's Management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	29.424.278	26.903.799	Board of Commissioners
Direksi	104.767.208	98.250.049	Board of Directors
Total	134.191.486	125.153.848	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					
Aset					
Kas dan setara kas	6.136.536	94.600.813	5.051.016	79.457.519	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	10.524.927	162.252.273	225.907	3.553.752	Other receivables
Subtotal	16.661.463	256.853.086	5.276.923	83.011.271	Sub-total
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	(1.627.743)	(25.093.289)	(1.175.679)	(18.494.609)	Short-term bank loans
Utang usaha	(91.361.597)	(1.408.430.380)	(49.625.142)	(780.653.111)	Trade payables
Utang lain-lain	(498.032)	(7.677.664)	-	-	Other payables
Subtotal	(93.487.372)	(1.441.201.333)	(50.800.821)	(799.147.720)	Sub-total
Liabilitas moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	(76.825.909)	(1.184.348.247)	(45.523.898)	(716.136.449)	Net monetary liabilities in United States dollar
Ringgit Malaysia					
Aset					
Kas dan setara kas	37.031.089	123.757.893	23.786.136	84.583.506	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	40.305.324	134.700.395	16.917.018	60.156.915	Trade receivables
Piutang lain-lain	34.587.897	115.592.749	45.006.384	160.042.700	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	15.165.640	50.683.570	13.290.131	47.263.029	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	38.363	128.208	79.015	280.980	Other non-current financial assets
Subtotal	127.128.313	424.862.815	99.078.684	352.327.130	Sub-total
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	(56.721.217)	(189.562.308)	(29.467.931)	(104.787.963)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(5.427.083)	(18.137.310)	(6.070.738)	(21.587.543)	Long-term bank loans
Utang usaha	(124.486.455)	(416.033.733)	(129.884.314)	(461.868.620)	Trade payables
Utang lain-lain	(133.109.761)	(444.852.822)	(17.949.309)	(63.827.743)	Other payables
Subtotal	(319.744.516)	(1.068.586.173)	(183.372.292)	(652.071.869)	Sub-total
Liabilitas moneter neto dalam Ringgit Malaysia	(192.616.203)	(643.723.358)	(84.293.608)	(299.744.739)	Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

United States dollar	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Other receivables	
Sub-total	
Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Sub-total	
Net monetary liabilities in United States dollar	
Malaysian Ringgit	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables	
Other current financial assets	
Other non-current financial assets	
Sub-total	
Liabilities	
Short-term bank loans	
Long-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Sub-total	
Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Singapura					
Asset					
Kas dan setara kas	54.502.497	638.333.342	4.977.885	58.037.151	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.547.806	53.263.896	4.841.757	56.450.046	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.573.756	53.567.821	2.518.460	29.362.721	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	23.129	270.888	239.320	2.790.235	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.992.630	35.049.683	3.448.450	40.205.472	Other non-current financial assets
Subtotal	66.639.818	780.485.630	16.025.872	186.845.625	Sub-total
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	(3.079.663)	(36.069.013)	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	(3.103.901)	(36.352.886)	(3.008.981)	(35.081.709)	Trade payables
Utang lain-lain	(685.966)	(8.034.029)	(1.027.441)	(11.978.931)	Other payables
Subtotal	(6.869.530)	(80.455.928)	(4.036.422)	(47.060.640)	Sub-total
Aset moneter neto dalam dolar Singapura	59.715.930	699.393.064	11.989.450	139.784.985	Net monetary assets in Singapore dollar
Yuan China					
Liabilitas					
Utang usaha	(8.874.859)	(19.258.444)	-	-	Trade payables
Liabilitas moneter neto dalam Yuan China	(8.874.859)	(19.258.444)	-	-	Net monetary liabilities in Chinese Yuan
Dolar Hong Kong					
Liabilitas					
Utang usaha	(82.770)	(163.306)	-	-	Trade payables
Liabilitas moneter neto dalam Dolar Hong Kong	(82.770)	(163.306)	-	-	Net monetary liabilities in Hong Kong dollar

Pada tanggal 28 Maret 2024, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan dolar Singapura terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp15.853 per \$AS1, Rp3.351 per RM1, Rp11.766 per \$Sin1, Rp2.193 per CNY1 dan Rp2.026 per HKD1. Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp32.287.381.

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

On March 28, 2024, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar against Rupiah are Rp15,853 per US\$1, Rp3,351 per MYR1, Rp11,766 per Sin\$1, Rp2,193 per CNY1 and Rp2,026 per HKD1. If the net monetary assets denominated in foreign currency as of December 31, 2023 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liabilities will increase by Rp32,287,381.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

35. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Produk Operator/ Operator Product	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	47.913.750.778	2.911.414.826	2.370.824.274	6.943.415.797	-	60.139.405.675
Penjualan antar grup	47.515.719.862	24.583.566	1.179.818.696	3.578.872.699	(52.298.994.823)	-
Penjualan neto	95.429.470.640	2.935.998.392	3.550.642.970	10.522.288.496	(52.298.994.823)	60.139.405.675
Laba kotor per segmen	4.602.153.432	75.006.574	179.534.153	1.591.075.011	-	6.447.769.170
Aset segmen						20.447.451.702
Liabilitas segmen						12.316.678.087
Penyusutan dan amortisasi						910.589.247
Pengeluaran modal						1.021.974.316

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Produk Operator/ Operator Product	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	38.669.609.544	2.837.546.388	2.159.604.192	5.804.723.759	-	49.471.483.883
Penjualan antar grup	28.343.464.543	18.203.163	873.516.458	2.924.561.772	(32.159.745.936)	-
Penjualan neto	67.013.074.087	2.855.749.551	3.033.120.650	8.729.285.531	(32.159.745.936)	49.471.483.883
Laba kotor per segmen	3.661.996.510	88.246.777	208.285.131	1.403.015.137	-	5.361.543.555
Aset segmen						17.058.217.567
Liabilitas segmen						9.855.354.847
Penyusutan dan amortisasi						645.689.261
Pengeluaran modal						727.435.183

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), wilayah Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan wilayah Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Group primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Tengah	33.293.152.542	31.398.638.803	Central area
Wilayah Timur	6.072.720.248	4.268.250.229	East area
Wilayah Barat	20.773.532.885	13.804.594.851	West area
Total penjualan neto	60.139.405.675	49.471.483.883	Total net sales

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1.765.703.214	1.765.703.214	1.044.182.531	1.044.182.531	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.364.848.782	1.364.848.782	1.054.783.982	1.054.783.982	Trade receivables
Piutang lain-lain	672.417.751	672.417.751	948.549.026	948.549.026	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	50.954.458	50.954.458	50.053.264	50.053.264	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	158.240.709	158.240.709	123.288.530	123.288.530	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	4.012.164.914	4.012.164.914	3.220.857.333	3.220.857.333	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	3.962.990.616	3.982.138.480	3.491.393.576	3.500.014.558	Short-term bank loans
Utang usaha	3.671.374.920	3.671.374.920	2.400.815.108	2.400.815.108	Trade payables
Utang lain-lain	1.404.285.698	1.404.285.698	1.211.833.910	1.211.833.910	Other payables
Beban akrual	72.188.677	72.188.677	82.584.569	82.584.569	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	58.935.090	58.935.090	38.529.462	38.529.462	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	9.454.795	9.454.795	-	-	Other current financial liabilities
Utang jangka panjang	2.625.423.799	2.628.190.548	1.341.872.767	1.342.814.388	Long-term debts
Total Liabilitas Keuangan	11.804.653.595	11.826.568.208	8.567.028.901	8.576.591.504	Total Financial Liabilities

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current financial assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debt reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Group consists of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Group manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>		
31 Desember 2023			
Rupiah	-100		
Rupiah	+100		
Ringgit Malaysia	-100		
Ringgit Malaysia	+100		
Dolar Singapura	-100		
Dolar Singapura	+100		
Dolar Amerika Serikat	-100		
Dolar Amerika Serikat	+100		
31 Desember 2022			
Rupiah	-100		
Rupiah	+100		
Ringgit Malaysia	-100		
Ringgit Malaysia	+100		
Dolar Singapura	-100		
Dolar Singapura	+100		
Dolar Amerika Serikat	-100		
Dolar Amerika Serikat	+100		

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan panjang, dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax expenses</i>		
December 31, 2023			
Rupiah	(48.372.461)		Rupiah
Rupiah	48.372.461		Rupiah
Malaysian Ringgit	(6.221.284)		Malaysian Ringgit
Malaysian Ringgit	6.221.284		Malaysian Ringgit
Singapore dollar	(5.906.509)		Singapore dollar
Singapore dollar	5.906.509		Singapore dollar
United States dollar	(250.933)		United States dollar
United States dollar	250.933		United States dollar
December 31, 2022			
Rupiah	(38.138.505)		Rupiah
Rupiah	38.138.505		Rupiah
Malaysian Ringgit	(1.161.136)		Malaysian Ringgit
Malaysian Ringgit	1.161.136		Malaysian Ringgit
Singapore dollar	(102.619)		Singapore dollar
Singapore dollar	102.619		Singapore dollar
United States dollar	(184.946)		United States dollar
United States dollar	184.946		United States dollar

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term and long-term bank loan, and finance lease payables denominated in United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, dan dolar Singapura/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan dalam Catatan 34.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura, Yuan China dan dolar Hong Kong dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2023			December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat	2%	(23.686.964)	<i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-2%	23.686.964	<i>United States dollar</i>
Ringgit Malaysia	2%	(12.874.467)	<i>Malaysian Ringgit</i>
Ringgit Malaysia	-2%	12.874.467	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	2%	14.000.591	<i>Singapore dollar</i>
Dolar Singapura	-2%	(14.000.591)	<i>Singapore dollar</i>
Yuan China	2%	(385.169)	<i>Chinese Yuan</i>
Yuan China	-2%	385.169	<i>Chinese Yuan</i>
Dolar Hong Kong	2%	(3.266)	<i>Hong Kong dollar</i>
Dolar Hong Kong	-2%	3.266	<i>Hong Kong dollar</i>
31 Desember 2022			December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat	2%	(14.322.729)	<i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-2%	14.322.729	<i>United States dollar</i>
Ringgit Malaysia	2%	(5.994.961)	<i>Malaysian Ringgit</i>
Ringgit Malaysia	-2%	5.994.961	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	2%	2.795.699	<i>Singapore dollar</i>
Dolar Singapura	-2%	(2.795.699)	<i>Singapore dollar</i>

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate United States dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, and Singapore dollar/Rupiah. Currently, the Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 are presented in Note 34.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States dollar, Malaysian Ringgit, Singapore dollar, Chinese Yuan and Hong Kong dollar with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatas untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Group's policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.114.283.831	878.602.570	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	233.861.912	174.073.937	Past due but nor impaired
Mengalami penurunan nilai	36.133.678	65.041.330	Impaired
Total	1.384.279.421	1.117.717.837	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember 2023/December 31, 2023				Total/ Total	
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang bank jangka pendek	-	3.962.990.616	-	-	3.962.990.616	Short-term bank loans
Utang usaha	3.671.374.920	-	-	-	3.671.374.920	Trade payables
Utang lain-lain	1.404.285.698	-	-	-	1.404.285.698	Other payables
Beban akrual	72.188.677	-	-	-	72.188.677	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	58.935.090	-	-	-	58.935.090	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	-	-	-	-	Long-term debts
Utang bank jangka panjang	-	484.171.137	658.946.252	-	1.143.117.389	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	427.948.374	499.721.441	-	927.669.815	Lease liabilities
Utang obligasi	-	-	554.581.893	-	554.581.893	Bonds payable
Utang pembiayaan konsumen	-	54.702	-	-	54.702	Consumer finance payable
Total	5.206.784.385	4.875.164.829	1.713.249.586	-	11.795.198.800	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties as of December 31, 2023 and 2022:

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Group's financial assets are classified as current assets.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

	31 Desember 2022/December 31, 2022					Total/ Total	
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total		
Utang bank jangka pendek	-	3.491.393.576	-	-	-	3.491.393.576	Short-term bank loans
Utang usaha	2.400.815.108	-	-	-	-	2.400.815.108	Trade payables
Utang lain-lain	1.211.833.910	-	-	-	-	1.211.833.910	Other payables
Beban akrual	82.584.569	-	-	-	-	82.584.569	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.529.462	-	-	-	-	38.529.462	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	-	-	-	-	-	Long-term debts
Liabilitas sewa	-	443.013.317	431.346.251	-	-	874.359.568	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	285.477.902	181.849.144	-	-	467.327.046	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	138.179	47.974	-	-	186.153	Consumer finance payable
Total	3.733.763.049	4.220.022.974	613.243.369	-	-	8.567.029.392	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Grup juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Utang bank jangka pendek	3.962.990.616	3.491.393.576	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	414.428.809	-	Other payables - third party
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	912.174.213	728.629.398	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.713.249.586	613.243.369	Long-term debt - net of current maturities
Total Utang yang Berbeban Bunga	7.002.843.224	4.833.266.343	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	8.130.773.615	7.202.862.872	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,86	0,67	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's interest bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	2022
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	778.493.587	951.135.410
Reklasifikasi aset tetap ke uang muka	65.618.182	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	46.041.296	158.458.212
Penurunan nilai goodwill	7.252.429	403.483
Pembalikan rugi penurunan nilai aset tetap	3.490.187	2.991.500
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	205.826	12.035.064
Penurunan nilai investasi asosiasi	-	594.300
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tak berwujud	-	124.720.381

**39. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

Non-cash Transactions

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Reclassification of fixed asset to advance purchase of fixed assets
Reclassification of advance purchase of fixed asset into fixed assets
Impairment of goodwill
Reversal of impairment of fixed assets
Acquisitions of fixed assets through other payables
Impairment in investment in associate
Reclassification of advance purchase of intangible assets

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference Foreign Currency Translation of Financial Statements	Penambahan/ Additions	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Beban Bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	3.491.393.576	458.881.675	(11.069.204)	-	23.784.569	-	3.962.990.616	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	467.327.046	676.951.847	(1.161.504)	-	-	-	1.143.117.389	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	585.581.750	-	-	(30.999.857)	-	554.581.893	Bonds payables
Utang pembiayaan konsumen	186.153	(131.451)	-	-	-	-	54.702	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	874.359.570	(761.346.439)	(5.909.938)	752.259.439	-	68.307.183	927.669.815	Lease liabilities
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Penambahan/ Additions	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Beban Bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	1.287.563.424	2.191.398.413	(4.263.982)	-	16.695.721	-	3.491.393.576	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	357.518.226	108.958.036	850.784	-	-	-	467.327.046	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	359.911	(169.057)	(4.701)	-	-	-	186.153	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	523.465.500	(659.209.387)	8.350.572	951.135.410	-	50.617.473	874.359.568	Lease liabilities

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 26 Mei 2017. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple menggantikan kedua perjanjian di atas, dimana SES ditunjuk sebagai non eksklusif distributor di Indonesia. SES diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke Service Provider. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 5 Mei 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2023.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- On July 1, 2014, TAM entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. The above agreement was extended in May 26, 2017. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- On April 10, 2014, SES entered into an agreement with Apple which replace both of the above agreements, whereby SES was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. SES allowed to sells Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on May 5, 2023, which is valid until August 31, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai *Master Distributor* secara non eksklusif. Perjanjian di atas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 5 Mei 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.
- d. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Alfa Retailindo, PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Gardena Graha, PT Era Blu Elektronik, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama periode 2022 dan 2023, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- e. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai Authorized Apple Reseller terbatas dan non eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian di atas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 26 Juli 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 30 April 2026.
- a. Pada tanggal 5 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dealership dengan IFlight Technology Co. Ltd. ("IFlight"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai non-exclusive dealer di Indonesia. Perjanjian di atas telah diperpanjang dengan masa berlaku sampai dengan 1 Oktober 2024.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On April 10, 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed Company as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on May 5, 2023, which is valid until December 31, 2023.
- d. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Alfa Retailindo, PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Gardena Graha, PT Era Blu Elektronik, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2022 and 2023, unless terminated upon written agreement by both parties.
- e. On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sell products and services in Indonesia. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on July 26, 2023, which is valid until April 30, 2026.
- f. On April 5, 2017, the Company entered into dealership agreement with IFlight Technology Co. Ltd. ("IFlight"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement extended until October 1, 2024.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- g. Pada tanggal 6 Februari 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Corporation ("Garmin"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 5 Februari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian diatas terakhir diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2022.
- h. Pada tanggal 28 Januari 2021, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Xiaomi Communications Indonesia "Xiaomi", dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- i. Pada tanggal 1 April 2020, TAM dan NGA menandatangani perjanjian distribusi dan retailer dengan TFS Singapore Private Limited, dimana TAM ditunjuk sebagai distributor dan NGA ditunjuk sebagai retailer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun dari tanggal perjanjian ini, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- j. Pada tanggal 19 June 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana Perusahaan ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On February 6, 2017, SES entered into distribution agreement with Garmin Corporation ("Garmin"), whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until February 5, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement. The above agreement is renewed on January 1, 2022.
- h. On January 28, 2021, SES entered into distribution agreement with PT Xiaomi Communications Indonesia "Xiaomi", whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- i. On April 1, 2020, TAM and NGA entered into distribution and retailer agreement with TFS Singapore Private Limited, whereby TAM was appointed as a distributor and NGA was appointed as a retailer in Indonesia. This agreement is valid for 3 (three) years from the date hereof, unless either party notifies the other in written agreement not less than 30 (thirty) days prior to the end of the term of agreement.
- j. On June 19, 2020, the Company entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby the Company was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- k. Pada tanggal 12 Oktober 2020, SES melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana SES ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- l. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor *non-eksklusif* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2022. Perjanjian di atas telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 1 Juli 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2023 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- m. Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), dimana Perusahaan dilibatkan untuk mempromosikan dan menjual produk milik Xiaomi. Perjanjian di atas telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 1 Juni 2022 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Mei 2023.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. On October 12, 2020, SES entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby SES was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- l. On January 1, 2022, the Company signed a cooperation agreement with Garmin Indonesia Distribution, where the company is chosen as non-exclusive distributor in Indonesia. The agreement is valid up until December 31, 2022. The above agreement has been extended, most recently on July 1, 2023 with a validity period until December 31, 2023 and automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- m. On December 14, 2021, the Company signed a cooperation agreement with PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), in which the Company is involved to promote and sell Xiaomi's products. The above agreement has been extended, most recently on June 1, 2022 with a validity period until May 31, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
PT Sinar Eka Selaras Tbk	296.977.502	584.873
CG Computers Sdn. Bhd.	236.963.594	229.886.420
PT Mitra Belanja Anda	138.992.844	87.046.112
Era Property Holding Pte. Ltd.	61.939.917	63.167.932
Era Boga Patiserindo	30.513.179	33.601.207
PT Era Kopi Anda	14.029.153	-
PT Surya Andra Medicalindo	9.597.431	12.484.796
PT Prakarsa Prima Sentosa	7.665.253	7.462.158
PT Erafone Artha Retailindo	4.886.981	4.019.710
Erastospace Pte Ltd	4.654.628	5.681.024
Era International Network Sdn. Bhd.	3.719.221	7.442.125
PT Urogen Advanced Solutions	3.208.462	7.907.384
Era International Network Pte Ltd	2.515.402	365.403
PT Era Boga Kari	1.049.787	-
Erajaya Digital Retail Pte Ltd	(10.687.030)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.346.222	828.114
Total	807.372.546	460.477.258

41. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

PT Sinar Eka Selaras Tbk
CG Computers Sdn. Bhd.
PT Mitra Belanja Anda
Era Property Holding Pte. Ltd.
Era Boga Patiserindo
PT Era Kopi Anda
PT Surya Andra Medicalindo
PT Prakarsa Prima Sentosa
PT Erafone Artha Retailindo
Erastospace Pte. Ltd.
Era International Network Sdn. Bhd.
PT Urogen Advanced Solutions
Era International Network Pte. Ltd.
PT Era Boga Kari
Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.
Others (below Rp1 billion each)
Total

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

Pada tanggal 9 Januari 2024, CG dan PT Biz Insight Indonesia melakukan setoran modal ke ENB Mobile Sdn. Bhd. di mana CG dan PT Biz Insight Indonesia, masing-masing berkontribusi sebesar RM780.000 dan RM520.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan CG pada Erastospace tetap sebesar 60%.

PT Master Selam Nusantara ("MSL")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., no 2 tertanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham PT Master Selam Nusantara ("MSL") menyetujui perubahan nama MSL menjadi PT Era Aktif Distribusi.

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

On January 9, 2024, CG and PT Biz Insight Indonesia made another capital contribution to ENB Mobile Sdn. Bhd. where CG and PT Biz Insight contributes MYR780,000 and MYR520,000, respectively. After the share increase, CG ownership in Erastospace remains at 60%.

PT Master Selam Nusantara ("MSL")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on January 23, 2024, the shareholders of PT Master Selam Nusantara ("MSL") approved the change of company name of MSL to PT Era Aktif Distribusi.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 30 Maret 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pillar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 30, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.